

**PEMAAFAN PADA SUAMI YANG MENGALAMI
PERSELINGKUHAN ISTRI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Dosen Pembimbing : Retno Pandan Arum K., S.Psi., M.Si., Psi.

NIP. 197312292008012005

Disusun oleh:

Arifani Niamah

12710069

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arifani Niamah
NIM : 12710069
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pemaafan pada Suami yang Mengalami Perselingkuhan Istri”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Desember 2017

Yang menyatakan,



Arifani Niamah

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa :

Nama : Arifani Niamah
NIM : 12710069
Jurusan : Psikologi
Judul : Pemaafan pada Suami yang Mengalami Perselingkuhan Istri

Telah dapat diajukan kepada fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi.

Dengan ini kami menghaarapkan mahasiswa tersebut segera dapat dipanggil untuk memepertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqsyah.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 4 Desember 2017


Retno Pandan Arum K.,S.Psi.,M.Si.,Psi

NIP. 19731229 200801 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-18/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : Pemaafan pada Suami yang Mengalami Perselingkuhan Istri

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIFANI NIAMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12710069
Telah diujikan pada : Rabu, 27 Desember 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi, M.Si, Psi
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji I

Penguji II

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si
NIP. 19791228 200901 1 012

Very Julianto, M.Psi.
NIP. 19880717 201503 1 003

Yogyakarta, 27 Desember 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

NIP. 19680416 199503 1 004

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MOTTO

Dengan meminta maaf bukan berarti aku
tidak berharga, Tapi memaafkan jauh membuat
diriku lebih berharga

Satu keluhan menghancurkan seribu perjuangan,
satu harapan menciptakan seribu kekuatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, karya ini ku persembahkan kepada Allah SWT pemilik alam semesta, Nabi Muhammad SAW yang membawa umat dari zaman kebodohan kepada zaman penuh ilmu pengetahuan.

Teruntuk

Bapak & Ibu Tercinta, Ashari dan Ponijah
Atas segala peluh dan pengorbanan demi
menghidupi kedua anak perempuannya serta
cinta dan doa yang tulus tanpa henti.
Terimakasih untuk pengertian, kesabaran dan
kasih sayang yang sangat luar biasa.

Adikku Zulfa Nurul Azmi, semoga menjadi adik
yang lebih membanggakan bapak dan ibu

Almamater Tercinta Prodi Psikologi Fakultas
Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemaafan pada Suami yang Mengalami Perselingkuhan Istri." Shalawat dan salam juga tak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan doa dari pihak-pihak terkait, yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran baik materil maupun non materil. Sehingga, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Ashari dan Ibu Ponijah yang telah sabar mendidik anak perempuannya ini sehingga bisa menjadi seperti sekarang. Guru dan teladan yang selalu memberikan dukungan meski aku tidak meminta, dan tidak meminta balasan pula. Maafkan anakmu yang sudah molor dari target wisuda. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada bapak Ashari dan ibu Ponijah.
2. Untuk adikku tercinta Zulfa Nurul Azmi, jadilah anak sholehah serta selalu bersyukur dimanapun engkau berada.
3. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D. Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Mochammad Sodik, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Mustadin Taggala, S.Psi., M.Si. selaku ketua program studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S.Psi., M.Si., Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih penulis haturkan atas waktu, motivasi kesabaran dan ilmu yang telah ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga ibu selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT.
7. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang selalu mengingatkan tentang informasi terkait akademik maupun non akademik.
8. Bapak Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si selaku penguji 1 yang telah banyak memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak Very Julianto, S.Psi selaku penguji II yang juga memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
10. Seluruh staf pengajar fakultas psikologi UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA atas segala ilmu dan bantuanya selama masa perkuliahan dan seluruh staf pegawai fakultas psikologi yang telah membantu baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
11. Untuk Mas Arif yang selalu menemani berjuang dari awal sampai akhir, menjadi tempat mengungkapkan segala keluh kesah dan selalu setia menemani.

12. Untuk mahasiswa angkatan 2012, yang selalu memberi dukungan mental sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
13. Untuk teman-teman wisma idola, Nining, mbak Leli, mbak Ishmah, Dea, Eva, Mimin, Hikmah, Aini, Yanda, Lia, Uum, Okta, dan Ana. Terimakasih kawan, kalian mau mendengarkan keluh kesahku selama mengerjakan skripsi ini.
14. Untuk bunda-bunda TK YWKA Yogyakarta beserta karyawan, Bu Asdo, Bunda Dar, Bunda Hani, Bunda Fina dan Mas Prima terimakasih banyak atas dukungannya.
15. Kepada bapak-bapak informan penelitian, yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk bisa berpartisipasi dalam penelitian ini.
16. Seluruh pihak yang secara tidak langsung turut serta memperlancar penulisan skripsi ini, baik yang penulis sebutkan maupun pihak-pihak yang tidak disebutkan satu per satu, penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Amin

Pepatah mengatakan “Tak ada Gading yang Tak Retak” dan penulis menyadari hal itu, pembuatan skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu sekiranya ada kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan para pembaca yang budiman.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 27 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pemaafan	12
1. Pengertian Pemaafan	12

2.	Proses Pemaafan.....	14
3.	Manfaat Pemaafan.....	15
4.	Aspek-aspek Pemaafan	16
5.	Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemaafan	17
B.	Perselingkuhan dalam Perkawinan	18
1.	Pengertian Perkawinan.....	18
2.	Pengertian Perselingkuhan	21
3.	Penyebab Perselingkuhan.....	22
4.	Bentuk-bentuk Perselingkuhan	23
5.	Dampak Perselingkuhan.....	26
C.	Pemaafan dalam Perselingkuhan.....	27
D.	Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B.	Fokus Penelitian	31
C.	Subjek/ Informan Penelitian.....	32
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
1.	Wawancara.....	33
2.	Observasi.....	36
3.	Dokumentasi.....	37
E.	Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	37
F.	Keabsahan Data.....	40

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian	43
1. Orientasi Kancah	43
2. Persiapan Penelitian	43
B. Pelaksanaan Penelitian	46
1. Pelaksanaan Pengambilan Data	46
2. Faktor Pendukung dan Penghambat	48
C. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Informan 1	50
2. Informan 2	67
D. Pembahasan	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Informan Penelitian	45
Tabel 2. Rekapitulasi pelaksanaan pengambilan data informan 1	47
Tabel 3. Rekapitulasi pelaksanaan pengambilan data informan 2	48



DAFTAR BAGAN

Gambar 1. Gambaran Pemaafan pada Perselingkuhan	29
Gambar 2. Gambaran Pemaafan Informan 1	66
Gambar 3. Gambaran Pemaafan Informan 2	76
Gambar 4. Gambaran Pemaafan Suami yang Mengalami Perselingkuhan Istri	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Lampiran Verbatim Informan 1

Lampiran Verbatim Significant Other Informan 1

Lampiran Verbatim Informan 2

Lampiran Verbatim Significant Other Informan 2

Lampiran 3 : Kategorisasi Verbatim Informan 1

Kategorisasi Verbatim Informan 2

Lampiran 4 : Catatan Observasi Informan 1

Catatan Observasi Informan 2

Lampiran 5 : Kategorisasi Observasi Informan 1

Kategorisasi Observasi Informan 2

Lampiran 6 : *Curriculum Vitae*

Lampiran 7 : *Inform Consent*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pemaafan pada Suami yang Mengalami Perselingkuhan Istri

Arifani Niamah

12710069

Intisari

Pernikahan merupakan sebuah proses yang melahirkan kenyamanan, kebahagiaan dan kepuasan tersendiri bagi setiap individu yang mengalaminya. Namun tidak jarang pernikahan justru melahirkan berbagai konflik. Salah satu konflik yang sering terjadi adalah perselingkuhan. Perselingkuhan memberikan dampak negatif bagi individu yang menjadi korban seperti marah, dendam dan kecewa. Akan tetapi ada beberapa individu yang mampu menghilangkan dampak negatif tersebut, salah satu caranya adalah dengan memaafkan pelaku. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemaafan pada korban perselingkuhan (suami) yang mengalami perselingkuhan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang suami yang mengalami perselingkuhan istri dan masih bertahan dalam perkawinan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemaafan pada suami yang mengalami perselingkuhan istri melalui beberapa fase. Proses pemaafan tersebut melalui fase pengungkapan dan fase keputusan. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses pemaafan yaitu *relational comitment* dan *sutisfaction, empati* dan *perspektif taking, lamination* dan *suppresion* dan *apology*.

Kata Kunci : Pemaafan, selingkuh, istri

Forgiveness of husbands who experience wife affair

Arifani Niamah

12710069

Abstrak

Marriage is a process that gave the comfortablelity, happiness and satisfaction for each individual who experienced it. But sometimes the marriage gave the various conflicts. One of the most common conflicts is infidelity. Infidelity gives a negative impact for individuals who become a victim such as anger, revenge and disappointed. But there are some individuals who are able to eliminate the negative impact, one way is to forgive the offender. Therefore, the purpose of this study is to investigate the process of forgiveness on the victim of infidelity (the husband) who have experienced infidelity.

This research uses qualitative method with case study approach. Subjects in this study were two husbands who experienced wife affair and still survive in marriage. The results of this study showed that the process of forgiveness in the husband having affair wife through several phases. The process of forgiveness is through a phase of disclosure and decision phase. Some factors that affect the process of forgiveness are relational comitment and sutisfaction, empathy and perspective taking, lamination and suppression and apology.

Keywords: Forgiveness, infidelity, wife

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan suatu proses penyatuan dua insan yang memiliki komitmen berdasarkan agama dan kepercayaan masing-masing untuk menjalani hidup bersama. Proses ini sendiri terjadi mulai dari penyatuan karakter kepribadian antar pasangan, prinsip, kebiasaan, agama, kepercayaan, bahkan keluarga, yang ini semua dituntut untuk saling dipahami dan dimengerti antara pasangan suami-istri dalam suatu pernikahan. Adapun pengertian pernikahan menurut Dariyo (2004) merupakan ikatan kudus (suci atau sakral) antara pasangan dari seorang lak-laki dan seorang wanita yang telah menginjak atau dianggap telah memiliki umur cukup dewasa.

Dalam suatu perkawinan yang sehat dan bahagia, masing-masing pasangan akan memperoleh dukungan emosional, rasa nyaman, pemenuhan kebutuhan seksual, serta memiliki teman bertukar pikiran yang amat menyenangkan. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mereka yang bertahan dalam perkawinan menyatakan lebih bahagia dibandingkan mereka yang tidak memiliki pasangan, dan juga berumur lebih panjang (Thahir, 2005). Di balik kebahagiaan dan kenyamanan yang diperoleh dari hubungan dengan pasangan, perkawinan juga dapat menjadi sumber stres yang luar biasa. Kegagalan pasangan untuk saling menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalah secara efektif dapat memicu konflik yang berkepanjangan (Kusumawardhani, 2012).

Sadarjoen (2005) mengungkapkan bahwa *infidelity* atau ketidaksetiaan merupakan konflik terbesar dalam perkawinan, yang dapat merusak kepercayaan dan kesetiaan pasangan suami dan istri. Banyak hal yang memotivasi dan menjadi latar belakang pasangan suami istri melakukan perselingkuhan, yang sebenarnya hal tersebut merupakan indikator ketidakharmonisan di dalam rumah tangga. Data yang tercatat di Dirjen Bimbingan Masyarakat (BIMAS) Departemen Agama menunjukkan bahwa kasus cemburu 4.708 kasus, poligami 879 kasus, kawin paksa 1.692 kasus, kawin dibawah umur 284 kasus, penganiayaan dan kekerasan dalam rumah tangga 916 kasus, gangguan pihak keluarga 9.071 kasus dan perselingkuhan 54.138 kasus (www.kompas.com). Data tersebut memperlihatkan bahwa cukup banyak kasus perselingkuhan yang terjadi di masyarakat, yaitu 36% kasus. Itu artinya cukup banyak pasangan yang melakukan perselingkuhan. Hasil penelitian Whisman dan Snyder (dalam Amalia 2017) memperlihatkan bahwa sekitar 20-40% laki-laki dan 20-25% perempuan yang menikah berselingkuh. Dalam hitungan kasar 50% orang yang menikah terlibat dalam berbagai bentuk perilaku selingkuh pada usia tertentu pernahnya (Drigatos, dkk dalam Amalia 2017).

Menurut Soyomukti (2009) perselingkuhan adalah ketertarikan dan hubungan cinta kepada orang lain selain pasangan sahnya yang terbentuk karena kebiasaan bertemu dan terjalinya keakraban yang membuat antara dua orang yang sebenarnya sudah mempunyai istri atau suami ingin menyatukan diri dalam relasi yang intim dengan orang lain. Dalam pandangan Islam sendiri perselingkuhan dianggap sebagai perbuatan zina. Perselingkuhan bahkan menjadi kondisi

terburuk dari zina, sebab kejadiannya bukan pada pemuda dan gadis lajang, tetapi pada orang-orang yang telah memiliki pasangan atau berkeluarga (Mustafa, 2009).

Perselingkuhan yang dilakukan oleh laki-laki atau perempuan agaknya memiliki perbedaan definisi. Menurut penelitian, yang diterbitkan dalam jurnal *Sexual & Relationship Therapy*, wanita memiliki pandangan yang lebih luas tentang perselingkuhan daripada pria. Survei yang dilakukan berdasarkan 3 jenis perselingkuhan : seksual, emosional, dan fantasi menghasilkan pandangan yang berbeda tentang perselingkuhan. Laki-laki cenderung hanya memandang pertemuan seksual sebagai bentuk perselingkuhan, sementara perempuan melihat perselingkuhan berdasarkan perpaduan perilaku dari tiga kategori tersebut (Oberle dkk, 2016) . Sementara itu Glass dan Wright (dalam Amalia, 2017) menemukan bahwa perselingkuhan yang dilakukan oleh laki-laki umumnya karena merasa tidak puas dengan pernikahannya sejak awal. Sedangkan bagi perempuan, perselingkuhan itu terjadi karena mereka merasa tidak puas ketika menjalani pernikahannya.

Perselingkuhan yang tidak diketahui oleh pasangan biasanya tidak memberikan dampak yang negatif (Ginancar, 2009). Mereka yang berselingkuh mendapatkan pengalaman-pengalaman menyenangkan sehingga merasa lebih bisa membahagiakan pasangan melalui pengalaman tersebut. Namun saat perselingkuhan terungkap, mulailah masa-masa yang amat sulit dalam perkawinan, baik bagi pasangan yang menjadi korban maupun pasangan yang berselingkuh. Perselingkuhan juga diartikan sebagai perbuatan menyakitkan, mengkhianati, serta melanggar kesepakatan di luar komitmen. Dengan kata lain

dalam selingkuh terkandung makna ketidakjujuran, ketidakpercayaan, tidak saling menghargai, dan kepengecutan dengan maksud menikmati hubungan dengan orang lain sehingga terpenuhi kebutuhan afeksi maupun seksualitasnya meskipun tidak harus terjadi hubungan sebadan (Haem, 2007).

Then (dalam Andriani dan Rochani, 2010) menjelaskan saat ini fenomena perselingkuhan terkesan semakin marak karena jumlah pria dan wanita yang terlibat dalam perselingkuhan lebih banyak dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan beberapa penelitian selama beberapa dekade terakhir jumlah wanita yang terlibat dalam perselingkuhan telah mendekati jumlah pria yang melakukan perselingkuhan (Thompson dalam Sinaga, 2002). Jeanfreau (2014) menyebutkan dalam penelitiannya, istri yang melakukan perselingkuhan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya komunikasi yang efektif antara suami dan istri, kurangnya waktu yang diberikan suami, kurangnya perhatian suami, tidak dapat menyelesaikan konflik rumah tangga secara bersama dan kurangnya waktu yang berkualitas. Fenomena yang dianggap sebagai hal yang biasa juga diungkapkan oleh saudara pelaku perselingkuhan.

“biasa nok, koyo ngono k iwis ura rahasia meneh. Neng daerah kene kan kabeh do reti asline nek ono koyo ngono, mung di nggo meneng. Ben ra dadi rame, heheh.” (pre eliminary, 13 Januari 2016)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi dampak negatif dari ketidaksetiaan pasangan adalah melalui memaafkan (*Forgiving*) orang yang telah menyakiti atau orang yang tidak setia dalam hal ini adalah istri. Diantara suami istri harus ada sikap kesediaan untuk saling memaafkan atas kesalahan masing-masing. Hal ini penting karena tidak jarang soal yang kecil atau sepele

dapat menjadi sebab terganggunya hubungan suami istri yang menjurus pada perselisihan yang berkepanjangan (Masdjuri, 2015).

Hadriarmi (2006) mendeskripsikan pemaafan sebagai proses yang bertujuan untuk melepaskan kepahitan, kemarahan, kejengkelan dan kebencian terhadap orang lain atau sekelompok orang. Hubungan-hubungan dalam kehidupan sehari-hari seringkali menimbulkan luka termasuk pengkhianatan dan perselingkuhan. Seperti luka fisik, sekecil apapun luka itu jika tidak diobati akan mengganggu berlangsungnya kehidupan sehari-hari. Ketidakmampuan untuk memaafkan atau dimaafkan akan menjadi sumber hancurnya suatu relasi, tak terlepas dari hubungan suami istri yang tentunya akan mengarah kepada keretakan keluarga (Nancy, dkk 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji lebih jauh tentang pemaafan yang dilakukan oleh laki-laki terhadap pengkhianatan yang dialaminya. Sebuah penelitian menjelaskan bahwa 67% pria bersedia memberi kesempatan kedua setelah menemukan pengkhianatan yang dilakukan oleh istri mereka. Kecenderungan ini dilatarbelakangi oleh banyak hal, diantaranya adalah keengganan menambah masalah yang lebih besar. Sementara itu, terdapat 52% perempuan yang mengatakan bahwa mereka akan tinggal dengan suami mereka setelah menemukan hubungan perselingkuhan mereka. Ini menunjukkan bahwa laki-laki memiliki kecenderungan untuk memberikan kesempatan atas pengkhianatan yang dilakukan oleh pasangan mereka jauh lebih besar daripada perempuan. (<https://www.express.co.uk/life-style/life/703831/men-more-willing-forgive-affair-woman-adultery-betrayal-marriage-illicit-behaviour-cheat>).

Selain itu budaya juga mempengaruhi hal tersebut, dalam hal ini peneliti akan membahas tentang pemaafan pada laki-laki dari etnis jawa. Fukuno dan Ohbuchi (dalam Ghuzairoh, 2015) menjelaskan bahwa budaya berpengaruh terhadap *forgiveness*. Dalam hal ini dijelaskan bahwa terdapat perbedaan antara masyarakat individualisme dan kolektifisme. Budaya barat individualisme memiliki dorongan untuk memaafkan dikarenakan sebuah kebenaran dan keyakinan yang dianutnya. Sedangkan pada budaya timur kolektifisme memiliki dorongan untuk memaafkan dikarenakan untuk menjaga hubungan positif dengan individu lain. Idrus (dalam Nashori, dkk 2013) menunjukkan adanya filosofi etnis jawa, yaitu *mikul dhuwur mendhem jero* (mengingat kebaikan orang dan melupakan kesalahannya). Saat disakiti oleh orang lain boleh jadi individu dipenuhi perasaan yang negatif terhadap pelaku. Bila ia mampu memandang pelaku secara komprehensif, yaitu dengan mengingat kebaikan-kebaikan yang pernah dilakukannya, maka ia (korban) akan lebih mudah untuk memberi pemaafan. Hasil dari penelitian Ghuzairoh (2015) menjelaskan bahwa *forgiveness* pada laki-laki dengan etnis jawa dan *forgiveness* pada perempuan dengan etnis jawa memiliki perbedaan yang sangat significant. *Forgiveness* pada laki-laki lebih tinggi daripada *forgiveness* pada perempuan.

Pasangan suami istri yang memiliki sikap pemaaf kemungkinan besar akan mempertahankan keutuhan keluarganya. Mereka menyadari bahwa manusia mudah melakukan kesalahan. Apabila diketahui bahwa salah satu pasangan melakukan kesalahan, pihak yang lain akan berusaha dengan kuat untuk memaafkan pihak yang salah (Nancy, dkk 2014). Menurut Fincham (dalam

Nancy, dkk 2014) pemaafan dapat membantu pasangan untuk menangani kesulitan yang ada dan mencegah munculnya masalah di masa yang akan datang. Pemaafan adalah suatu perjalanan yang sangat kompleks termasuk kemampuan untuk mengubah sistem afektif, kognitif, dan tingkah laku (Nancy, dkk 2014). Sa'adah (2012) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa proses pemaafan memerlukan kemauan yang kuat, kerja keras serta latihan mental karena tidak semua individu mampu melakukan hal tersebut. Fincham (2006) memaparkan bahwa pemaafan dapat membantu pasangan untuk menangani kesulitan yang ada dan mencegah munculnya masalah di masa yang akan datang. Hal ini di perkuat dengan penelitian Nancy (2014) yang menjelaskan adanya hubungan positif dan sangat signifikan antara nilai dalam perkawinan dan pemaafan dengan keharmonisan rumah tangga. Penelitian lain yang dilakukan oleh Trihandayani (2015) juga menunjukkan bahwa sabar dan memaafkan memiliki pengaruh besar terhadap kepuasan perkawinan. Selain itu, pemaafan dapat berkontribusi dalam resolusi konflik dan kesejahteraan psikologis (Nancy, dkk 2014). Dengan latar belakang tersebut pertanyaan penting dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pemaafan suami terhadap perselingkuhan istri?.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, untuk memudahkan dan mengarahkan penelitian, maka perlu adanya rumusan masalah yang dipandu pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemaafan suami terhadap perselingkuhan istri?
2. Apa faktor yang melatarbelakangi suami memaafkan perselingkuhan istri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan peneliti mengadakan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pemaafan suami terhadap perselingkuhan istri
2. Mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi suami memaafkan perselingkuhan istri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai proses pemaafan pada suami yang mengalami perselingkuhan istri, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan psikologi keluarga dan sosial. Hasil studi kasus ini bisa memberikan gambaran terkait dengan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat yakni pemaafan sehingga memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan psikologi keluarga dan sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam membantu suami yang mengalami ketidaksetiaan pasangan dalam pernikahan, sehingga suami yang mengalami konflik ketidaksetiaan pasangan mendapatkan gambaran tentang penyebab-penyebab konflik dan cara mengatasi konflik tersebut.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan tema dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain: 1) *Healing* pada Istri yang Mengalami Perselingkuhan Suami oleh A. Ginanjar (2006), 2) *The Wife's Forgiveness Toward Husband's Infidelity* oleh Sa'adah, dkk (2012), 3) *Risk Factors Associated with Women's Marital Infidelity* oleh M. M. Jeanfreau, dkk (2014), 5) *Understanding the Cheating Heart: What Determines Infidelity Intentions?* oleh M. Jackman (2015), 6) Hubungan Nilai Dalam Perkawinan dan Pemaafan dengan Keharmonisan Keluarga oleh Nancy, dkk (2014), 7) Keintiman, Komitmen, dan Kepercayaan pada pemaafan istri terhadap suami oleh Aiyuda (2013), 8) *Forgiveness* pada Istri Sebagai Upaya untuk Mengembalikan Keutuhan Rumah Tangga Akibat Perselingkuhan Suami oleh Sari (2012), 9) Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan dalam Hubungan Persahabatan oleh Utami (2015), 10) Peran Memaafkan dan Sabar dalam Menciptakan Kepuasan Perkawinan oleh Trihandayani dan kumala (2015). Berikut adalah rician keaslian penelitian yang akan dilakukan ditinjau dari keaslian topik, teori, metode dan subjek penelitian.

1. Keaslian Topik

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penelitian dengan topik perselingkuhan memang memiliki kemiripan. Ginanjar meneliti *healing* istri yang mengalami perselingkuhan suami. Jeanfreau meneliti faktor-faktor perselingkuhan. Jackman meneliti penyebab perselingkuhan.

Sedangkan pada penelitian ini, peneliti fokus pada pemaafan dalam perselingkuhan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah pemaafan yang dilakukan oleh istri akibat perselingkuhan suami. Dalam penelitian Nancy, dkk pemaafan sebagai variabel bebas yang di ukur pengaruhnya terhadap keharmonisan keluarga. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aiyuda pemaafan sebagai variabel tergantung yang dikorelasikan dengan tiga variabel lain yaitu keintiman, komitmen dan kepercayaan. Dalam penelitian ini, pemaafan dilihat secara spesifik meliputi proses, faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampaknya pada kasus perselingkuhan.

Berdasarkan topik-topik yang telah dibahas di atas, topik pada penelitian ini adalah topik yang pada masing-masing variabel sudah pernah diteliti, tetapi belum ada yang meneliti kedua variabel ini dalam satu judul penelitian. Sehingga, penelitian ini memiliki keaslian topik.

2. Metode

Variabel yang memerlukan pengukuran dalam penelitian ini adalah pemaafan. Penelitian Nancy, dkk metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan skala. Pada penelitian yang dilakukan Aiyuda, variabel pemaafan juga di lihat dengan metode kuantitatif. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Utami pemaafan juga dilihat dengan metode kuantitatif korelasional. Sedangkan metode yang akan

digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sehingga penelitian ini memiliki keaslian metode.

3. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada seorang suami yang mengalami perselingkuhan istri. Pada penelitian dengan variabel yang sama dalam hal ini pemaafan pada perselingkuhan, tidak dilaksanakan pada subjek penelitian suami. Sedangkan pada penelitian dengan topik pemaafan tidak dilaksanakan pada kasus perselingkuhan. Jadi penelitian ini memiliki keaslian subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini memiliki orisinalitas dari segi topik, metode dan subjek penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses pemaafan pada suami yang mengalami perselingkuhan istri memiliki beberapa fase. Fase yang dialami informan adalah fase pengungkapan dan fase keputusan. Masing-masing fase yang dialami informan memiliki perbedaan, adanya perbedaan pada masing-masing terlihat ketika informan mengungkapkan kekecewaan terhadap konflik yang dialami. Pada fase keputusan juga terlihat perbedaan alasan yang diungkapkan informan terhadap keputusan yang diambil. Selain itu manfaat dari perilaku memaafkan juga dirasakan oleh informan yaitu memahami hakikat manusia, lebih memperbaiki diri dan lebih bersikap baik terhadap istri. Adanya perubahan perilaku kearah yang lebih baik terjadi pada informan WR, sedangkan pada informan WD tidak ada perubahan perilaku tersebut. Manfaat lain yang dialami informan WR adalah merubah perilaku negatif terhadap istri dengan harapan istri akan menjadi lebih baik.

Proses pemaafan yang dimiliki kedua informan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pemaafan yang mempengaruhi perilaku pemaafan pada informan WR adalah *relational comitment* dan *satisfaction*, *lumination suppression* dan *perspektif taking*. Sedangkan pada informan WD selain faktor tersebut nampak faktor lain yaitu faktor *apology*.

B. Saran

1. Informan

Penyebab perselingkuhan adalah kekerasan verbal, kekerasan fisik dan kebutuhan materi yang tidak tercukupi, sehingga informan diharapkan lebih memperhatikan hal-hal tersebut untuk menjaga keharmonisan perkawinan. Selain itu, salah satu cara mengatasi konflik tersebut adalah memaafkan, dengan memaafkan banyak hal positif yang bisa didapatkan sehingga informan diharapkan agar lebih positif memandang kehidupannya kedepan.

2. Keluarga dan masyarakat

Hendaknya melakukan komunikasi yang sehat untuk meminimalisir perilaku-perilaku menyimpang yang dapat mengganggu keharmonisan hubungan rumah tangga. Banyak dampak yang ditimbulkan akibat perilaku tersebut, yang pada akhirnya akan memberikan sesuatu yang negatif terhadap seseorang yang bersangkutan sehingga diharapkan masyarakat mampu memilah dan memilih perilaku baik buruk.

3. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan mampu melakukan penggalan data lebih mendalam sehingga semua faktor yang melatarbelakangi proses pemaafan dapat terlihat. Selain itu dapat menggali proses pemaafan dari berbagai sudut pandang seperti pengaruh kebudayaan dan jenis kelamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D & Rochani, S. (2010). Skema perselingkuhan dalam pernikahan dan intensi untuk menikah pada wanita dewasa yang orangtuanya berselingkuh. *Jurnal psikologi*, 3(2), 29-56.
- Aiyuda, N. (2013). *Keintiman, komitmen, dan kepercayaan pada pemaafan istri Terhadap Suami*. (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Suska Riau.
- Amalia, V & Ratnasari, Y. (2017). Kepuasan pernikahan berhubungan dengan kecenderungan berselingkuh. *Jurnal ilmu perilaku*, 1(1), 45-57.
- Anonim. (2003). *Dag..dig..dug..seks remaja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Mulia.
- Bungin, M. B. (2010). *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2013). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi perkembangan remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Evalina. (2007). *Perkawinan pria batak toba dan wanita jawa di kota Surakarta serta akibat hukumnya dalam pewarisan*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Fincham, F. D., Hall, J. H., & Beach, S. R. (2006). Forgiveness in marriage. Current status and future directions. *Family Relations*, 55, 415-427.
- Ghuzairoh, T. (2015). *Perbedaan forgiveness ditinjau dari jenis kelamin pada budaya jawa*. (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ginangjar, A. S. (2009). Proses *healing* pada istri yang mengalami perselingkuhan suami. *Jurnal makara, sosial humaniora*, 13(1), 66-67.
- Hadriarmi, E. (2006). Pemaafan dalam konseling. *Jurnal Psikodimensia*, 5(1), 97-108.

- Haem, N. H. (2007). *Awas illegal wedding: Dari penghulu liar hingga perselingkuhan*. Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu psikologi*. Jakarta: Salemba.
- Hertlein, K. M. & Piercy, F. P. (2008). Therapists' Assessment and Treatment of Internet Infidelity Cases. *Journal of marital and family therapy*, 34 (4), 481.
- Hilman, H. (1990). *Hukum perkawinan indonesia*. Bandar Lampung: Mandar Maju.
- Hurlock, E. B. (1994). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Jackman, M. (2015). Understanding the cheating heart: what determines infidelity intentions?. *Jurnal Sexuality & Culture*, 19, 72-84.
- Jeanfreau, M. M & Jurich, A. P. (2014). Risk factors associated with women's marital infidelity. *Jurnal Contemp Fam Ther*, 36, 327-332.
- Kumala, A & Trihandayani, D. (2015). Peran memaafkan dan sabar dalam menciptakan kepuasan perkawinan. *Jurnal penelitian ilmiah psikologi*, 1(1), 34-46.
- Kusumawardhani, R. (2012). Gambaran kepuasan perkawinan pada istri bekerja. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 6(1), 1-15.
- Masdjuri. (2015). *Panduan Menuju Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah Kanwil Wilayah Kementrian Agama Yogyakarta.
- McCullough, M. E. (2000). Forgiveness as human strenght : Theory measurement, and links to well being. *Jurnal Psikologi*, 3 (16), 118-125.
- ,(2001). Interpersonal Forgiving in Close Relationship II: Theoretical Elaboration and Measurement. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1586-1603.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Rev. ed). Bandung: Remaja Rosda Karya.

- ,(2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Rev. ed.) Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muchlisah. (2012). Perbedaan usia wanita ketika menikah (remaja dan dewasa) dalam hubungannya dengan penyesuaian pernikahan di kota Makassar. *Jurnal Psikologi*. 8(2).
- Mustafa, A. J. (2009). *Energi cinta dan keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nahareko, A. (2009). *Coping* remaja akhir terhadap perilaku selingkuh ayah. *Jurnal ilmiah berkala psikologi*, 11(1), 20-25.
- Nancy, N. N., Wismanto, B., & Hastuti. (2014). Hubungan Nilai Dalam Perkawinan dan Pemaafan dengan Keharmonisan Keluarga. *Jurnal Psikodimensia*, 13(1), 84-97.
- Nashori, F., Iskandar, Z., Setiono, K., & Siswadi, P. (2013). Pemaafan pada etnis jawa ditinjau dari faktor demografi. *Jurnal Psikologika*, 18(2).
- Oberle, C. D., Andrea, A. D., & Alexander, J. N. (2016). Predicting perceived infidelity from gender and interpersonal traits. *Journal sexual and relationship therapy*. 32.
- Putri, S. W. (2010). Perilaku memaafkan di kalangan remaja *broken home*. *Jurnal Psikologi*, 3(1).
- Sa'adah, M. E., Sakti, H., & Sakti, F. D. (2012). The Wife's Forgiveness Toward Husband's Infidelity. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 106-119.
- Sadarjoen, S. S. (2005). *Konflik marital: Pemahaman konseptual, aktual, dan alternatif solusinya*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sari, K. (2012). *Forgiveness* pada istri sebagai upaya untuk mengembalikan keutuhan rumah tangga akibat perselingkuhan suami. *Jurnal Psikologi*, 11(1).
- Sinaga, D. (2002). Sikap dewasa muda terhadap perselingkuhan pada masa berpacaran. (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Soyomukti, N. (2009). *Broken heart dan penghianatan cinta*. Yogyakarta: Galang Press.
- Sri, C. (2007). Perbedaan kecenderungan berselingkuh pada wanita menikah yang bekerja dan tidak bekerja di Yogyakarta. (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Sanata Darma.

- Sterlan, P. (2010). What forgiveness does vs what forgiveness is : psychological challenge to traditional conceptualizations of forgiveness. *Jurnal Theological*, 44(2).
- Stuntzner, S & Jacquelyn, D. (2015). Forgiveness and disability : reconsideration of forgiveness as a vital component. *Jurnal Applied Rehabilitation Counseling of The Counseling Profession*, 46(3).
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kualitatif dan R&D* (Rev. ed). Bandung: PT Alfabet.
- ,(2009). *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D* (Rev. ed). Bandung: Alfabeta.
- Suharsono, M., & Susetyo. (2017). Karakteristik pemaafan berbasis budaya jawa. *Jurnal Psikodimensia*, 16(1), 81-90.
- Syakbani, D. (2008). *Gambaran kepuasan perkawinan pada istri yang mengalami infertilitas*. (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Thahir, F. M. (2005). *Petunjuk Mencapai Kebahagiaan dalam Pernikahan*. Jakarta: Amzah.
- Trihandayani, D & Kumala, A. (2015). Peran memaafkan dan sabar dalam menciptakan kepuasan perkawinan. *Jurnal ilmiah penelitian psikologi*, 1(1), 39-44.
- Toussaint, L & Webb, J.R. Gender Differences in the Relationship Between Empathy and Forgiveness. *Journal of Social Psychology*, 5(6), 673–685.
- Utami, D. A. (2015). Kepercayaan Interpersonal Dengan Pemaafan dalam hubungan persahabatan. *Jurnal ilmiah*, 3(1).
- Yunita, F. (2004). *Gambaran proses memaafkan pada istri yang suaminya berpoligami*. (Skripsi). Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

DAFTAR LAMAN

Kompas. (2017, 30 Desember) *Sepuluh persen perkawinan berakhir perceraian*. Diunduh dari <http://female.kompas.com/read/xml/2008/07/15/19574987/sepuluh.persen.perkawinan.berakhir.perceraian>.

<https://www.express.co.uk/life-style/life/703831/men-more-willing-forgive-affair-woman-adultery-betrayal-marriage-illicit-behaviour-cheat>



GUIDE WAWANCARA KEY INFORMAN

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Wawancara :
 Waktu :
 Lokasi Wawancara :
 Alamat :
 Tujuan Wawancara :
 Wawancara Ke- :
 Kode Wawancara :

Aspek	Fokus Masalah	Pertanyaan	Tujuan
Identitas	Identitas Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisakah Anda memperkenalkan diri? 2. Bisakah Anda menyebutkan riwayat pendidikan? 3. Apa pekerjaan Anda? 	Mengungkap identitas informan

<p>Identitas pernikahan Informan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui konflik yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga informan 2. Mengetahui bagaimana informan menghadapi konflik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia berapa Anda menikah? 2. Berapa jarak usia Anda dengan istri? 3. Berapa jumlah anak Anda? 4. Berapa usia pernikahan Anda? 5. Bagaimana pertama kali Anda mengenal istri sampai akhirnya menikah? 6. Apakah ada konflik dalam rumah tangga? 7. Konflik terjadi saat usia pernikahan berapa? 8. Apa penyebab terjadinya konflik? 	<p>Mengungkap identitas dan cara informan menilai pernikahannya</p>
<p>Perselingkuhan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui bentuk perselingkuhan yang terjadi 2. Tindakan/sikap apa yang di ambil informan dalam menanggapi konflik yang terjadi 3. Sebab-sebab perselingkuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Anda tahu kalau istri selingkuh? 2. Apa yang Anda rasakan saat mengetahui bahwa istri selingkuh? 3. Tindakan apa yang Anda lakukan saat mengetahui hal itu? 4. Bagaimana bentuk perselingkuhan itu? 5. Sudah berapa lama perselingkuhan itu terjadi sampai akhirnya Anda mengetahui? 6. Apa penyebab perselingkuhan itu? 7. Apakah Anda mengenal selingkuhan istri? 	<p>Aspek ini bermaksud mengungkap perselingkuhan yang terjadi dalam keluarga informan</p>
<p>Proses Pemaafan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan informan ketika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Anda lakukan untuk mengatasi masalah tersebut? 	<p>Aspek ini bermaksud mengungkap tindakan apa</p>

	<p>menghadapi konflik</p> <p>2. Perasaan yang sering diungkapkan informan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Perasaan apa yang sering Anda rasakan saat mengingat kejadian tersebut? 3. Bagaimana cara Anda mengungkapkan rasa kecewa? 4. Mengapa Anda merasa perlu memaafkan sikap istri Anda? 5. Bagaimana tanggapan keluarga Anda terhadap konflik tersebut? 6. Bagaimana tanggapan anak dan keluarga besar? 7. Apa yang Anda lakukan terhadap selingkuhan istri? 8. Apa yang Anda lakukan terhadap keluarga selingkuhan istri? 	<p>yang dilakukan informan ketika menghadapi konflik tersebut</p>
<p>Bertahan dalam perselingkuhan</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi informan untuk bertahan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Anda lakukan setelah melewati konflik tersebut? 2. Apakah yang Anda rasakan setelah konflik tersebut? 3. Bagaimana Anda menata hati setelah konflik? 4. Apa alasan Anda untuk tetap bertahan dengan istri? 5. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan sampai akhirnya mengambil keputusan untuk bertahan? 	<p>Aspek ini bermaksud mengungkap alasan informan bertahan</p>

Kehidupan pasca perselingkuhan	Kehidupan pasca perselingkuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kehidupan Anda setelah konflik tersebut? 2. Adakah penyesalan setelah memberikan maaf dan mempertahankan perkawinan? 3. Apakah harapan Anda untuk kehidupan rumah tangga yang akan datang? 4. Bagaimana tanggapan keluarga setelah Anda mengambil keputusan untuk bertahan? 	Aspek ini mengungkap bagaimana kehidupan informan pasca konflik
--------------------------------	--------------------------------	---	---

Pedoman wawancara *Significant Other*

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Wawancara :
 Waktu :
 Lokasi Wawancara :
 Alamat :
 Tujuan Wawancara :
 Wawancara Ke- :
 Kode Wawancara :

Aspek	Fokus Masalah	Pertanyaan	Tujuan
Identitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas SO 2. Hubungan SO dengan informan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisakah Anda memperkenalkan diri? 2. Bagaimana hubungan Anda dengan informan? 3. Sejauh mana Anda mengetahui tentang konflik yang di alami informan? 4. Berapa lama Anda mengenal informan? 	Aspek ini bertujuan untuk mengungkap hubungan SO dengan informan
Identitas pernikahan Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui konflik yang terjadi dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Anda apakah kehidupan rumah tangga informan sering terjadi konflik? 	Aspek ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana SO

	kehidupan rumah tangga informan 2. Mengetahui bagaimana informan menghadapi konflik	2. Bagaimana informan menyikapi konflik yang terjadi?	mengungkapkan tentang konflik dalam kehidupan rumah tangga yang dialami informan
Perselingkuhan	1. Mengetahui bentuk perselingkuhan yang terjadi 2. Tindakan/sikap apa yang di ambil informan dalam menanggapi konflik yang terjadi 3. Sebab-sebab perselingkuhan	1. Bagaimana Anda bisa mengetahui kalau istri informan selingkuh? 2. Bagaimana bentuk perselingkuhan yang Anda tahu? 3. Setahu Anda, perselingkuhan itu terjadi sejak kapan? 4. Apa yang Anda ketahui tentang penyebab perselingkuhan tersebut? 5. Bagaimana tanggapan keluarga besar informan terhadap konflik tersebut?	Aspek ini bermaksud mengungkap perselingkuhan yang terjadi dalam keluarga informan
Proses Pemaafan	1. Tanggapan informan ketika menghadapi konflik 2. Perasaan yang sering di ungkapkan informan	1. Apa yang dilakukan informan untuk mengatasi konflik tersebut? 2. Apakah informan sering mengungkapkan persaannya kepada Anda? 3. Tindakan apa yang informan lakukan ketika mengalami konflik tersebut? 4. Apakah informan memaafkan istrinya? Kalau iya, apakah Anda tahu alasannya? 5. Bagaimana tanggapan kluarga dan lingkungan?	Aspek ini bermaksud mengungkap tindakan apa yang dilakukan informan ketika menghadapi konflik tersebut
Bertahan dalam	Alasan informan	1. Apa yang dilakukan informan selama	Aspek ini bermaksud

perselingkuhan	bertahan	<p>konflik ini terjadi?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah yang dirasakan informan dan bagaimana cara informan menata hati? 3. Apa yang Anda ketahui tentang alasan informan bertahan dalam konflik ini? 4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan informan untuk memutuskan tetap bertahan? 	mengungkap alasan informan bertahan
Kehidupan pasca perselingkuhan	Kehidupan informan pasca konflik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kehidupan informan setelah konflik ? 2. Apakah informan pernah menyatakan penyesalan dalam keputusannya bertahan? 3. Apakah informan pernah mengatakan harapan untuk kehidupannya ke depan? 4. Bagaimana tanggapan keluarga dan lingkungan setelah menegetahui keputusan informan untuk bertahan? 	Aspek ini mengungkap bagaimana kehidupan informan pasca konflik

PANDUAN ATAU *GUIDE* OBSERVASI TERHADAP INFORMAN

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Wawancara :
 Waktu :
 Lokasi Wawancara :
 Alamat :
 Tujuan Wawancara :
 Wawancara Ke- :
 Kode Wawancara :

No	Aspek	Keterangan
1	Kondisi informan	a. Kondisi fisik b. ekspresi wajah c. kontak mata d. sikap duduk e. Intonasi suara f. Posisi duduk g. Gerakan anggota tubuh h. Cara menjawab pertanyaan i. Rasa Humor j.*
2	Kondisi lingkungan dan <i>setting</i> tempat wawancara	a. Keadaan rumah b. Interaksi informan dengan keluarga c. Interaksi informan dengan lingkungan dan teman d. Suasana sekitar rumah informan e. Suasana saat wawancara f. Kondisi ruangan saat wawancara g.*
3	Kegiatan Informan	a. Interaksi dengan lingkungan b. Suasana masyarakat sekitar c. Kondisi selama kegiatan d.*

Keterangan:

**Diisi sesuai dengan keadaan dilapangan*

VERBATIM WAWANCARA KEY INFORMAN

Nama Subjek : WR
 Usia : 44 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 1 November 2016
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek
 Wawancara ke : Satu
 Waktu Wawancara : 16.10-16.30

Kode : W-1

Baris	Transkrip Verbatim	Koding/ Analisis
1	Lek nyuwun ngapunten, saya dengar kok	
2	ada sesuatu nggih, hehe	
3	Opo yo mbak?	
4	Ya kemarin-kemarin saya dengar kok	
5	katanya mbak sun,,	
6	Oalah iya mbak, yo khilaf kemau mbak, lha	
7	jenengan ngertos saking pundi embak	
8	Ya kan pas ndilalah saya ada di rmah,	
9	njuk denger sruwing-sruwing ngoten	
10	Iyo mbak, yo rung suwe wingi mamake andra	
11	ki keno goda dadi rodo ruwet kae yoan	
12	Lha niku pun dangu nopo kang?	
13	Yo urung sih mbak	
14	Dados ngoten, kulo mriki nyuwun	
15	ngapunten sakestu, badhe nyuwun tulung	
16	kalih panjenengan mbok menawi kerso	
17	dados subjek kulo, soale skripsi kulo	
18	tentang kehidupan rumah tangga	
19	Tentang opone mbak?	
20	Nggih kulo niki ngambil tema tentang	
21	perselingkuhan, nah kan ndilalah cedak	
22	mriki onten, menowo kerso mangkih kulo	
23	wawancara penjenengan nek sampun	
24	angsal perintah saking dosen, ngoten	
25	Yo nek selama aku iso mbantu ra masalah	
26	mbak, engko tak jawab sak isoku. lha kiro-	
27	kiro bahasane opo wae mbak?	
28	Nggih katah kang, menawi mangkih	
29	sebab-sebab pemicu konflik, trus alasan-	
30	alasan jenengan masih satu rumah,	
31	Yo yo nek aku rapopo mbak, tapi yo kemau	
32	mungkin mengko wawancarane nek bojoku	
33	ra ono wae, ben kabeh penak, mosok aku	

<p>34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79</p>	<p>ngomongke wonge neng ngandingku kan yo ewoh mbak,, hehe</p> <p>Nggih nderek mawon nek saya</p> <p>Lha ajeng mulai kapan mbak?</p> <p>Nggih sakniki nek jenengan mboten ten pundi-pundi, mungkin saget cerito garis besare mawon</p> <p><u>Yo intine bojoku ki seneng karo uwong mbak, gek dadi masalah neng rumah tangga soale kan yo reti dewe mbak, jenenge wong wis bebojoan trus duwe anak to, mosok yo iso koyo ngono kan yo diluar nalar</u></p> <p>Jenengan kok saget bertahan sampai sekarang? hehe</p> <p><u>Mesakke anaku mbak, aku dewe wis wong tui arep ngene-ngene yo ra kepenak karo tonggo teparo</u></p> <p>Kluarga sedanten ngertos?</p> <p><u>Ngerti mbak, sopo sik ra reti mbak, berita kuwi wis tekan mbuh parane kuk</u></p> <p>Isin nggih kang nek dirasake?</p> <p><u>Yo biyungalah mbak rasane, ra kor isin, merasa di injak-injak barang, rasane koyo rep mati wae kae nek pas mbiyen-mbiyen sak durunge apik ki, wis dadi omongan dadi judul neng ndi ndi ibarate</u></p> <p>Ndilalah kok jenengan nggih diparingi kiat, Alhamdulillah</p> <p><u>Kuat ra kuat tetep kudu kuat mbak, anaku wis gede gek gor siji mosok mbokne wis koyo ngono po aku rep melu-melu rak yo malah bubrah kabeh mbak, aku nek nuruti awaku dewe yo wis mbuh mbak, neng ati kemranyas ra karuan jhe, tapi nek kelingan anak yo kuwi mau tetep ngampet mbuh rasane kepiye</u></p> <p>Lha niku ki masalahe nopo to kiro-kiro?</p> <p><u>Ekonomi mbokan mbak</u></p> <p>Oalah,, kirang nafkahe</p> <p>Iyo mestine mbak, rumangsaku yowis cukup tapi kok dadi koyo ngene</p> <p>Hehe nggih mungkin ada faktor lain yang tidak disadari</p> <p><u>Yo iso wae mbak, tapi kan sakdurunge yo ga pernah ada konflik seperti ini mbak, konflik-konflik biasa yo jarang</u></p>	<p>Konflik dalam rumah tangga informan disebabkan karena istri menyukai laki-laki lain (WR:W1:41-45)</p> <p>Informan bertahan dengan alasan anak (WR:W1:48-50)</p> <p>Keluarga informan mnegetahui konflik tersebut (WR:W1:52-53)</p> <p>Informan merasa malu, merasa di injak-injak dan mempunyai keinginan untuk mati (WR:W1:55-59)</p> <p>Informan memilih mengalah demi keutuhan rumah tangga (WR:W1:62-69)</p> <p>Konflik disebabkan karena faktor ekonomi (WR:W1:71)</p> <p>Tidak pernah ada konflik dalam rumah tangga (WR:W1:77-79)</p>
--	---	---

<p>80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125</p>	<p>Nggih pripun malih kang, sabar kudune. hehe <u>Rasane nek awal kae koyo pengen mandek urip mbak, loro tenan rasane neng kene ki, tapi.. yo jenenge uwong yo mbak. sok ra reti piye karepe gusti Allah. mungkin drajat ku rep di duwurke po piye kuk yo ujiane ki abote koyo ngene ki</u> Mugi gek ndang rampung, gek sedoyo penak kang Amin mbak, jenegan ki kok njikuk kasus koyo ngene ki ben piye to mbak? Nggih nek jurusan kulo kan judule nggih tentang masalah-masalah kehidupan seseorang nggih enten sik tentang cacat, enten sik tentang keluarga kados kulo niki. nek tujuan nggih menambah wawasan dari pengalaman orang, pengalaman hidup hehe Gek engko disampeke dosen po mbak? Nggih mangkih enten laporane, enten ujiane ngoten. andra ajeng disekolahke? <u>Nek pingine yo ho.o mbak wong mung anak siji kok, rugi nek gor koyo bapak mbokne, tapi yo delok sisuk mbak, wong di nggo Maem wae susahe koyo ngene kok mbak, opo meneh nggo ragat sekolah. saiki ragat SMP SMA we okehe pol. kadang aku yo sok mumet mikir duit kok ono-ono wae, gek ndilalah wayahe andra ujian malah ono ujian koyo ngene, rasane gor nglumbruk mbak</u> Nggih yaqin mawon, dalan rejeki kan saget saking pundi-pundi, hehe. Nek menurutu jenegan kinten-kinten mamake andra ki saget balik malih mboten? ngapunten nggih niki <u>Yo pinuwune bali mbak, tapi nek aku dewe jujur nek kon koyo mbiyen yo jelas angel to mbak. opo-opo ki nek wis keno goda ki kok rasane abot, andra barang nek re sengit yo ora mung kadang ki sok token takon kae lho, piya piye mamak ngunu kuwi, aku yo sok jawab yo ra piye-piye le mamak ki mung lagi keno goda sisuk yo bali, aku senengane nguatke anak mbak, tapi aku dewe jane yo rodo ra iso ngampet. yo bayangke yo mbak</u></p>	<p>Informan merasa ingin mengakhiri hidup karena tidak kuat menahan sakit hati (WR:W1:82-87)</p> <p>Informan mengeluh dengan beratnya kebutuhan dan konflik yang menimpa kehidupannya (WR:W1:102-110)</p> <p>Informan merasa sulit untuk kembali ke kehidupan seperti sebelumnya tetapi tetep berusaha menguatkan anaknya (WR:W1:116-129)</p>
--	---	---

<p>126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156</p>	<p><u>uwong sik dipercoyo seumur-umur kok</u> <u>kelakuane koyo nguu gek padahal neng</u> <u>tonggo teparo ki delokane koyo ngopo, kan</u> <u>yo piye yo mbak nek koyo ngunu kuwi ki</u> Niku jenengan nate punya keinginan buat aneh-aneh mboten? misal bunuh diri amiit <u>Ora sih mbak, ya mung pas awal kae saking</u> <u>ga kuate mung rasane pengen lungu adoh</u> <u>seko kene trus mbuh piye carane aku ra bali</u> <u>meneh</u> Jenengan seneng crito kalih sinten to? Kang mesran kae lho, aku masalah iki sering nyane wonge, soale nek liyane aku ra cerak. nek karo wonge mbendino aku nek ono opo- opo mesti nyane wonge ngasi tengah wengi barang aku ki nek crito karo wonge mbak.. wonge yo penak dadi ngbrol opo wae ki ra kroso ra ngerti wayah Nggih mbenjang nek kulo nggali data saking piyambake mboten nopo-nopo nggih? Yo kono mbak ra popo, nek wonge ki sak penake uwong kok Nggih nek ngoten lanjut ke wekdal liyane nggih kulom pamit riyen, mangkih kulo hubungi malih nek kulo ajeng kepanggeh jenengan Nomerku sik iki mbak, udu sik wingi kae, sik wingi nomere bojoku trus hapene wis tak banting, hehe</p>	<p>Informan pernah memiliki keinginan untuk mengakhiri hidup pada awal konflik muncul (WR:W1:132-135)</p>
--	---	---

VERBATIM WAWANCARA KEY INFORMAN

Nama Subjek : WR
 Usia : 44 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 6 November 2016
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek
 Wawancara ke : Kedua
 Waktu Wawancara : 10.00-11.00

Kode : W-2

Baris	Transkrip Verbatim	Koding/ Analisis
1	Nyuwun ngapunten mau tanya tanya	
2	keluarga jenengan, Tanggal lahir	
3	jenengan istri?	
4	<u>28 Agustus 1973, 13 Juli 1981</u>	Identitas informan dan istri
5	Jarak	(WR:W2:4)
6	<u>9 Tahun</u>	Jarak usia dengan istri
7	Sekolah	(WR:W2:6)
8	<u>Tsanawiyah SMP</u>	Identitas pendidikan
9	Lha AN pinte tahun sakniki	(WR:W2:8)
10	<u>16 tahun,</u>	Usia anak (WR:W2:10)
11	Pun 16 tahun to?	
12	Mei wingi. saiki bulan piro to? enem?	
13	Sakniki 11	
14	Oh iyo berarti 16 luwih AN ki	
15	Berarti usia pernikahane pun dangu?	
16	<u>99..AN lahir tahun 2000</u>	Identitas anak (WR:W2:16)
17	Mbak S nggih SMP?	
18	<u>Iyo Muntuk</u>	Identitas pendidikan istri
19	Adik kelas nggih?	(WR:W2:18)
20	Adoh..aku lulusan 88, kono 9 piro ngono	
21	lulusane	
22	Nikah usia pinten?	
23	<u>Aku 28,,trus bojoku 19</u>	Usia saat menikah
24	Kenalane pripun e niku? heheh	(WR:W2:23)
25	<u>Yo kenal biasa, sering bareng, ketemu sok</u>	Istri adalah teman mengaji
26	<u>pengajian bareng, ngaji bareng</u>	(WR:W2:25-26)
27	Sik Asli mriki ki jenengan nopo mbak S?	
28	<u>Aku sik asli kene</u>	Identitas informan
29	Lha mbak S?	(WR:W2:28)
30	Kowe reti ne mbah wir rung?	
31	Mboten	
32	Lek nasiyah?	
33	Emm mboten.	

<p>34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79</p>	<p>Halah mung kene ki lho, umah cerak e jumahir, oo.. nggih ngertos nah iku ngisore umah no siji sik tengen dalam sak duS ngih tasihan? <u>Iyo sak duS bedo rt mungan..kono rt 2 aku rt siji, tonggo</u> Di jodohke mboten? Ora Riyen enten pacaran mboten e? Kekancan yo eneng, yoo penjajakan ngunu kae lho Berarti nggih surat suratan niko? Yo ho.o hehehe AN ten nggriyo to? Iyo yo bar loro kae njuk tak kon neng umah sikik, Sekolahe pundi to? <u>Smk janti, pleret kae lho</u> Kan AN pun gede, mboten pengen di damelke adi? <u>Yoo nek aku dewe pengen, tapi wong wedok ra gelem, yo mungkin ndelok kahanan,, kahanan ekonomi</u> Lha kulo kan mireng kabar sik heboh wingi niko? ngapunten. Heheh iyo,, Niku jenengan ngertos saking pundi e? <u>Seko sikape,</u> Sikap sik pripun e? <u>Ngertine seko sikape. Hari-hari ki sikape jog jogan, trus hapene ora budhal seko awak.</u> <u>Nah ndilalah pas kelalen hape tak buka kuwi eneng smse. Kan nek eneng sms dihapus terus ndilalah ono sitok le njawab ngko sikik. Trus aku kan iki ngko sikik ki ngopo.. trus tak takoni “kowe disms ngopo, dijak dolan nandi? Kepiye? Kok ono sms lehmu jawab ngko sikek.” “Yoo mangkat berjanji” mangkat berjanji kok jam 2 awan. Lah mencurigakan to., berjanji kok jam 2 awan.. trus rumongso. Pulsa ki ping 12 le mlebu. Akeh banget too mbak. Kabeh tak tulis.. sing ping 6 ra tak tulis ra kelingan. Sing ping 7-12 tak tulis.</u></p>	<p>Identitas informan dan istri (WR:W2:40-41)</p> <p>Identitas pendidikan anak (WR:W2:53)</p> <p>Istri tidak ingin memiliki anak lagi (WR:W2:56-58)</p> <p>Konflik berawal dari sikap istri (WR:W2:63) Informan mengetahui perselingkuhan istri melalui perilaku istri yang selalu membawa handphone kemanapun, selalu ada pulsa masuk setiap satu minggu sekali (WR:W2:65-79)</p>
--	--	--

<p>80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125</p>	<p>Niku let per bulan nopo ? Ora mbak kadang let 2 dino 3 dino Emmm.. Gek ngakune sing lanang ming ping 3. Njenengan tanglet? <u>Hoo. Aku langsung tak pethukke. Neng nggih wong wedok ro aku kasar, ro anak kasar.</u> Tapi biasane mboten.? Ora,, iki ngopooo..Si suroto kene ki yo mbatin. Ngerteni.. kok kasare kongono to kang, adhine S kae yo S kae karo anak kok koyo ngno kang... kok kasare kongono ya Kasare niku fisik nopo suoro? <u>Suoro, njuk ne karo aku ngereh wae..ora gek bar nopo njuk ngono... Suroto yo mbatin sajake sak wise nduwe hp. Cuman sms wis dibusak.i kabeh. Ndilalah kelenan sitok kuwi mau.. kok kon mangkat berjanji? Berjanji kok awan awan jam 2 ki berjanji nandi?</u> Trus njawabe pripun? Ora njawab. Mungkin de.e rumongso kleru mestine..isoh isoh kebukak.. Trus njenengan tangklet pun dangu dereng le smsan? <u>Nek pulsa ki le mlebu ket poso tahun 2015 kuwi mulaine. Kuwi wong wedok ki yow is ngerti mestine..wis ngerti nek sing ngirim kono ning lak njuk trus muni aku ntuk pulsa nyasar. Oh yo peneran. Aku yo ming sok ngono kuwi .. kok teross wae. Tekan bulan 9 2015 wingi eh po malah januari le isoh kebuka kabeh.</u> Berarti pun setahunan? Iya wes suwe. <u>Aku yo ming mbatin. Mugo mugo nek dugaanku bener iso sadar, malah selot siwe selot nemen. Aku wis curiga sing lanang barang ki gerak gerik,e wis tak curigani gek malah wonge soyo akrabe sing lanang karo wedok mau to ngomong karo wong liyo nek nang kene k iwis ngeroso ra kepenak ngono..</u> Teng ndeso? Hoo. Nang kenen nang daerah lingkungan kene. Sing ngomong sing lanang.. kok rasaku rak kpenak nang kono. Lha saking</p>	<p>Istri mulai kasar dengan anak dan istri (WR:W2:85-87)</p> <p>Istri kasar dalam bentuk verbal (WR:W2:94-95)</p> <p>Informan menemukan sms yang mencurigakan di handphone istri (WR:W2:97-99)</p> <p>Istri dibelikan pulsa oleh selingkuhan mulai bulan puasa 2015 (WR:W2:105-106)</p> <p>Informan mengetahui perilaku selingkuh istri bulan januari 2015 (WR:W2:110-112)</p> <p>Konflik terjadi satu tahun lebih, istri semakin dekat dengan selingkuhanya (WR:W2:114-121)</p>
--	---	--

126	akrabe..	
127	Niku nate ketemu teng pundi?	
128	<u>Ming bel belan. Sing tak tengeri ming bel-</u>	Bentuk perselingkuan
129	<u>belan.</u> Lhah aku kerjo nang kulon kono,	yang diketahui informan,
130	nane Sopyan kae,, lhah aku mangkat, sing	istri sering telponan
131	lanang ngalor ra bali bali to.. trus aku takon	(WR:W2:128-129)
132	Teguh kae, Guh ustazmu nandi Guh?	
133	Nganu kang bel belan nang kono kae,	
134	sanding Sugiyat lhah aku trus ngebel	
135	ngomah, Ngomah gek sibuk. Gek sibuk too	
136	nah nek iki genah nek gek dibel trus awan	
137	mulih. Tak takoni mau bel belan ro sopo.	
138	“ora bel belan. Sore tak takoni meneh. Kowe	
139	<u>bel belan ro R meneh to?</u> Hoo. Soale sing	Informan menegur istri
140	lanang ki ngerti neka ku lungu wes trus main	secara langSg
141	hp. Mulane pulsa ki mbelu teros,,, pulsa	(WR:W2:139)
142	mlebu teros.	
143	Nyekel hp terus niku?	
144	<u>Nang omah hp ki ra metu seko sak. Ra metu</u>	Informan membuka
145	<u>seko sak. Ndilalah kelenan. Kelenan tak</u>	handphone istri secara
146	<u>buka.</u>	diam-diam (WR:W2:144-
147	Niku riyen nate dadi rencang cerak.e	146)
148	nopo?	
149	Heem	
150	Tapi nek sakniki pun berubah dereng?	
151	<u>Nek sakiki coro lahir wis berubah ning sing</u>	Istri mulai berubah secara
152	<u>batin wis lumayan ono perubahan.</u>	lahir (WR:W2:151-152)
153	Niku sing kakung gadah anak?	
154	<u>Nduwe anak kelas 3 po papat lali aku. La</u>	Istri teleponan dengan
155	<u>kadang nek ngeterke sekolah bel belan.</u>	selingkuan saat jam
156	Kono kan adoh seko omah.	sekolah anak
157	Berarti njenengan le nyurigai wis	(WR:W2:154-155)
158	setahunan?	
159	<u>Ya wis setahunan.</u>	Informan mencurigai istri
160	Tapi le terbukti nembe?	selama kurang lebih satu
161	He.em	tahun (WR:W2:159)
162	Tapi le berubah kasar niku kapan ya?	
163	<u>Wis kiro kiro karo kecurigaanku ki 6 bulan.</u>	Istri mulai kasar semenjak
164	Kasare kalih anak pripun?	informan mencurigainya
165	Nggen suoro, ngko kadang nek merintah	selama 6 bulan awal
166	merintah niku kasar	(WR:W2:163)
167	Berarti kalih liyane mboten?	
168	Ora..	Keluarga mengetahui
169	Niku keluarga ngertos sedanten sing	konflik yang terjadi antara
170	mriko kalih mriki?	informan dan istri
171	<u>Ngerti .</u>	(WR:W2:171)

172	Trus dinganu dirembug nopo mboten..?	
173	<u>Nggeh nganu nek sing ngaku rono yo</u>	Informan menemui
174	<u>pethukan tak pethukke. Aku ro kono. Wong</u>	selingkuhan istri
175	<u>gampangane pikirne wong kan bedo bedo</u>	(WR:W2:173-174)
176	<u>gampangane nek aku wis nrimo sing liyane</u>	
177	<u>urung ndak</u>	
178	Ketemune pripun?	
179	<u>Aku rono njuk ngajak ketemuan cerak</u>	Informan menemui
180	<u>mburine pak tuwuh wis bare kuwi ngajak</u>	selingkuhan istri dan
181	<u>ziarah nang San Geseng.</u>	mengajaknya berziarah ke
182	Sing pundi?	salah satu makam
183	<u>Sing wedok. Bar kui yoo emoh udan udan</u>	(WR:W2:179-181)
184	<u>memeng. Atiku gek ra penak sidane ra</u>	
185	<u>mangkat.</u>	
186	Rombongan niku?	
187	<u>Wong telu sing lanang wedok lagek aku.</u>	
188	<u>Lagek nang kono ki ngucapke syahadat karo</u>	Informan merasa sakit hati
189	<u>salaman. Sing syahadat R karo mau, nang</u>	saat istri dan selingkuhan
190	<u>makam ki moco syahadat karo salaman. Lha</u>	berjabat tangan dan
191	<u>aku panas meneh. Mak nyas meneh, mau</u>	mengucapkan syahadat
192	<u>wis dun dunan mau wis rapopo trus aku</u>	(WR:W2:189-194)
193	<u>ngajak rampung ziarah mulih trus sewengi</u>	
194	<u>raisoh turu.</u>	
195	Pas teng ziarah niku ngobrol mboten	
196	niku?	
197	<u>Yo ora, jaga jarak</u>	
198	Lha niku ceritane nopo kok maos	
199	syahadat?	
200	<u>Pas neng kono ki tak takoni yoan. Lha</u>	Informan memilih diam
201	<u>karepmu do moco syahadat mau ki kepiye?</u>	untuk menghindari konflik
202	<u>“Embuh kang, aku yo ra reti”. iku jawabane</u>	(WR:W2:200-210)
203	<u>sik lanang. Lha sik wedok yo tak takoni,</u>	
204	<u>karepmu opo moco koyo ngunu kuwi barang</u>	
205	<u>ki? “Lha ora piye piye”. Ra piye piye kok</u>	
206	<u>ndadak koyo ngono. Kowe ki sembrono</u>	
207	<u>podo wae nganggo dolanan sik kuoso. “ora</u>	
208	<u>piye piye karepku kuwi”. Sik wedok ki tetep</u>	
209	<u>ngengkel. Aku mung terus trimo meneng</u>	
210	<u>ndak malah gedowo dowo.</u>	
211	Saking ziarah niku tasih bel bel an	
212	mboten?	
213	<u>Ora., hp tak gepuk kartune tak jikuk. Trus</u>	Informan membanting hp
214	<u>wingi tuku hp meneh terus mati meneh.</u>	istri (WR:W2:213)
215	<u>akhire seprene ra gowo hp.</u>	
216	Dadose pun mboten nyekel hp?	
217	<u>Ora</u>	

218	Trus sakniki pun malih dereng kasare,	
219	nggih maksudte pun berubah dereng?	
220	Yowis mboko sitik wis berubah	
221	Jenengan kan asline nggonduk nggih	
222	mesti, tapi kuk jenengan saget trimo	
223	meneng?	
224	<u>Yo piye yo mbak, nek karo batih wong</u>	Informan merasa jengkel karena selingkuhan istri adalah sahabatnya sendiri (WR:W2:224-238)
225	<u>jenenge mbendino amor, tapi nek karo sik</u>	
226	<u>R*** ki karepku wong jenenge konco apik,</u>	
227	<u>konco pendak dino. Lha masalahe ngene lho</u>	
228	<u>mbak, aku ki karo kono ki di jak kepiye wae</u>	
229	<u>ki wis manut, dijak nyandi wae tak iyon</u>	
230	<u>mangkat. Sik gawe ngganjel neng pikiranku</u>	
231	<u>aku ki wong mbendino wis tak iyon tak nut</u>	
232	<u>kok wonge malah koyo ngono kuwi. Kuwi</u>	
233	<u>sik ngganjel tekan saiki ki. Dadi nek</u>	
234	<u>umpamane kon los koyo mbiyen ki isih</u>	
235	<u>ngganjel. wong piye piye tak nut, ayo ngene</u>	
236	<u>kang yo tak iyon kuk akhire koyo ngono.</u>	
237	<u>Yo mung kuwi mbak sik marai aku ngganjel</u>	
238	<u>tekan saiki.</u>	
239	Tapi nek kalih kluargane riko pripun	
240	jenengan?	Informan berhubungan baik dengan keluarga selingkuhan istri (WR:W2:241)
241	<u>Aku apik,</u>	
242	Biasa?	
243	Biasa, senajan R*** ki nek karo aku ki saiki	
244	adoh tapi aku ra duwe niat ngedohi. Nek	
245	karo bapakne, mbokne, adine tetep apik aku.	
246	Ora duwe roso mangkel ora duwe roso	
247	kepiye kepiye	
248	Lha nek kang R*** nek kalih kluargane	
249	riki pripun? mbok dhe mbok dhe?	
250	Biasa	Anak informan mengetahui konflik yang terjadi (WR:W2:252)
251	A*** ngertos mboten e masalah niki?	
252	<u>Ngerti</u>	
253	Gek pripun tanggapane?	Anak menyesali perbuatan kedua orang tuanya (WR:W2: 254-255)
254	Ndisik ki tahu muni, <u>wong tuo kok malah do</u>	
255	<u>koyo ngono. Re muni yo mung ngono kuwi.</u>	
256	A**** nek kalih kang R*** pripun e?	
257	Ra piye-piye wong yo ra tau crito nek	
258	ngroso piye piye ngono ki	
259	Nek karo mamake sengit mboten?	
260	biasane kan nek ngoten niku mbekas	
261	nggih lukane?	
262	Ora ki	
263	Pas ngertos niku saking pundi? saking	

<p>264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309</p>	<p>jenengan nopo saking mamake <u>Seko mamake dwe, malah mamake ki tau</u> <u>ngomong dewe nek seneng karo sik kemau.</u> Yo pas neng kene ki pas mangan cah telu, mamake ngomong nek seneng karo kang R***. Hayo neng ngarep anake ki malah ngomong koyo ngono kuwi Gek jenengan pripun? <u>Yo loro mbak neng gor tak ampet, wong</u> bocah ono kabeh yo nek aku rep kepiye kepiye ndak malah...trus re ku jawab, nek sesama manusia ki yo kudu seneng. Ooo, lha A*** jawab pripun? Ora jawab mung muni lha kowe kuwi mak Berarti ngaku nggih <u>Hayo ngaku, hayo pas bar kasus kuwi ki tak</u> <u>kandani pokok e tak pengeng smsan tak</u> <u>pengeng bel bel an yo gelem, tapi njaluk</u> <u>pokok e tiap ketemu pengen salaman. Nah</u> pas ktemu karo R*** tak omongke mbak, nah jawabane wong wedok ki koyo ngunu kuwi nek menurutmu piye? nek dudu muhrime ki kepiye?"ora popo kang, ora popo" ngunu kuwi kok malah gawe hukum dewe wong yo wong ngerti. Malah ora popo kang ora popo, rak yo selenco. Neng batinku nek ono akibate kuwi dadi tanggunganmu, batinku Ohh bererti garwone jenengan ki ngomong, mboten bel-bel an mboten smsan mboten nopo-nopo? Iyo ra bel bel an ra popo tapi kudu salaman kuwi mau, pokoke angger petuk arep salaman. Makane tak omongke karo sik lanang kemau, nek udu muhrim kepiye malah ora popo ora popo kemau Niku sak liyane kalih kang R*** nate ngoten niku mboten? <u>Ora</u> Nggih nembe sepisan? <u>Ho.o, tapi nek dinalar ki koyo ora nalar lho</u> <u>mbak. Wonge ki bar sengit karo R*** lho.</u> <u>Masalah syawalan</u> Syawalan? Syawalan nendi yo kae ki, pokoke rong tahun sakdurunge iki wingi ki</p>	<p>Anak mengetahui konflik yang terjadi dari istri (WR:W2:265-266)</p> <p>Informan merasakan sakit hati ketika mendengar istri mengatakan tentang konflik tersebut kepada anak (WR:W2:272)</p> <p>Istri mengakui kesalahannya, tetapi istri meminta persetujuan suami untuk selalu berjabat tangan setiap bertemu dengan selingkuhan (WR:W2:279-282)</p> <p>Istri tidak pernah berhubungan dengan laki-laki lain selain selingkuhanya (WR:W2:302)</p> <p>Informan menganggap hubungan istri dan selingkuhanya tidak masuk akal (WR;W2:304-306)</p>
--	--	--

<p>310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355</p>	<p>Masalah nopo? Kegiatan syawalan, sengit wonge ki, ngomong dewe sengit koyo-koyo ki ra ono penghargaan koyo wong ra di harga. Re ngumpulke bocah-bocah mbendino ngewangi ki koyo ra dihargai, koyo hadiah ki mandek neng kono. Kadang ono hadiah ki mandek setahun yo neng kono, hadiah seko kelurahan kae lho kan sok entok to, hayo kae mandek neng kono. Karepe wong wedok kene ki nek oleh hadiah ki langSg dinehke bocah-bocah dadi men do semangat ngono, neng rak ora. Bar sengit koyo ngono, koyo- koyo nek dinalar ki rak ora nalar to mbak Bar niku njenengan njaluk-njaluk berkah ngoten niku mboten? <u>He.em njaluk</u> Ten pundi? Klaten Tebih-tebih? Klaten, merapi, wonosari neng giloyo terus daerah sirian kene yo eneng. okeh mbak pokok e Terus hasile pripun? <u>Dadi wong wedok kemau re iso seneng kemau coro-coro dikei jampi-jampi seko panganan.</u> Gek panganan kemau tak cocoke karo kahanan cocok yoan. Pas kono arep entok giliran kan ngekei pacitan rene Tapi emang biasane maringi mriki? <u>Ho.o, ngekei pacitan. Lha sik digowo tapid anake kemau dikei e simbok gek sik digowo dek e dinehke kene, aku terus mondo curiga po nggohno le anu ki liwat panganan wingi kae.Dadi gowo loro sik siji digowo tapid anake kemau sik siji dinehke dewe, mestine ndak keliru po epiye re nggenhke. Muni sik seko merapi ki ngomongke nek iki re iso dadi koyo ngeneki mergo panganan. Yo sik digowo tapid karo wonge kemau, wong yo aku yo neng kene ki gek simbok neng dalam ngisor kono kae. yo ono benere..</u> Sik nampani berarti jenengan nopo garwone jenengan? Nampani kuwi..... emm lali aku. sopo yo pokoke nek ra anak yo batihku</p>	<p>Informan berusaha mendatangi orang pintar (WR:W2:326)</p> <p>Istri bisa melakukan hal itu karena kekuatan ghaib (WR:W2:334-336)</p> <p>Perilaku istri disebabkan karena makanan yang diberikan oleh selingkuhanya (WR:W2:340-351)</p>
--	---	--

<p>356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401</p>	<p>Dede jenengan? Udu... udu aku. pokoke sik digowo dek.e ki di nehke kene Lha jenengan dereng enten curigane to pas niku? Yo wis ono mbak jane, wis ono. Wong ktemu aku ki wis sok klisikan, mlengos, isin-isin wedi kepiye ngono Lha jenengan ki sering pengajian bareng to? <u>He.em.. neng yo saiki saplok wingi kuwi pengajian berjanjen minggu legi prei sikik aku</u> Tapi mbak s*** mangkat? Yo mangkat, aku rung patek penak isik ngganjel nggon ngen-ngen Jenengan ngjinke nek mbak S*** kan niku acara rutin? <u>Yoo sok kadang ada kekhawatiran nek tak biasake apik wong yo niat apik, tapi nek kono eneng niat liyone kuwi mau yowis ben. Wallahua'lam</u> Jenengan meseni garwone jenengan mboten? <u>Yo sok tak peseni mbak, ibarate nek mlaku ki mbok sak mestine wae wis rasah noleh ngiwo nengen. Nek ndisik yo cen anu mbak, dek aku isik panas-panase yo tak kon ra mangkat sikik yo ngen-ngen ku mung pisan pindo tapi yo tetep ngengkel tetep kudu mangkat. Ndisik pernah tak pengeng yo pisan pindo leren ndisik ben kono ki yo iso mikir. Tapi tetep ngengkel kudu mangkat</u> Niku nopo alasane mlampah niku? <u>Yo ra ngerti mbak, neng mestine jenenge wong isih seneng to mbak, mestine yo kudu mangkat, yo di dorong roso seneng kemau</u> Jenengan nesu mboten? <u>Nek saiki yo wis ora mbak, tapi ndisik sebulan rong bulan yo isik panas, nek saiki yo wis biasa, sik penting wis ra di ungit masalah kuwi, neng engko nek aku diungkit masalah kuwi neng ngen-ngen ki yo sok isik eneng</u> Tapi jenengan nek kalih mbak S*** priipun rasane ki tesh onten mboten,</p>	<p>Informan tidak lagi mengikuti kegiatan di lingkungan (WR:W2:366-368)</p> <p>Informan mengizinkan istri tetap mengikuti kegiatan dimasyarakat, meskipun mash ada kekhawatiran (WR:W2:374)</p> <p>Informan selalu berpesan kepada istri untuk merubah perilakunya (WR:W2:380-386)</p> <p>Istri masih menyimpan rasa untuk selingkuhan (WR:W2:390-391)</p> <p>Informan merasakan sangat sakit selama satu sampai dua bulan, sering merasakan sakit ketika konflik tersebut di ungit (WR:W2:394-399)</p>
--	---	---

<p>402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447</p>	<p>tasih koyo sak durunge onten kejadian niki po malah tambah? <u>Yo nek saiki yo tambah apik, aku berubah tak apiki.</u> Tapi kadang yo nek kono kesel po piye kono yo sok muring Berarti jenengan malah nderek berubah? Ho.o yo tak apiki, tak apiki Sak derenge niku enten konflik-konflik lain mboten? <u>Yo ora mbak, ndisik ki awale i le ndarani aku kasar ki to tak omongi neng wong wedok muslim ki tak kon nyandang sik rodo pernah, pisan pindo tak omongi rung gugu, ping telu tak omongi meneh. Ha nek wis ping telu ki rak yo mungkin suaraku tambah to mbak, minurute kono ki kasar tanpa dasar.</u> Dadi wong lanang kok kasar, nek aku ki menurutku tanggungjawabku ki ngandani. <u>Nek di arani kasar aku ki cen mundak kasar, tapi kan mendidik ora gek aku ki kasar sak gelemku ki ora.</u> Dadi aku ki rak dikandakke kasar karo wonge kemau. Wonge malah ngandani aku nek dadi wong lanang ki ojo kasar Sik lanang ngandani jenengan? He.em, oh berarti wingi kae. <u>Tapi aku kasar mendasar. Kuwi dadi hak ku dadi kewajibanku nek ra tak omongke malah dosa aku. Wong kuwi hak ku kewajibanku.</u> Neng aku yo ming yoh ngono nek tak sauri malah kedowo-dowo Lha niku ten pundi e re ngomong kalih jenengan? Neng cakruk, oh berarti mbiyen kae. wong nyandang ki sik pernah dadi wong wedok ki sik oleh ketok mung rai karo epek-epek. karepku ki ngono mbak Neng jenengan kalih garwone kang R*** pripun kang? Nek kono ki mergo kegowo sik lanang kemau, dadi rodo adoh ro aku. <u>Nek aku ki blas ra duwe roso piye-piye mbak.</u> Aku yo ra ngedoh ra piye, tapi kan sik anang adoh ro aku to, dadi sik wedok yo melu adoh ro aku kemau. Aku yo mung ben ngunu Nek mbak S*** pripun nek kalih</p>	<p>Informan memperbaiki perilakunya (WR:W2:404-405)</p> <p>Konflik berawal ketika informan menasehati istrinya agar berpakaian lebih sopan (WR:W2:411-417)</p> <p>Informan di anggap kasar oleh istrinya (WR:W2:420-422)</p> <p>Informan kasar karena memiliki dasar (WR:W2:427-430)</p> <p>Informan bersikap biasa kepada istri selingkuhan (WR:W2:442-443)</p>
--	---	--

<p>448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493</p>	<p>garwone? Wah nek mbiyen ki malah dadi kejutan ro masyarakat, niate ki srawung apik, golek eblek bareng, jagong neng sanggrahan bareng gek ngampiri kono Ohh malahan? <u>Lha iyo mbak, gek pertemuan neng bale yo bareng. Lha tonggo-tonggo ki do muni lha uwong kuk koyo ngono ki kepiye, aku yo jawab wis mbuh aku ra rep muni piye-piye wis pokoke sik ngerti jenengan sedoyo pun monggo ajeng nilai kados pripun kulo mboten ajeng ngomong nopo-nopo. Apik ro kono ki mbiyen, nek saiki malah ngedoh ro kono. Tapi jarene kono sik ngedohi. pokok e ora gelem koyo mbiyen.</u> Emm, padahal re ten pundi-pundi sareng niku sakwise konflik nggih? He.em bar kuwi malah soyo nemen, soyo raket kemau. wong do di batin uwong kuk. iki ki kepiye to bar koyo ngunu kuk malah kraket. Heheh koyo sinetron. Jenengan niate ten wonosari ten klaten niku niate nopo, ajeng mencari tahu kenapa? nopo ajeng mbalekke roso nopo kepripon? <u>Yo pertama mau mencari tahu kenapa kok istri saya seperti itu, opo kreno aku terlalu kasar. opo mergo knopo, opo pine ono sik gawe? nek misal ono sik gawe aku yo njaluk syarat ben iso pulih koyo wingi tor ben lali karo sik lanang kuwi</u> Kasus ini kan berat nggih? cara jenengan buat menghadapi ini semua kepripon? <u>Yo nek aku ming pasrah, aku njaluk penuwun sik kuoso ki aku kuat, trus yo aku njaluk pinuwun sik jelas doaku yo mung mugo-mugo wong wedok kemau iso berubah pulih koyo mbiyen. Kanggo aku dewe yo ming kemau, koyo dene nek wingi ki aku mung mangkat pindo nek saiki dadi mangkat ping papat, yo tambah re mendekat karo Allah. Bar iku yo ming pasrah, wong kabeh ki seko sik kuoso kabeh bali seko nyane sik kuoso</u> Onten niat-niat ndongakke kono ben</p>	<p>Istri informan dan istri selingkuhan berteman sangat akrab (WR:W2:454-463)</p> <p>Informan mencari tahu penyebab konflik tersebut kepada para kyai (WR:W2:474-476)</p> <p>Informan menyerahkan semua permasalahan ini kepada Allah dan lebih mendekatkan diri kepadaNya (WR:W2:482-492)</p>
--	---	--

<p>494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539</p>	<p>kepiye? istri ben kepiye? ke hal sik negatif ngoten mboten, kan biasane nek nembe jengkel kan ngrasakke pripun ngoten nggih.. <u>Kadang yo sok ono mbak, nek lagi kelingan po nek wong wedok mulai kasar kae kadang rasane koyo rep kepiye ngono, tapi yo tak ampet ndak dadi, jenenge howo ki rak marai biyualah engko ndak malah dadi</u> Tanggapan keluarga jenengan kalih mbak s** pripun? <u>Yo ming kok iso, kok iso duwe ngen-ngen duwe coro koyo ngono ki kepiye</u> Nderek ngandani mboten? kados mbah ? <u>Yo ngandani, simbok ngisor yo melu mlumpuk neng kene</u> Oh sedanten mriki? Mlumpuk neng mriki Lha niki garwone jenengan pripun? Yo piye yo mbak, dadi koyo-koyo ki ra terimo. jenenge wong urip kan perlu nafkah lahir yo nafkah batin y mbak. mestine ono sik kurang mbuh kuwi nafkah lahir mbuh batine. <u>Tapi mungkin dia itu kekurangan nafkah lahir, mbokan. sik di nggo pokok masalah ketoke. Lha aku ki dikabarke selama 17 tahun ra menafkahi kok mbak,</u> Niku cerito kalih sinten? <u>Karo wong liyo, yo ngandakke nek aku ki selama 17 tahun ra nafkahi kemau. wo yoh</u> Oh niku sik dadi alasan? yo rapopo, wong sik reti yo tonggo teparo sakniki kan garwone jenengan mbutdamel, niku pun dangu dereng? <u>Yo urung mbak, yo sak bar e ono masalah kuwi lagi mbutgawe. Aku i yo kadang nekmbutgawe neng ngomah ki rak yo kadang angel kadang gampang tak rewangi buruh-buruh neng sumtra neng kalimantan ki yo tak lakoni demi keluarga mbak, neng kok akhire ming dianggep tanpo menfkahi ki..padahal aku entok duit tak kirimke, aku mulih nggowo duit tak ulngke. mung kejobo tak simpen mungkin arep mtak nggo iki ngono aku yo ngomong mbak, aku njikuk iki.</u></p>	<p>Informan sering merasakan adanya niat balas dendam ketika memngingat perilaku istri, tetapi tetap menahan dari pada berkepanjangan (WR:W2:498-502) Keluarga heran dengan konflik yang terjadi (WR:W2:505-506) Keluarga menasehati istri dan informan (WR:W2:508-509)</p> <p>Istri merasa kebutuhan lahirnya tidak terpenuhi (WR:W2:517-520)</p> <p>Istri mengaku dengan tetangga tidak di nafkahi selama 17 tahun (WR:W2:522-523)</p> <p>Istri mulai bekerja setelah terjadi konflik (WR:W2:528-529)</p> <p>Informan memberikan semua uang hasil kerjanya untuk istri (WR:W2:533-539)</p>
--	---	--

<p>540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585</p>	<p>Berarti nek angsal rejeki nggih diparingke? He.e tak nehke, tak nehke. Nek pamane aku rung mulih nek ono duit tak kirimke nggo kebutuhan ngomah Nyuwun sewu mboten enten niat rampung, bubarane, cerai? <u>Aku mung ngene mbak, jodoh ki rak piyek-piyekno kersane Tuhan. Aku yo usaha bertahan tapi nek seumpama ndilalah kok sik terbaik kudu ngunu yo piye meneh. Tapi aku kudu tetep bertahan demi kluarga demi anak tak pertahanke. Tapi yo kemau nek ndilalah sik kuoso ki ngekei dalam sik luwih apik kudu ngono yo tak lakoni</u> Niku sik gawe alasan bertahan sik paling utama niku anak nopo sinten? <u>Anak mbak anak,</u> Jenengan sakniki nek karo tonggo pripun? <u>Yoo biasa</u> Enten sik nanglet-nangleti mboten? Yo kadang ono mbak, piye saiki ngono yoan. yo apik wis apik kabeh aku yo ngono mbak. <u>Kadang tonggo-tonggo ki mbrebes mili, nek krungu A*** bar pujian neng mesjid kae jare. Wong anake we koyo ngunu kok sik wong tuo malah duwe lakon sik koyo ngono. okeh sik ngomong. Kowe sik kuat wae le, nggih pandongane mawon</u> Kulo kan butuh tiang setunggal malih sik ngertos tentang bab niki, keluarga boleh nopo sinten sik menurut jenengan ngertos sedanten kalih jenengan ijinke menceritakan tentang niki? Me*** ngerti to kowe? yo kae reti yo ra kabeh tapi setidaknya banyak tahu Jenengan cerito kalih piyambake? Ho.o ho.o cerito, aku kudu piye cok ngono aku Sakniki jenengan nek kelingan-kelingan ngoten rak mesti nggonduk, jenengan pripun le menenangkan? <u>Anu mbak yo piye yo, Yoo ming muluh-muluhke, wong kabeh yo wis berubah apik wis mundak ayam neng ati</u></p>	<p>Informan tetep akan berusaha mempertahankan rumah tangganya demi anak (WR:W2:547-554)</p> <p>Alasan pertama informan bertahan adalah anak (WR:W2:557) Informan mulai biasa dengan masyarakat sekitar (WR:W2:560)</p> <p>Masyarakat sekitar ikut merasa simpati terhadap konflik yang di alami informan (WR:W2:564-569)</p> <p>Informan selalu menenangkan hatinya sendiri (WR:W2:583-585)</p>
--	---	--

586	Nek mbok dhe mriki pripun? berubah	
587	mboten?	
588	<u>Yoo ora, yo ming do biasa yo do ora kepiye-</u>	Sikap keluarga tidak ada
589	<u>kepiye</u>	yang berubah
590	Jenengan niku sedereke pinten to?	(WR:W2:588-589)
591	<u>Loro</u>	Identitas informan
592	Kaleh sinten?	(WR:W2:591)
593	Mamake mbak ul, mamake mbak ul niku	
594	mbake jenengan	
595	Nek garwo ne jenengan pinten?	
596	<u>Papat</u>	Identitas istri
597	Anak ke pinten?	(WR:W2:596)
598	<u>Telu</u>	Identitas istri
599	Nek sakniki berarti mbak s** pun	(WR:W2:598)
600	mboten nyekel hp blas?	
601	Ora	
602	Tapi cok protes nopo kepripun ngoten	
603	mboten?	
604	<u>Anu pernah protes, wong ra duwe hp ki</u>	Istri pernah mengeluh
605	<u>mung ra penak oyo wong ilang aku yo muni</u>	karena tidak dibelikan
606	<u>sok tuku, aku ngono</u>	handphone oleh informan
607	Bar kejadian niku jenengan nate mireng	(WR:W2:604-606)
608	kabar mbak s*** ketemu kalih niku	
609	mboten?	
610	Ora, ra tau krungu. gor tau pas kerjo neng	
611	kono kae ono sik ngomongi aku sik lanang	
612	mampir neng kono jajan ngono	
613	Kalih sinten? nopo piyambakan?	
614	Yo kadang karo adine kadang karo bapakne	
615	nek bar golek pakan kae. tapi aku wis suwi	
616	ra di sms koncoku ki mbokan wis ra tau	
617	mampir jajan.	
618	Jenengan kalih garwo kan sami dados	
619	pengajar ten mesjid? tanggapane wali	
620	murid pripun?	
621	Yoo umpomo wong mlaku rak mak jlek	
622	ngono to mbak. yoo kak kok iso ming ngono	
623	mbak. wong mlaku banter ki ujuk-ujuk	
624	mandek	
625	Saking mriko barang rak nggih tiyang	
626	ngertos ngoten lho?	
627	Lha yoo, wong do ngerti kok malah do koyo	
628	ngono	
629	Jenengan mengambil keputusan	
630	memaafkan niku bar-bar e mjud lego	
631	mboten rasane?	

<p>632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677</p>	<p><u>Yo nek awal isik ngganjel mbak, barang koyo ngono mbak, tetep angel. tapi suwine suwi yo iso luwih penak, tapi yo suwi kemau. Nek saiki wis lumyan mbak, wong yo karang wis ono tahunan rasane yo luwih ayem wae mbak neng urip</u> Bagi jenengan memaafkan niku untung mboten?hehe <u>Yo jenenge omah-omah ki untung ra dinggo untung rugi da nggo rugi mbak, sik jelas menurutku nek aku iso ngapuro bojoku setidake luwih penak to mbak re bebrayan, wong yo keluargane wis neng ndi neng ndi.</u> Nggih nggih kang, sik jenegan rasakne sak bar e jenengan manteb mboten ajeng mempermasalahkan bab niki nopo? Piye to mbak maksudte, hehe ra patio dong Nggih kan jenegan itungane memaafkan nggih kalih istrine jenengan, hehe. nah niku enten manfaate mboten? <u>Yo piye yo mbak sik jelas nek menurutku iku wis takdire gusti Allah, dadi yo kudu ditompo kuwi mau, ngendi eneng urip ora kesandung to mbak, hehe. Namanya manusia kan pasti punya salah, begitupun dengan kulo karo bojo kuwi mau.</u> Nggih leres kang, pun mboten dendam-dendam to <u>Waah yo ora mbak nek kuwi, wis kabeh ono sik ngatur tinggal dilakoni wae too. mung kadang roso loro nek pas kelingan ki mesti ono, tapi kan piye-piye no wis wingi yowis kan ngunu to mbak, po yo rep digawe masalah wae kan yo ora to.</u> Nggih kang, nggih mugi-mugi sedanten piningan dalam padang ngguih, kabeh saget bali kados kolo wingi tapi nggih mugu-mugi luwih sae, mosok nggih ajeng podo mawon hehehe Lha iyo mbak, yo dongo dinongo yo mbak. Matur suwun sanget wekdalipun, niki kulo badhe nyuwun pamit, menawi mangkih wonten pertanyaan malih terkait skripsi kulo, kulo nyuwun jenegan kerso maringi infirmasi malih hehe Nggih mbak, sak sagete kulo mangkih kulo</p>	<p>Informan sudah bisa merasakan lega (WR:W2:632-637)</p> <p>Informan merasa lebih nyaman setelah memutuskan untuk memaafkan (WR: W2:640-644)</p> <p>Informan menyadari hakikat manusia (WR:W2:652-657)</p> <p>Informan sudah tidak memiliki dendam (WR:W2:660-665)</p>
--	--	---

678	jawab kulo ewangi ning nggih namung	
679	ngoten niki sik saget kulo kandakke kalih	
680	jenegan, semoga dapat membantu selesai	
681	sekolah, saget mbutdamel sik kepenak, ben	
682	ra gor ning gunung wae hehehe	
683	Walaah asline ki malah eco ten gunung	
684	kang, ten kutho niku nopo-nopo dewe wes	
685	ra penak, panas opo-opo kudu tuku	
686	hehehe	
687	Gor kurang iki to mbak?	
688	Nggih lek, nggih pun kulo tak pamit	
689	nggih, matursuwun.. pareng,	
690	ssalamualaikum	

VERBATIM WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER

Nama Informan : MS
 Usia : 38 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 16 Januari 2017
 Lokasi Wawancara : Rumah Informan
 Wawancara ke : Satu
 Waktu wawancara : 16.10- 17.00

Kode : W-3 (*significant other informan WR*)

Baris	Transkrip Verbatim	Koding/Analisis
1	Pertama, perkenalkan diri dulu? Nama dan tanggal lahir?	
2		
3	Tanggal lahir 79..... 9 September	
4	Berarti berapa tahun niku?	
5	34 po yoo	
6	Emm 36,, eh 38 dink kang hehe	
7	Hubungan Anda dengan kang WR temenan sudah berapa lama?	
8		
9	<u>Sudah 15 tahunan.</u>	Hubungan pertemanan dengan Informan sudah 15 tahunan (MS:W3:9)
10	Berarti dari sebelum punya istri?	
11	Dari sebelum	
12	Nggih rencang celak? Temen dekat?	
13	<u>Iya teman dekat.</u>	Teman dekat (MS:W3:13)
14	Dari mudanya berarti sering ketemu?	
15	Iya sering ketemu	
16	Rencang ngaos ten pak N nggihan? Rencang ngaos mboten?	
17		
18	Enggak	
19	Teman bermain aja?	
20	<u>Teman bermain termasuk teman karib.</u>	Teman bermain (MS:W3:20)
21	Nek kalih garwane akrab mboten?	
22	Nek kalih garwane ya sekedar kenal wae mbk.	
23	Tapi lebih akrb sama?	
24	Iya lebih akrab sama mas WR	
25	Ngertos riwayat pernikahane mboten?	
26	nek riwayat pernikahan ya sedikit tahu	
27	Bisa diceritakan dari awal mereka menikah sampai	
28	<u>Dari awale memang kelihatane tanpa masalah sebetulnya</u>	Dari dulu tidak ada masalah, akhir-akhir ini baru ada masalah (MS:W3:28-29)
29	<u>cuman akhir-akhir ini, akhir-akhir wae ana masalah.</u>	
30	Rumah tanggane nek sama lingkunganipun pripun? sae?	
31		
32	Nek sama lingkungan adaptasine bagus.	
33	Berarti sejauh ini jenengan melihat tidak ada	

<p>34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79</p>	<p>permasalahan dengan keluarga mereka sebelum itu? Nek sebetule wis ana sih mbak cuman apa mungkin sik mas WR wae istilawe ngempet. <u>Sebetule tahun-tahun sebelumnya ki sinyal-sinyal permasalahan wis eneng.</u> Oh gitu? Nggih permasalahan sik mengarah ke yang besar. Iya, heem. Lha niku jenengan tahu dari masyarakat pun ngomong-ngomong nika napa? Sik sinyal-sinyal Asline sebelum ki masalah pecah <u>ki memang orang itu nek duwe hubungan karo wong liya kan ketara sifat-sifate, penampilan, segi penampilan, segi pembicaraan kan jane wis ana jane.</u> Cuman nek kang WR kan ora ambil pusing nek disik, “yowislah aku tak nggoni sabar wae”. Awal-awale? Cuman lama-kelamaan sik jenenge manusia kan sabar ana watese. Trus sampe masalah kui pecah kan kaya sik tak kandakke wingi. Kae pas nek ra salah pas malam selasa, masalah kui pecah tapi kerana itu kan ya masalah pribadi aku ra wani, istilawe ikut campur. Sebenere nek secara logikane, memang masalah kui pribadi tapi kan nek wis yo seje keluarga seje RT kan nek secara kenyamanan lingkungan kan wis mengganggu, cuman begitu kang WR tak intruksi kan “<u>ya sementara tak nggone dewe mis, wong kui masalahku wong aku diuwongke uwong mosok masalah koyo ngono aku raiso ngatasi</u>”. Lha pas malam selasa pecah yo pas bengi tak tunggoni, entah dia mlayu nandi aku ra ngerti tak lacak ra ana wonge . Yo nek masalah pribadi sih aku angkat tangan tapi nek masalah kriminal kan wis lain masalah, tak tunggoni nang cakruk kana. <u>Begitu dee mulih cerita nek masalah wis jebluk mis, iki gek arep kepiye,</u> lha kang WR tak takoni, keluarga jane piye arep to gawa nandi? Nek misale arep tok gawa mulih-ya dengan berat atimu karo yo mbuh lelakone bojomu kaya ngapa kui kowe kudu iso nampa. Nek misale ora, nggo opo to wong wedok koyo ngono kok isih dinggo, dalam arti kan nek kowe ra kuat ya aja diempet, yo kui nek masalah anak, masalah warga kui ana dalan liya. <u>Trus pas wengi kui dee nek janji pokoke sesuk arep tak gawa mulih” lah ternyata dengan seiring berkembangnya waktu ya krasa abot.</u> Permasalahane sik bersangkutan sik lanang kui emoh dionekke nek ganggu bojone wong liya. Sampe sekarang, pas wingi lebaran kan dee rana njaluk ngapura. Sik kidul? Hooh, yo wong jaluk ngapura ki ra ana kata-kata terlambat,</p>	<p>Tahun sebelumnya sudah ada tanda-tanda konflik dalam rumah tangga (MS:W3: 36-37)</p> <p>Sikap, penampilan dan cara bicara istri sudah mengarah pada perselingkuhan (MS:W3: 43-46)</p> <p>Memilih diam dengan masalah yang dialami, (MS:W3: 57-59)</p> <p>Informan mengeluh kepada teman (MS:W3:64-65)</p> <p>Informan berjanji akan tetap satu rumah dengan istri, tetapi semakin kesini Informan merasakan berat (MS:W3:72-74)</p>
--	--	--

<p>80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125</p>	<p>Cuma aku sayange ki nek begitu de'e duwe salah nek memang nek de'e memang gentlemen, Iku kok ora ket mbiyen dek masalah iki njebluk? otomatis nek dee memang bener ra salah aja nuntut nang gone WR , nuntuto nang sik wedok. Kepiye bojomu ki kok iso nang nggonaku padahal asline awak dewe ki ra ana hubungan piye-piye. Kenapa masalah ki wis kaya-kaya wis ra eneng rampunge, kok dee njaluk ngapura rana we ora istilaha ora ngelengke njaluk ngapura ki ora mung dee skalian silatuhmi pas lebaran wingi. Kan logikane ora mlebu kui kanggone wong merasa bersalah, kenapa ndadak nunggu nek bada, wong njaluk ngapura ki kapan wae oleh kok, lha kang WR kan nak ngene "<u>Kowe njuk ngapura ki oleh wong aku mung menungsa lumrah, ning nek kowe muk njaluk ngapura mung dino iki pokokke aku ora nampa, permasalahanane kowe njaluk ngapura ndene ki ora kerana kowe ngrasa salah kowe mung kebetulane wae pas lebaran</u>". Logikane kan nek wong nek jaluk ngapura nek bener-bener duwe salah kan rasah nunggu lebaran, wong ku i masalah wis nyebar ketuk ngendi-ngendi kok. Ora mung sak kene Sebelum masalah ki neng kene njebluk ki wong luar kampung wis do ngerti.</p> <p>O malah sik luar riyin?</p> <p>Ya sing njaba sik, nek wong tonggo-tonggo kan, gandeng aku karo kang WR kan cedak ya istilaha katakanlahk kanca sing itimewalah kanggoen kono, <u>kang WR kan nek ra maasalah ra saking berate tenan jarang ngomongi uwong. Tur dee ngomongi uwong ki ra saben uwong diomongi.</u> Wong-wong ki takon kabare kang WR ki do ra wani, takone nang aku kok mergane masyarakat ki ngerti nek wong iki cedakke karo aku, liyane aku ra enek. Lha mbok segala permasalahan opo wae nek ro aku diomongke. Yo pas iki wae pas njebluke iki wae, nek dee ra tak tutke de'e ra cerita <u>karena de'e ngeman keluargane ro anakke,</u> awal-awale ngono lho mbak. Ning begitu wis jebluk kan lama-kelamaan dee wis ngerasa abot yo kui mau pokoke keluargamu arep tok piyekke saiki?</p> <p>Nek memang tok gawa mulih ya arep rasamu abote kaya ngono ya digawa mulih nek ora ya piye carane, kowe ki wong lenang e kang. Nek kowe ki wong melu kui nek ana permasalahanane besar lha kowe ki dieloni wong wedok kok. Misal wonge kan tau arep lunga kan?</p> <p>Sinten?</p> <p>Sik mbak Si, konen lungo kang!</p> <p>Lha po kira2 nek lungo kowe trus mati kok rimih timin owe, liyane aku ra wani do ngonekk ekoyo ngono,</p>	<p>Tidak memberikan maaf kepada pelaku karena merasa bahwa pelaku meminta maaf atas dasar waktu, yaitu waktu lebaran bukan karena keinginan dari hati (MS:W3: 92-97)</p> <p>Jarang menceritakan apapun yang dialami, kecuali masalah yang sangat berat dan itupun hanya kepada orang-orang tertentu (MS:W3: 105-107)</p> <p>Informan berjuang demi anak dan keluarga (MS:W3:113)</p>
--	--	--

<p>126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171</p>	<p>masalaha tak nggo nggedekke atine kono. <u>Trus suwening suwe let sesasi wonge mbene aku sidane ark piye iki mis lha aku manut kowe.</u></p> <p>Oh dadi dereng rampung niku masalaha?</p> <p>Lha urung mbka bahkan saiki isih ana ganjelan, Dadi kan memang saiki secara pandangan umum memnag wis damai tap asline yai isih abot. Maksud komunikasi isih urung padang. Nek cara standare wong berumah tangga ki nek kanggon ea ku wis nyerah aku, <u>permasalahane nek wedok kan materi sik dikejar. Dadi misale aku iso tuku motor deerung iso pokoke harus bisa emoh ketinggal kui sing kepisan, sek kepindone alasane le de'e ra seneng WR ki, yo asline tepat kanggone wong enom tapi nek kanggone wong hidup rumah tangga kan ora tepat. Alasane kowe raiso nyukupi kebutuhanku.</u> Lha nek kebutuhan keluarga kan ora iso dituntut sepenuhnya nang gone bojone kan?</p> <p>Kebutuhan materi niku wau?</p> <p>Hooh, Kan sik jenenge wong urip bareng kan segala macem urusan ditanggung bareng, nek permasalahane jane ora terlalu sulit. Nek ideale nek kur masalah ekonomi kan nek jenengen keluarga kan mung kari le nyikapi, sitik akeh kan cukup tapi nek urusan senneg kan urusan liya. Beda. Ya nek ngrasakke memang lara wong aku we melu lara kok. Aku 3 bengi ra iso turu lho.</p> <p>Pas diceritani niku?</p> <p>Pas bar masalah iki njebluk , aku kan telung bengi raiso turu. lha masalaha aku nek ibarate aku mantau WR nganti lena Yo nek jenege uwong I kan kekuatane terbatas, sopo ngerti trus lali gampangane ana setan lewat terus berbuat yang enggak-enggak. Kan Iso wae kedadean aku telun bengi ra turu lho mbak.</p> <p>Ten mrika napa nggih mantuk saking mrika?</p> <p>Nang masjid aku, kan aku jam 12 ki nang masjid. Nko ketok nek kang WR nglitih kan dee ngerti nek dee tak dampingi kan ngerti. <u>Nek aku ketok nang mesjid ngko dee mara nang mesjid.</u></p> <p>Oh ngoten?</p> <p>Hooh, nek misal aku gerak gerikku piye ki kono yo ngerti paham. Dadi nek misale aku liwat ngono “oh berarti dee ngoleki aku trus nko dee metu. Saiki nek aku mantau dee gampang, wong sik wedok kan kerja. <u>Alhamdulillah dua bulan terakhir ini lumayan lah kayane wis ana titik terang le arep ayem.</u></p> <p>Keras napa pripun to?</p> <p>Keras super keras</p> <p>Awit riyin niku memang ngoten niku? Maksud le</p>	<p>Beberapa bulan kemudian, Informan mendatangi temanya kembali untuk menanyakan apa yang harus dilakukan (MS:W3:126-128)</p> <p>Istri mengejar materi (MS:W3:134-140)</p> <p>Informan datang ke masjid ketika melihat ada temanya dimasjid (MS:W3:160-161)</p> <p>Sudah ada titik terang dalam waktu dua bulan terakhir ini (MS:W3:166-168)</p>
--	---	--

<p>172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217</p>	<p>berubah keras niku dari dulu nopo semenjak kenal kalih sik kidul niko? <u>Yaa nek masalah sifat-sifate memang dee keras</u>, Cuma kerana dadi bojone kang WR. Trus mungkin Ono rasa le ra penak karo tangga, nek kadang nang ngomah yo. Nek segala permasalahan keluarga nek ngeluh karo wong liya kan ra bener. Kui wis ceta sinyal-sinyal sik ra apik nek kanggoku. Nek begitu de'e ana permasalahan keluarga ki aja curhat karo wong liya, asline karo keluargane, wong le urip bareng ki karo keluargane, tangga kan nek urip kemasyarakata kan, ning nggon urusan rumah tangga kan urusan masing-masing warga. <u>De'e yo sering dek misal d'ee curhat ro aku sik wedok, tapi kan aku yo paham wong ki wis masalah keluarga kok ceritakke wong liyo ki berarti wis ana tanda-tanda sik ra apik, ora cerita ro bojone sik malah cerita ro wong liya,</u> engko bojone krungu takoni agek aku cerita ro kono koyo ngono. Ning asline kan ora bener, sangat-sangat memhatikan kan nek kata-kata koyo gitu kan. Dikala-kala kita keluarga ki lagi ana konflik ki malah cerita karo wong liya kan ora bener. Nek kalih jenengan cerita napa niku? Napa cerita maslah sik kidul? Nek mbak S e ora, nek selama dee nduwe kasus iki ki nek petuk aku ki yo ora dalam arti menghindar ki ora cuman ming dibatasi pembicaraane ki, Maslahe aku nganu mbak nek ana omongan sik ora patek pekolah kan kau ra ndadak tak sindir ki ora, karuane njedet-njedet kan karunane ben krasa. Tapi ya de'e krasa, ternyata ndablek, de'e pernah tak skak kan nang masjid yo masalah kui hubungane nang keluarga kui. "Kowe saiki rep pye?" "As mbuh sesuk!" Ojo nggo sesuk wong wis anak-anak kok arep nggo sesuk kaya cah cilik kan kaya wis rung duwe program wong keluarga kan jauh-jauh wis dipikirkan dari sekarang. Tapi de'e wis ra respon. Padahal ndisik nek ana masalah opo nang keluarga pokoke kang WR sik wong wedok kui karepe terbuka, ndisik rung duwe masalah, tapi semenjak duwe masalah sik wedok wae dadii tertutup. Masalahe emoh keneng aib, tapi aibe digawe dewe. Ora wong liyo sik nggawe. Nek karo anakke we wani cerita ro anake arep melu sopo aku wis ra seneg bapakmu, nak wis dadi setan to kui. Pas enten kang WR niku? Yo pas konflik iki pas masalah njedot, dadi nang ngomah lak takon anakke kowe arep melu sopo le? Melu aku po melu bapakmu? Aku wis ra seneng bapakmu aku seneng</p>	<p>Sifat istri yang keras (MS:W3:174)</p> <p>Istri menceritakan masalah keluarga kepada orang lain, bukan kepada suami ataupun keluarga. (MS:W3:184-187)</p>
--	---	--

<p>218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263</p>	<p>lek R.kui nang ngarepe anak lho. Padahal anake pun gedhe nggih? <u>SMK wingi kok saiki kok. Lha untunge sik WR ki ati segara mbak.</u> Lha nek aku ngono yo wis embuh. Nek aku sik lanang wis embuh mbak pas nang <u>San gesing do ziarah ki, nang ngarepe bojone lho mbak do salaman isih do sumpah.</u> Tiang tiga? <u>Iyo, do isik nyatakan nek isih do podo senenge.</u> lha nek aku mbak mesti wis mbuh sik lanang mboh sik wedok siji wis mlebu kbur, nang ngarepe bojone lho iki po yo mentala? Pas masalah niku? Pas ziarah? Ya pas njebluk-njebluke do ndono, “lha ndene rek ngopo” lak WR. Nek meng arep ngajak damai kok ndadak ndenen, <u>do salaman ki kok kang WR kuat ngempet.</u> lha nek aku nak yo wis embuh. <u>Ning nyatane yo isih bertahan tekan sak mene tekan dino iki kok,</u> aku nyawang melu seneng ning kadang aku ngrasakke. Lha niku berarti pun pinten tahun to? Ket sinyal – sinyal niku? Ket kapan ya mbak aku bulane lali e mbak. <u>Yo kurang luwihe wis ana setahun wis ana. Wong ket dek mulai rendeng sik ndisik kok. setahun wis eneng wong ket parti rung meteng nganti beni wis metu, setahun punjul.</u> Berarti jenengan le ngerto sik pertama niku ngertos sik sikik dewe niku saking kang WR kiyambak nopo saking warga? Sing sruwing-sruwinge warga sing malah njenengan nunggu ten cakruk niku? Wo nek aku nunggu neng cakruk kui nganu embak wis diceritani aku, <u>wis diceritani karo kang WR dewe.</u> Nek leh ku curiga kan kok sumiglate beda. Sing sintene? Sing wedoke, ndisik lak kerja nang Anjir. Anjir ten nopo? Nang nggon sate. Wong kok penampilane wis ketok, ning aku kan wis oleh info seko wong jaba yo aku jane kang WR cerito 80% aku wis percaya, masalah pancen wonge ya koyo bgono, ndilalahe let 2 dino kang WR cerita. <u>Aku lagi nduwe maslah ki pye? Lha masalah opo?</u> <u>Masalah nganu keluarga, lha keluarga kan ana arane, ana kalimate sing kepiye? Pokoke intine si S ki wis ra seneng karo aku.</u> Kur masalah terus kae. Ya ditinggal! Nek wonge arep pamit mulih men mulih ning kowe ojo ngulihke, nek kowe</p>	<p>Anak Informan sudah SMK (MS:W3:220-221) Informan memiliki sikap sabar (MS:W3:227) istri bersumpah dengan selingkuhanya di depan salah satu pemakaman ketika berziarah bersama (MS:W3:222-224) Istri dan selingkuhan masih saling suka (MS:W3:226)</p> <p>Ketika istri dan selingkuhan bersalaman, Informan mampu menahan sikap untuk tidak marah dan bertahan sampai hari ini (MS:W3:233-236) Perselingkuhan itu terjadi kurang lebih satu tahun (MS:W3:240-243)</p> <p>Informan menceritakan masalahnya kepada teman (MS:W3:249)</p> <p>Informan menceritakan kepada temanya bahwa istrinya sudah tidak sayang lagi kepadanya (MS:W3: 258-261)</p>
--	--	--

<p>264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309</p>	<p>ngulihke kowe kalah sak poin, iyo kan nek kang WR mulih kan kang WR ora senneg, nek neng meja hijau kalah, nek wonge arep mulih men mulih nek wonge ra seneng yo men gawekke surat, ning kowe ojo mangkat rono, kowe percuma nek mangkat rono berarti kowe pada wae wedi karo wong wedok. <u>Wis kui geger to trus iso damai, ndilalah kui pas, ning aku kui rung pasti kan rung pasti nek wonge sik kui.</u></p> <p>Sik kidul niku? Hemm, trus kisruh trus ndilalah aku rono yo dee pada enenge, aku nduwe masalah ki pye. Lha kowe do nduwe anak ra?</p> <p>Sik sinten niku? Kabeh, aku wong ora ngerti masalah hukum, dadi nek hukumku mung wong nekad nek kowe do ijeh njaluk pendapat aku, sing simpel-simpel ae kepenak kowe nduwe anak ora? Nduwe! Kowe mbiyen nak le ngetokke rekasa to?iyo. Lha kowe saiki milih Nuti seneng atimu opo kowe milirke anak? Iki korbane ki anak udu do kowe, nek kowe ki do cerai berai ki yo memang atimu seneng kowe do etuk bojo bagus oleh bojo ayu ning anakmu kurang bejo stress, opo gunamu nduwe anak mung tok sikso, <u>trus suwene suwe do mikir trus ngeduki aku meneh meneh, damai sekitar 2 wulan trus bar kui aku dikabari uwong nek si iki ngeneki, gek kepiye le arep ngurus? Lho sejauh awake dewe rung disambati uwong awake dewe ki ora hake ngurus kui, wong kui keluargane uwong, lha kecuali nek dewee wis merasa ora nyaman nang lingkungan kui hukume awake dewe siji mengganggu kenyamanan lingkungan, kui hukume awake dewe. Lha nek urusan keluarga, awake dewe raiso mlebu nag kono kui, kan ngono. Mosok aawake dewe nympuri keluargane awake dewe kleru gedhe. Tapi nek kui dewe wis ngrasa ra nyaman lha kui dewe lagi bertindak. Hukume awake dewe ki wong desa kok, hukume awake dewe ki tetanggan kok. Lha kejaba ne dewe urip nang kota ki dewe masa bodoh, arep tanggamu to emplok arep tanggamu to kapake. Nak neng ndesan ki yo ngono gelem ra gelem nek ganggu tangga ya dikei peringatan. Yo kui masalah nggen hubungan kui mangga. Kui urusane masing-masing keluarga.</u></p> <p><u>Yaiku trus masalah pecah kui nganti dino iki, ya wis mending sih, cara pandangane umum ki lumayan lah, tapi nek njerone isih abot pokokke, Mbok nek aku e wis angkat tangan.</u></p> <p>Lha niku bentuk perselinguhane pripon? Mboh SMS</p>	<p>Masalah memanas, tetapi dapat diselesaikan dengan damai (MS:W3:269-271)</p> <p>Masalah ini dingin selama kurang lebih dua bulan (MS:W3:285-288)</p> <p>Masalah tetap ada sampai sekarang, tetapi meNut pandangan umum sudah lebih baik (MS:W3:305-307)</p>
--	--	---

<p>310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355</p>	<p>apa whatsapp nopo ten pundi bareng <u>Ya nek masalah bareng kan kabeh iso numpak motor trus</u> <u>logiane uwong nekibarate panganan kui nek ra tau</u> <u>ngrasakke urung koyo ngono kui, nek durung sejauh itu</u> <u>hubungane tak kira urung ngangsek koyo ngono kui</u> <u>hubungane, ternyata wonge ditakoni WR yo glagepen.</u> Oh takoni langSg? Iya takoni langSg Sing kakunge napa garwane? Sing wedokke, sing bojone. Janne kowe wis nglakoni ngene urung? Glagepen kok. Nek de'e bener-bener ora tekan ngendi wae ngglenter tanpa beban, wong de'e ki nek ditaokki ngamuk kok, lha ngamuk kok gek nek Hp ki raiso petih, gek nek turu ya disakki, gek nek kira-kira ra disakki yo dinehke nang ngisor bantal. Mbedinten? <u>Mbendino, ngasek HP ne dibanting barang.</u> Sik mbanting sinten? Kang WR? Iya sik lanang, wong jenenge awan-awan ki berjanjen ki berjanjen nandi awan-awan kok, wong kene ki ra ana berjanjen awan. Aneh-aneh sik lanang ki nek SMS ki, gek tau yo au aku neror ki, tak teror ki ditanggepi kok, dadi sik lanang ki yo weng tenan. Njenengan neror sik pundi? Sik lanang, Niku nggih ditanggepi nggihan? Ditanggepi, berarti kan de'e eror, nek ra wong eror memeng nangingepi koyo ngono kui, de'e ki seorang ustad lho, nek mung koyo aku e mung do ra gumun. Jal aku arep nang pakem nggandeng wong wedok limo lha wis do ra gumun, lha iki seorang ustaz e, diwongke nang Karangasem e, mosok tekone koyo ngono, ning kui we de'e merasa ora duwe kesalahan sampe saiki, nek memang de'e ki ora salah kui ki nama baik e, ning sayange sik lannag ora tau curhat karo aku, nek de'e wis curhat karo aku yo mung arep tak balekke, ning kerana selama de'e duwe masalah iki wonge rung tau crita ro aku, padahal biasane ndisik ki nek ana opo wae ra ana sing keliwatan. Oh riyin nggih cerita karo njenengn to lik R niku? Yo nek misal duwe masalah sing Berhubungan dengan masyarakat? Hooh kui mesti cerita, nek iki aku rung tau yo petuk ya petuk wong jenenge sedulur, ning ra tau certa sing serius- serius. biasa petuk? Masalaha ki nganu e mbak, atiiku ki rada elek aku nek</p>	<p>Secara logika, karena mereka berdua bisa nyetir motor kemungkinan besar sering bertemu, kalau belum sejauh itu tidak mungkin masalah akan serumit ini (MS:W3:311-315)</p> <p>Hp dibanting oleh Informan (MS:W3:326) Informan membanting hp karena membaca sms di hp istri yang berisi janji dengan seseorang untuk bertemu (MS:W3: 328-329)</p>
--	--	--

<p>356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401</p>	<p>nguwongke uwong kok polahe kono koyo ngono Lha pye wingi ana apa-apa tak belani misale ana uwong ngomongke eleke kono wis tak tepis terus kok, neng nyatane opo? Si tak labeti do koyo ngono kok kelakuane, nek de'e ki ra seorang ustaz gek ora neng kene ki ora diuwongke uwong, tak jarne sekarepmu do arep sak penakke dewe. Ning aku kan ngeman sing do bersangkutan ki neng kene kan do diuwongke uwong nang masyarakat kene ki, kok malah do koyo ngono? Lha nke mung wog urakan e malah wis masa bodoh Malah karuane nggih, dinengke sisan Iyo, masalahe kui ki diwongke uwong je, lha ku ki yo wong ning wong penting-penting, lha niku usia pernikahane pinten niku sik kang kang WR kalih mbak Si niku? <u>Pirang tahun ya sekitare wis 18 an tahun, lh saiki we anankke wis SMK kelas 2 po kelas 3 saiki, dadi sekitar 18an tahun, aku ra ngerti pas pernikahane</u> Gek niku pripun kang WRne? Sikape setelah niku, maksude nggih nuyuwun berkah-berkah ngeteniko nopo mboten nopo malah njuk menyendiri nopo kalih masyarakat pripun? <u>Yo nek karo masyarakat ya biasa masalahe de'e kan bener kan yo nek masalah tentang njaluk doa ng mbah-mbah kyai kan tak saranke,, permasalahane kan aku nek sik tua aku ra nggubis ku mung mesakke anak-anake, nek anakke wis iso mikir wis ngerti uwong nek semelangku nek de'e isin depresi trus stress, yo memang kenyataane ngono. Yo nek ra ketulung kui mungkin yo paling anake wis frustrasi wong masalahe wis rep ujian to wingi kui malah wong tuane duwe masalah oyo ngono, wis sempat nganu lho mbak wingi ki "aku rak kudu kipye, aku rek pye, aku rep nyangdi, aku ewangono mikir lek. Kan de'e wis mikir</u> Sik anakke? Iya," aku kudu kepiye lek nang won tuaku do koyo ngono kui?" yo nganu le kudune usaha karo ndonga, ndonga tok kui kowe yo apik ning kurang apik nek nek usaha tok kowe tanpa donga ya ra pik, aku kan ngono. Lha kui aku nandi-nandi lho mbak, lha nek mung ustadz e jogja wis tak parani kabeh, aku ki ngeman anak mesakke Gek namung anak setunggal. Iya siji we nek didadekke bekakak koyo ngono, yo nek bocahe iso ndablek e, lha nek ora, akeh le ora, nek jenenge anake kang WR ki ra mungkin le ndablek. Mikir nggih?</p>	<p>Usia pernikahan kurang lebih 18 tahun (MS:W3: 372-374)</p> <p>Informan bersikap biasa kepada masyarakat karena posisi Informan pihak yang benar dan disarankan oleh temanya untuk meminta doa kepada ulama karena kasihan kepada anaknya (MS:W3: 379-381)</p>
--	---	--

<p>402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447</p>	<p>Tetep mikir, pas jam setengha 1 mbak gek aku kudu pye lik? Wis kowe fokuso sekolah, yo kowe oleh mikir wong tuamu ning po terus nek kowe mikir wong tuamu masa depanmu iso cerah? “soyo suram lik” Kowe mikiro awakmu dewe saiki, wong bapakmu ngene ki siap nragati kowe, rasah ausah melu-melu ngeneki, kowe ngurusano awakmu dewe, pendak mbengi rene</p> <p>Mriki kiyambak?</p> <p><u>Ya kadang dewe kadang karo bapakne, kadang nek WR mbene kadang mbahne sebatih mbene nututi ndak WR lunga. Yo pernah ngomong aku arep lunga kang, lha kok kowe lungo ki piye kang wong iki omahmu e kang kok arep lunga lkowe ki rimih temen</u></p> <p>Koe nek lunga ki ra bakal rampung masalahe, Sik nanggung anakmu, po kowe tegel ngebleki anakmu sing koyo ngene abote, nek misale arep tok gawa yo masalah kui mau kaya ngopo abote kudu tok tanggung, masalah nggen kuat po ora awake dewe ora ngerti wong dewe udu sing gawe urip. Sing Kuasa ngenahi gawan nang awakke dewe ra bakal sing ra kuat. Nek kowe niate isih arep tok alap yo kudu kuat. <u>Yo sampe saiki isih nek dikatalah clear ya isih jauh dari clear saiki isih dandan-dandan berbenah diri tapi memang yo angel mbak, masalahe sing wedok sikape yo urung iso 50% we urung iso.</u></p> <p>Tapi pun mboten nyekel HP to sakniki? Maksud pun mboten wonten hubungan malih to? Nopo tasih? Nek didelok saking masyarakat tasih wonten sing wiruh.</p> <p>Masalahe ki S ki kerja ng imogiri, gek mungkin sik lanang yo isih kerep mudun mampir jajan mungkin, mungkin kan berbagai alasan enek wae, wong kadang wong ki aku nak neng imogiri arep tuku katok pamane, kan dewe raiso ngawasi, wog kui hal e kono tuku katok ki. Alasan kan iso berbagai macam alasan, tapi nek hubungan ki yo tak kiro yo ijek,</p> <p>Tasih?</p> <p>Ijek, masalahe ki ya nang lingkungan keluargane nang kono ki rung iso ideal opo uripe opo keperluane wong berumah tangga kan urung tercapai dadi kadang <u>kang WR isih nyuci dewe masak dewe lan koyo-koyo kang WR koyo wis diperbudak kan?</u></p> <p>Ning niku alasane yo anak, alasane kang WR?</p> <p><u>Nek kang WR alasane tetep anak, pokoke abot entenge tak tanggung dewe, sik penting anakku ra kudan an masalah iki, kan nek kang WR mikir tk kira nek masalah sik seneng karo sing wedok yo seneg wong jenenge yo bojone, tapi</u></p>	<p>Informan dan anaknya sering datang ketempat teman, bahkan keluarganya megikuti karena khawatir Informan pergi dari rumah (MS:W3:410-412)</p> <p>Sampai sekarang masalah belum dapat dikatakan selesai seutuhnya, karena sikap istri Informan yang belum berubah 100% (MS:W3:422-426)</p> <p>Informan melakukan pekerjaan rumah sendiri, seperti mencuci masak dll seperti diperbudak istri (MS:W3:440-442)</p> <p>Alasan Informan bertahan adalah anak (MS:W3:444-449)</p>
--	--	---

<p>448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493</p>	<p><u>kan isih abot nang anakke, masalahe nek diinggal anakke yo stres kui.</u> Nek AN ki wis mikir nek bapakku ki wong koyo ngene oleh cobaan koyo ngeneki kok mamak ki ra mikir dadi kan de'e wis jauh memikir ke sana, rung suwe kui nek le ngomong oyo ngono kui. Agek antarane seminggungan, <u>wong kang WR ki kadang nek pengen metu SMS metu, yo metu. Yo berarti kan nang keluargane rung apik tenan isih jauh dari angan-angan.</u> Lha terus nek hubungane kang waradani kalih kang R niku pripun? Pun padang dereng Yo pye yo mbak, dadi nek wong merasa salah memang seko atine kui ora wedi kepetuk uwong kepetuk wong kepetuk kang WR kui, ning nek kepetuk kang WR ki pokoke wis entek mentale. Dadi asline ki dee bener-bener salah ning gemang dionekke nek kelakuakne ki koyo ngono kui. Yo aib tapi wong sing gawe aib yo dee, tur yo begitu is masane njebluk ora kok seketika de'e teko nang ngomahe trus cerita permasalahanane njuk njaluk ngapura gek rampung sik karepeke kang WR, ning kok ngangsek setahun kok kemudian de'e lagi njaluk ngapura. Niku pas badha niku? Pas badha kui, yo memang koyo sandiwara koyo nggon film lah, aku sok-sk ndelok nggen film kui yo koyo ngono ki persis ws koyo ngonolah ning iki kok terjadi nang lingkunganku, aku malah kadang sok bingung Lha nggih malah ngalami dewe. Iyi gek aku kan kadang nek ngenei saran kang WR kan kadang ki ra tekan <u>de'e kan wong luwih ngerti kan masalah ilmu pengetahuan masalah agama sembarang lah tapi ternyata uwong ki nek wis oleh masalah isih mbutuhke wong liyo wong pinter ki,</u> kadang aku sok mikir ngono kui. Ning asline ki kadang ki yo nek ngomongi yo abot, masalahe aku ngomong koyo ngene ki kono pikirane yo wis koyo ngono kui gek kono e sok iso ngenei nasehat karo uwong, gek aku e cetha ra tekan ning kadang nek aku ra muni ki yo aku ora kepenak wong disambati to? <u>Wong sambat ki yo mung yo aku nek ra ro aku yo blas.</u> Wong-wong ki nek takon ki ro aku kok, "WR ki pye to?" "lha mbuh aku yo ra dong" wong kui urusane keluargane uwong kok aku yo emoh ngerti krungu ning emoh ngerti. Yo walaupun nek dee cerita ro aku. Wong pamene kowe mbene kowe rung mbono aku ra bakal cerita. Yowis do ngerti tapi kan mung sekedat krungu kan ora ngerti sejatine, aku yo emoh bukak aibe wong liyo, tapi</p>	<p>Informan masih sering mengajak temanya untuk keluar rumah (MS: W3:454-456)</p> <p>Teman Informan menganggap bahwa Informan adalah ahli agama (MS:W3:477-480)</p> <p>Informan hanya mengeluh kepada teman dekatnya saja (MS:W3: 485-486)</p>
--	---	--

<p>494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539</p>	<p>nek kono wis ngomon ngono yo wis, mergane de'e yo teko mreane. "suk kapan-kapan Fani arep nang nggonmu" "ngopo?" "yo de'e skripsine temane masalah ku" nek memang kowe wis ngono yo aku wani cerita nek ora yo ra wani, masalah kui urusan bedha negara, Nek kang WR niku nek kalih njenengan sok cerita soal kang R ngomongke nek sengit mboten kalih njenengan napa enten niat-niat balas dendam napa niat ngobrak abrik genti napa napa? Ora, masaleh tipene kang WR ora koyo ngono sing intine" <u>aku nek ro wonge asline ora sengit, mung sengit karo kelakuan de'e"</u> ngono kui. Yo nek masalah kui aku ra ngerti asline, tapi garis besare ketokke ya terus <u>nek memang R ki rana bener-bener njaluk ngapura istilahe sing seka ati tenan menyadari kesalahane tak kira kang WR ora tekan sing arep balas dendam ki ora tak kira. Ning ya jenenge manungsa ki ya kadang kesabarane memang terbatas ditunggu-tunggu yo mung kaya ngono kui tak kira ya wujud balas dendam ki kemungkinan ada, kemungkinan. Ning pastine aku yo ra ngerti mung kurang luwihe ya koyo ngono kui. Nek selama masalah niki nopo nggih mentale down mboten napa sakit-sakitan sik kang WR niku? napa nggih biasa kumpulan nggih mlampah? <u>Nek masalah kondisi mentale gak anu ora terlalu berubah banget, ya kadang wong ki ana susahe kadang mung nek mikirke anak wae, nek masalah kegiatan kemasyarakatan ya biasa biasa. Nek mung masuk angin ki kadang mumet ki ya merga kui, tapi wajarlah jenenge manungsa ana gilok-gilok sitik tapi ya ora terlalu masalah kui trus de'e karna masalah kui dadi sakit-sakitan masalahe ukurane keimanane asline nek kang WR nek mung gunung cino kene ra eneng. Yo kui asline ya memang cobaane wong gedhe ki yo ukurane semana kui.</u> Ning nek mbah Muh nika pripun? Mbah muh berarti wong tuane kang WR kan? <u>Nek mbah Muh ki netral, cuman de'e pernah ngeluh ro aku "aku ki sayang mes, wong sik do dadi ngecing anakku, gek anakku sesuk ki dadi opo? "dadi uwong de"</u> Saiki rak jenengan ki pun sepuh-sepuh de, rasah dipikir banget-bangt de niku pun enten sik ngurus. Yo nek kang WR niku memang cobaane sing kuasa. Kang WR ngliwati ki lulus nek ora berarti kaya wong sekolah ki mogok" tak nggoo ngayem-ngayemi nek aku arep ngomong sik akeh Mesakke pun tua</u></p>	<p>Informan tidak membenci selingkuhan istri, tetapi membenci perilaku selingkuhnya (MS:W3:505-506) Teman Informan mengatakan bahwa Informan dapat memaafkan selingkuhan istri ketika meminta maaf dan mengakui kesalahannya (MS:W3:507-510)</p> <p>Kondisi mental Informan tidak terlihat berbeda, tetapi sering masuk angin dan pusing akan tetapi masih tetap berbaur dengan masyarakat seperti biasa, teman Informan menganggap Informan adalah pribadi yang memiliki keimanan tinggi (MS:W3:519-528)</p> <p>Ibu Informan bersikap netral (MS:W3:531-533)</p>
--	--	--

<p>540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585</p>	<p>Mesakke kadang-kadang tak dageli agek sing <u>mbah wedok barang kang WR sesuk dadi opo mes?</u> “dadi uwong po tak kon dadi burung?” trus lagi de’e lagi do iso ngguyu wong kadang wong ki iso do ketok ngguyu nek aku mrana dadi kadang ki bar ngarit ki sok mampir mrana.</p> <p>Lah nek keluargane sik kaya lik-like nopo mbokde-mbokdene niku pripun? Kang WR?</p> <p>Enggih kang WR, nggih do melu urun rembuk napa nopo? Ra wani, permasalahanane <u>kang WR ki wonge sangat-sangat tertutup</u> dadi yo cok cerita ro uwong kadang kala, tapi kan ora sejauh permasalahan kui ya mung biasa “aku ki nduwe maslaha ngene” wis karo guyon. Sing poin-poin aku sik matikan ki ra tau, pokoke aku ndelok uwong aku ngrungokke kabar wong-wong tangga ceritane kang WR ki pye yo mung sebatas ana maslah sik njebluk. Ndak ndarani nutup-nutupi, urung ora sejauh nek pas aku karo kana. Yo mung sekedar ngomong lho, <u>Kadang nek cerita karo aku, nek cerita sewengi dek, ra ana entekke, kadang sik cok ngrampungke ki mung merga wis adzan subuh.</u> Lha kui nek ra wong IQ ne tinggi nek wong cerita dawane semana nak mung wis kentekan cerita ta? Padahal kalimat-kalimate ko ya ana siji loro sik dibaleni ning akeh sik ra dibaleni.</p> <p>Ngruntut nggih? <u>Aku heran kok kang WR ki nek ra duwe masalah ki wonge jenius tenan lagi sik duwe masalah kono isih cerita kok, nek sejauh sik tak rungonkke ya kalimat-kalimate kang WR ki kelase duwur.</u> Wong nek misale wonge pas lagi esel cerita ngono ki de’e ora terlalu menjatuhkan R kok asline, nek ngguh de’e sing kana wingi trus masalah ki memang arep dirampungke trus gek kelanjutane arep kepiye ki kang WR ki ora njatuhke wong liya kok. Mung pengen ngelingke janne, wong pas pertama kali meduk ki “aku ra arep njatuhke uwong mis, aku mung arep ngelingke, yo ngelingke awakku dewe pisanne, pindone batihku ping telune karo sing bersangkutan” mung ngono kui. Nak kepenak to? Kui rung emosi dek cerita kui, ning mbareng trus kui emosi. Nek sing wong umum kan wis krungu koyo ngono kan wis membabi buta, opo meneh buktine enek nang ngarepe pisan yo ra to? Kui isih dieman lho.</p> <p><u>Wong duwe maslah ko ngono e isih bijaksana ngono kok, sik do bersangkutan kok malah do koyo ngono.</u></p> <p>Sak karepe dewe Hooh kan aneh, pun keluargane nutupi Keluargane sinten?</p>	<p>Ibu Informan sering mengeluh tentang keadaan anaknya (MS:W3:540-541)</p> <p>Informan adalah orang yang sangat tertutup (MS:W3: 550-551)</p> <p>Informan cerita kepada temanya hampir semalaman (MS:W3:558-560)</p> <p>Teman Informan mengagumi sosok Informan yang sangat pandai berbicara dan sangat bijak menilai seseorang (MS:W3:565-568)</p> <p>Informan legowo dan tidak akan menjatuhkan harga diri orang lain (MS:W3:573-576)</p> <p>Informan sangat bijaksana (MS:W3:581)</p>
--	---	---

<p>586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631</p>	<p>Keluargane sik lanang, lha nek anakku ra mungkin tumindak sing koyo ngono, didikanku ket cilik ki ora ngono. Kan raiso wong jenenge manungsa je. Ya kecuali malikat aku percaya ra duwe salah. Lha jenenge manungsa e kok terus nek awakdewe ra ana kesalahan yo raiso.</p> <p>Nek kalih keluargane kang R niku sik garwane niku nek kalih mbak S pripun?</p> <p>Yo nek opo, nek hukume wong saiki gampangane ora masuklah logikane kui cara wong mbiyen ki wis keneng istilae seko mburi, dadi apik nek karo kono.</p> <p>Oh apik kalih mbak S?</p> <p>Apik, nandi-nandi bareng, bahkan sik S kui nek karo keluargane kana wah luar biasa. Berarti ki wis memang bener-bener ora rasional sik S ki wong keluargane diobrak-abrik kok karo keluargane yo istilae ki selingkuhanelah. Wuapik luarbiasa kok karo keluargane malah diobrak-abrik dewe kan wis bener-bner ra rasional pikirane, pikirane wong edan kui, lha terkecuali nek neng keluargane ki apik, trus nko karo sing disenengi yo apik we isih rada penak dirasakke. Lha keluargane diidak-idak e, urusane wis duwe keluarga duwe bojo e nek ora we ra masalah. Ngidak-idak keluargane, sing disanjung-sanjung keluargane wong liya, lha kui nang masyarakat kene diketok-ketokke kok, opo ra bener-bener</p> <p>O le apik niku?</p> <p>Apik biasa nek karo keluarga kidul. Aku kadang heran kok, aku ki sik stres S opo aku yo? Lha kau kadang mikir yo bingunge karo keluarga liya apike koyo ngono kok keluargane digawe koyo ngono. Opo sik ngarani mung aku po yo wong liya ya kaya ngono kui. Lha wingi do nyambut gawe neng eni ki sik R ra tak kon mreng kok mesti tempur.</p> <p>Nyambut gawe nopo?</p> <p>Dek pas anakku wis selapan wingi, ra tak undang de'e nek tak undang masalahe tempur. Masalahe aku ro kana, kene ro kono aku luwih abot kene, sedulure rak cedak kene yoan. Aku ki heran lho keluargane diidak-idak dewe, gek wingi yo mbak , aku pas duwe gawe wingi kui nek kon ter-teri rono daerah kidul seneng nek ora yo ra seneng. Padahal wis edan kui, edan kasmaran.</p> <p>Lha nek disindir-sindir nika krasa mboten?</p> <p>Aku ra tau nyindir, aku nek muni mung opo anane aku ra pernah nyindir ana jenenge S.</p> <p>malah disisanke?</p> <p>Tak sisanke aku rasa memang pokokke watakku wis ngertilah si S, ngeneki prak prok de'e pernah "wah nganu aku ana diarani ngeneki lik?" " lha nyata po ora? Lha nek</p>	
--	--	--

<p>632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677</p>	<p>nyata ditapuki nek oara nyata aja kui dosamu gedhe, lha penakke opo to kur ngakoni iyo opo ora kok. Abot nek memang ora yo ora nek hooh yo hooh, kowe muni ora ro uwong raeneng istilahe ora ana kualate, nek kowe karo win kuasa iso kualat dewe. Lha ngopo kowe isin ro manungsa wong karo sing kuasa e ora isin kok, yo to? Logikane kan koyo gono, tak nggo penak nek de'e curhat ro aku, tapi jarang, saiki jarang yo pernah ndisik dek urung njebluk ngono kui, tapi aku le semaur ya ngono kui. Wong disik aku yo rung duwe prasangka sing kaya ngono kui, nek kowe kui ora ya ora. Sak karepmu tapi nek hooh ngopo ndadak hooh kok ora, ning nek ora kok hooh njuk wong goblok kui. Nek kowe ki wong pinter nek hooh yo hooh to akoni, kan penak mung kari hooh ro ora kok. Tapi kan selama iki wis ora, wis terbatas komunikasine karo sing wedok, masalhe aku yo memeng, aku wegah mbak urusan karo uwong resikone juga maslahe. Wong kono ro aku ngono, kono cerita ro aku malah gampange istilahe nanggepi kono, nko wis pendapat uwong kan bedha-bedha wah kok patamu saiki karo kae. Yo awakdewe we ki koyo wong ngrungokke cerita film neng kebetulan saiki udu cerita.</p> <p>Tenanan kenyataan iki, aku sak ngarepe wis cerita lho mbak, opo yo masalah perselingkuhan kui, koncoku kan eneng lah wong kembang sanga, aku cerita karo kang WR wong wonge bar cerita bar ndene, "gene aku kudu piye kang". Lha kok let 2 bulan kang WR masalahe njebluk. Wolah sik koyo-koyo aku ki wis ngenei wawasan iki. Kene janne akeh mbak, tapi kan ra gek istilahe sing bersangkutan ki bubar jalan yo wis lakoni urusan rampung. <u>Lha nek iki ki masalahe berbelit-belit sik wedok ki kenyataane masih hubungan terus, tapi ra gelem ngakoni.</u></p> <p>Do etel-etel mawon nggih? Yo kui aku le ra seneng ki aji mburok kui, nek wong ki aji mburok ki yo hambok kowe wong do cerita ko ngelek-ngeleki wis tak tepis wae ra tak gubris. Ning bar masalah kui njebluk to lha sak gunung ki daerah kene neng tekane do ndene takon "jare R ki ngeneki" iyo aku percaya, permasalahanane wong-wong ki</p> <p>Do ngerti watakku tur wong-wong ki sing bersangkutan ki nek ra ro aku jarang cerita, dadi nek do petuk aku terus do takon, hooh yo wis do percaya "wo berarti yo tenan kabare wingi kae".</p> <p>Berarti sak Karangasem niku pun ngertos kabeh? Masalah iku rung njebluk ning karangasem ki aku wis</p>	<p>Istri masih berhubungan dengan selingkuhan sampai sekarang (MS:W3:662-664)</p>
--	---	---

<p>678 679 680 681 682 682 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723</p>	<p>ditakoni Suwar, pas angger “kang lha jare sik anu ki ngene-ngeneki”” wo”wo lha yo nbuh aku urusane dewe- dewe kok yo aku nek koyo ngono aku ra nggubris. Berarti malah teko seko njaba sik. Seko njaba sik asline sik ngabari, seko njaba desa ki ana yo didelok sikik wae do rasah komentar, kan kulon kene wingi rep ngamuk ceritane. Sinten? Anake pak, disik kan dinggo bal-balan si R kan bal-balan pripun? Istilahe kasus le ngoprak-oprak koyo ngono, kulon kono kan asline cedak karo sik bersangkutan kui terus gertine provokatore Danu, do ngeprok-prok Danu. Lha nek pas bengi kui R ana paling tetep dipala. Berarti sik dingge nganu Danu? Ning sik jaman sik ndisik sik pas wingi lak Danu arep balas dendam “pye lik?” rasah sik, kowe nang ngomah sik, wis ana sik ngurus dewe. Lha kui kan arep diparani, mergane nek karo wong sak-sake, nek ro uwong ra sak- sake we do ra balas dendam. Nek ra sak-sake kan ora, karo Iril ki ra cocok kok. Iril? Iril kan dibeleh, pokoke pas nang kono pas berjanjen, “ril ki masalah koyo ngene ki merga kowe, nek ra merga kowe ra bakal koyo ngene ki” lha wong sak geleme to kui, sedulure lho kui padahal. Sedulur cerakke pol. Tunggal sak brodot e. lha poin-poin sik lanang kene ki suwarane luwih elok tenan, yo nek de’e ki kontraktor kebeneran karo konraktor suarga, aku wis ra arep mbantahlah, wonge yo mung padha karo aku e, mung padha mangan sega jangan, lha nek sesasi ra mangan ngono kui, aku ngalah, tapi nek sebatas isih mangane sega dan lain sebagainya, cok ro ngrasa bener, ning nak masalah ki yo piye yo piye. Ualah, lha nek kang WR ki jatahe wonge anteng nggih kang? <u>Anteng, pinter, nrimo, walah mbak wong lanang nek udu kang WR wis langSg pegat mbiyen-mbiyen.</u> Neng nek alasan kang WR ki yo ming tetep anak mbak, nek le seneng yo mungkin isik jenenge umah-umah, tapi wong dilarani koyo ngunu, aku o dewe yo mesti wis mbuh. Tapi kluargane nggih dugi sakniki tetep biasa nggih? <u>Yo biasa mbak, wis kelakon kok</u> Nggih sampun kang, menawi ngenjang wonten ingkang dipun tangletaken malih, kulo tak ngabari jenengan.</p>	<p>Informan adalah pribadi yang pendiam, pintar dan “nrimo” (MS:W3:715-716)</p> <p>Keluarga bersikap biasa saja (MS:W3:721)</p>
--	---	---

724	nggih mug-mugi dados sae sekabehane.	
725	Yo mbak, isoku jawab yo mung sak retiku nek aku iso yo	
726	mestine tak jawab nek ga iso yo embuh, heheh	
727	Pun matur nuwun kang, pun ngewangi kulo	
728	Wis tenang pokok e mbak, tak jawab mesti..	
729	hee	



VERBATIM WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER

Nama Subjek : RS
 Usia : 41 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 13 Februari 2017
 Lokasi Wawancara : Tempat kerja
 Wawancara ke : Satu
 Waktu Wawancara : 16.00-16.15

Kode : W-4 (Significant other informan WD)

Baris	Transkrip Verbatim	Koding/ Analisis
1	Pak, mbok aku njaluk tulung	
2	Opo?	
3	Hhh, santai wae lho pak	
4	Opo mbak?	
5	Pak aku kan skripsine ki mbahas tentang	
6	perselingkuhan to, mbok aku di ewangi	
7	golek uwong	
8	Ha kowe yo aeng-aeng kuk	
9	Lah sik diterimo dosene kuwi kuk,	
10	tonggone jenengan ono ga pak?	
11	Okeh lah mbak, golek piro kowe ki?	
12	Pak iki ki sik suami diselingskuhi istri lho,	
13	jadi sik selingskuh istrine	
14	ee...mbok biasa wae mbak nek golek judul	
15	ki, lha po yo wong lanang ki gelem nek di	
16	kon cerito, aneh kok weki mbak	
17	Ndang to mbak wis, sopo? ono ga pak	
18	Sik-sik, aku sih duwe pandangan tapi yo	
19	embuh.. <u>kae lho pak WD kan kae</u>	Informan diselingskuhi
20	<u>diselingskuhi istrine awit mbiyen</u>	istri sejak lama
21	Sik endi iku pak?	(RS:W4:19-20)
22	Halah orange sering banget ke sini	
23	Ga tahu, dia masih satu rumah pak?	
24	<u>Masih lah, kuwi lho rumahe deket kuwi lho</u>	Informan masih satu
25	Mana pak, mana?	rumah dengan istri
26	Wetan kono kuwi njuk belok kiri, engko	(RS:W4:24)
27	ono omah madep ngidul nah itu rumahnya	
28	dan anak istrinya ada cucunya juga	
29	Iku ceritane piye e pak?	
30	<u>Yo intine bpke diselingskuhi istrine njuk</u>	Informan diselingskuhi
31	<u>sampai sekarang ga cerai masih satu rumah</u>	istrinya, tetapi masih
32	<u>sama anak dan istrinya, tapi iku yowis suwe</u>	tinggal satu rumah

33	<u>lho mbak, wong saiki bapake we wis tuo</u>	sampai sekarang
34	<u>kuk</u>	(RS:W4:30-34)
35	Haa, seik penting aku oleh subjek pak,	
36	susah tenan golek ki	
37	Kenapa ga tetanggamu wae lho mbak? km	
38	orang mana to?	
39	Pak pak.. kemaren ki ceritane wis oleh,	
40	cuman neng tengah-tengah perjalanan	
41	kok malah mengundurkan diri, rak yoo	
42	mumet to pak aku	
43	Salahe angel-angel hehe	
44	Wis pak, ceritane piye pak iku?	
45	<u>Sak retiku yo mbak, dadi istrine i selingkuh</u>	Istri informan selingkuh
46	<u>sama temene</u>	dengan temanya
47	Trus piye pak?	(RS:W4:45-46)
48	<u>Yoo intine tetep di maafke sampe saiki,</u>	Informan memaafkan
49	<u>nayatane masih tinggal satu rumah kan?</u>	istrinya dan tinggal satu
50	Bapake crito opo jenengan tahu dari	rumah (RS:W4:48-49)
51	mana?	
52	<u>Hlah bapake ki sering banget dolan kuwi</u>	Informan sering bermain
53	<u>lho mbak, cerito terus nek neng kene,</u>	ketempat RS dan
54	<u>mbiyen yo iyoo mbak, kan iku udah lama,</u>	bercerita tentang
55	<u>jadi sudah sejak anake yang terakhir itu</u>	kehidupan rumah
56	<u>kecil to, tapi kan yo yang jelas bekas</u>	tangganya (RS:W4:52-
57	<u>lukanya sampai sekarang. iku lho wong tuo</u>	57)
58	rambut e wis rodo putih sik sering neng	
59	neng kene rokok an terus	
60	Ah mbuh pak, ga paham aku	
61	Wonge ompong, heheh	
62	Ohh sik mlaku terus kuwi po pak?	
63	Endi?	
64	Yoo sering lewat depan sini to?	
65	Iyoo tapi yo ga mlaku terus, bapake ki	
66	normal mbak,,	
67	Hehe, yowis pak aku kiro-kiro iso	
68	ketemu bapake kapan yo pak?	
69	Yo kan nek iki terserah kamu to mbak? lha	
70	kamu bisane kapan? nanti tak sampekke	
71	Gini ajah pak, aku tak tahu dari	
72	jenengan dulu ajah ceritanya, cerita	
73	singkatnya gmn	
74	Yo kemau to mbak,	
75	Emm, sekarang istrinya dimana to pak?	
76	<u>Yo ada dirumahe, dadi mereka ki tetep</u>	Informan tetap tinggal
77	<u>tinggal ngunu lho mbak</u>	satu rumah dengan istri
78	Serumah sampai sekarang?	(RS:W4:76-77)

79	Lha iyo	
80	Pak nek semisal bapake di takok i	
81	tentang itu kira-kira mau ga ya pak?	
82	Waah yo embuh nek iku, yo mugo wae	
83	gelem kan buat penelitian, mengko tak	
84	ewangi ngomong, tapi aku tukokke rokok	
85	Ya ampun, iyo-iyo pak,	
86	Aku yo memeng mbak nek ngomongke sik	
87	uwis-uwis ki asline, tapi mugo wae bapake	
88	gelem nulungi	
89	Amin, ngene wae pak aku minta tolong	
90	nanti bapak bilang kebapaknya kalau	
91	ada mahasiswa yang mau wawancara	
92	terkait kehidupan rumah tangganya,gitu.	
93	Tapi sampaikan juga kalau ini hany	
94	sekedar wawancara dan kemungkinan	
95	untuk melebar beritanya ga akan ada,	
96	dijogo gitu ya pak	
97	Iyo,mbak. nanti nek dia kesini tak bilang	
98	sama bapake, tapi ya nek kesini wong	
99	kadang yo ga mesti,kan kadang dia mancing	
100	to, jadi mung mampir ajah nek kesini.	
101	Ya pokoknya saya minta tolong ke	
102	jenengan ya...	
103	Yo rokok e	
104	Iya iyaa	
105	Mbak nek isal orangnya ga mau gimana?	
106	Ya saya minta tolong sekali pak, sudah	
107	pusing nyari orang yang mau di	
108	wawancara. aman kuk pak identitasnya	
109	Ya kan bisa saja dia ga mau to, aib lho	
110	mbak	
111	Yaa bapak coba dulu to, siapa tahu nanti	
112	dia bisa kan lagian juga sudah masa lalu	
113	juga hehe	
114	Justru masa lalu itu kan mbak yang susah	
115	untuk di ungkapkan kembali	
116	Jenengan punya pandangan lain mboten	
117	pak?	
118	Ga ada mbak, klu pun ada kalau tidak	
119	begitu dekat saya ya tidak mau, nanti saya	
120	dikira menyebar gosip kan ya ga enak to	
121	mbak, mana saya juga kan disini pendentang	
122	Tapi kan pendentang sudah lama to pak?	
123	hehe	
124	Ya meskipun sudah lama buka iab orang	

125	kan gampang mbak, aib itu kan perkara	
126	yang ditutupi masak tiba-tiba mau dibuka	
127	gitu ajah. rang ga kenal lagi,, hmm	
128	Ya kan buat penelitian pak, bukan buat	
129	di publikasikan.	
130	Ya itu kalau orang yang paham, lha kalau	
131	ga paham tentang penelitian mesti wis	
132	marah-marah mbak, aib nya di obak-obak	
133	orang lain	
134	Heheh iya juga ya pak. ya tolong dulu	
135	lah pak ya	
136	Ya nanti coba saya tanya dulu ya, semoga	
137	saja bapaknya mau, kalau tidak terus	
138	jenengan ganti judul gitu po?	
139	Haduuh pak, nggih mboten ya nanti saya	
140	nyoba cari lagi, kalau memeangtidak ada	
141	yang berkenan ya saya konsultasi	
142	kemungkinan terburuk ya ganti	
143	judul,,huhu	
144	Ya mbak	

VERBATIM WAWANCARA *KEY INFORMAN*

Nama Informan : WD
 Usia : 40 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 15 November 2016
 Lokasi Wawancara : Tempat kerja *significant other*
 Wawancara ke : Satu
 Waktu Wawancara : 17.00-17.30

Kode : W-5

Baris	Transkrip Verbatim	Koding / Analisis
1	Pak, nyuwun ngapunten saya	
2	mendapatkan info tentang jenengan dari	
3	pak rois. Menawi jenengan mau jadi	
4	subjek penelitian saya	
5	Oh ya mbak, bisa saja, tentang apa ya	
6	mbak, kalau bisa saya jawab a saya jawab	
7	karena membantu kuliahe jenengan to	
8	Gini pak, jadi saya kan meneliti tentang	
9	psikologi keluarga, jadi saya mau	
10	meneliti tentang kehidupan bapak kalau	
11	bapak berkenan.	
12	Boleh mbak, jenengan jurusan apa to? kok	
13	urusane keluarga barang ki? UIN bukan?	
14	Nggih pak, jadi saya dari jurusan	
15	psikologi UIN Sunan Kalijaga, ya jadi	
16	kan psikologi itu banyak konsentrasinya	
17	pak, salah satunya ya tema yang saya	
18	ambil ini. kira-jira bapak berkenan tidak	
19	untuk membantu saya?	
20	Tapi aku ki wis tuo e mbak opo mengko	
21	kiro-kiro jawabane pener mbak	
22	Ya ampun bapak, ini tidak ada benar	
23	salah, jadi bapak nanti hanya menjawab	
24	atau bercerita kepada saya tentang	
25	kehidupan sehari-hari, ngoten pak hehe	
26	Ya saya usahakan mbak, nanti saya bantu,	
27	ini mau mulai kapan ya mbak? soale saya	
28	sering pergi mancing jhe, jadi nek tidak	
29	janjian jauh hari nanti ndak saya gelak	
30	lungo. Nek ra mancing saya ya cuman di	
31	pos kamling itu main sama bapak-bapak	
32	disana, opo mau kerumah saya saja mbak?	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78</p>	<p>ada anak juga malahan, bojoku yo ono nek neng ngumah, tapi anaku mung sik wedok karo duwe momongan cilik nek sik siji kerjo bali wengi ki, pripun mbak? Ngoten mawon pak, nanti saya tak mempersiapkan pertanyaan nya dulu, jadi nanti kalau sudah siap, saya tak menghubungi jenengan, pripun? Menghubungi lewat opo mbak, aku ra duwe hp jhe, maklum mbak wis wong tuo mbangane nyekel hp mending nyekel pancing mbak, opo mangkih jenengan ngomong kalih pak rois mawon, nanti biar pak rois yang ngomong ke saya Ngoten juga ga papa pak, nggih jadi saya nanti tak menghubungi pak rois nggih nek pun siap, jenengan sagete hari apa kira-kira? Yo kuwi mau mbak, nek pas ra mancing yo iso, sik penting ngabari sikik ndak aku lungo yo mbak, mengko neng ngumahku yo ra popo Heheh Malah sisan to mbak nek neng ngumah, iso ketemu kabeh. Jadi ngoten pak, kebetulan yang mau saya wawancara hanya bapak dulu saja nggih soale saya fokusnya pada suami, ngoten Yo ga popo mbak Mangkih nek ten daleme jenengan malah mboten kepenak kalih istri to? Lha nek rep sekalian kan malah sekali wawancara gek rampung to mbak, jenengan iso konfirmasi istilahe karo bojo karo anaku Istri mau ga ya pak? Yo embuh nek kuwi.. yo jenengan kerumah saja Bapak rumahnya sebelah mana to? <u>Halah iki mbak, ngetan to, trus ngidul sitik engko ono wit cikal kiwo dalan nah kuwi mlebu wae, omahe mburi kuwi</u> Tasih satu RT kalih mriki? Isik mbak, yo aku kan pengajian RT bareng pak rois kuwi barang ,, mbendino nek karo pak rois yo ketemu mbak, aku sering ngopi</p>	<p>Alamat rumah informan tidak jauh dari kos peneliti (WD:W5:72-74)</p>
--	--	---

79	neng kene ki, jenengan mboten nate wiruh	
80	kulo po?	
81	Hehe mboten niku pak, nyuwun	
82	ngapunten niki wonten serat	
83	persetujuanipun, nyuwun bapak maos	
84	mangkih nek pun manteb monggo tapak	
85	asto wonten ing mriki nggih?	
86	Iki perjanjian po piye mbak?	
87	Nggih semacam bukti kesanggupan	
88	sebagai narasumber, ngoten pak	
89	Mriki mbak	
90	Nggih pak, pun manteb nggih pak	
91	Nggih mbak, mangkih ngabari mawon	
92	nggih	
93	Nggih niki kulo bade tanglet sekedik,	
94	memang bener istri jenengan niku punya	
95	laki-laki lain?	
96	<u>Bener mbak, dadi mbiyen kuwi bojoku</u>	
97	<u>nuduh aku (nuduh?) iyo mbak ndarani aku</u>	
98	<u>sik selingkuh, patanu wonge dewe sik</u>	
99	<u>nglakoni, dadi anaku ki sekolah bareng</u>	
100	<u>anake wong e trus sering ketemu trus dikei</u>	
101	<u>duwit ngunu jare, tapi nek saya sendiri</u>	
102	<u>awale ga percaya mbak, eh lha kok semakin</u>	
103	<u>banyak yang ngomong to kalih saya, akhire</u>	
104	<u>saya konfirmasi saya selidiki kok bener,</u>	
105	<u>istri saya di antar orang lain ke pasar, waah</u>	
106	<u>semenjak kuwi njuk pernah mau jadi rame</u>	
107	<u>mbak, saya mau nemui si lak-laki itu, tapi</u>	
108	<u>njuk saya mikir buat apa to rame-rame,</u>	
109	<u>mbok mending saya selesaikan baik-baik ya</u>	
110	<u>to mbak? wong kabeh juga sudah tua, mau</u>	
111	<u>tak bawa ke pengadilan juga mbak awalnya,</u>	
112	<u>tapi ya itu tadi selagi masih bisa dengan</u>	
113	<u>baik-baik kenapa harus pakai masalah yang</u>	
114	<u>ribet kan mbak..</u>	
115	Trus niku akhirnya bagaimana?	
116	Yo akhire, tak rembuk apik-apik karo	
117	masyarakat, wis janji ra macem-macem trus	
118	lumayan mbak ra ono meneh	
119	ra ono meneh pripun pak?	
120	Yo maksudku masalahhe kemau wis	
121	rampung ngunu lho mbak, tapi kuwi ra	
122	suwe mbak, aku krungu kabar meneh nek	
123	wong loro kemau masih berhubungan.	
124	Sampai sekarang mbak?	
		Informan menegetahui perselingkuhan istri dari teman, setelah mngetahui masalah akan di bawa ke meja hijau tetapi informan akhirnya mengalah dan memilih untuk menyelesaikan secara kekeluargaan (WD:W5:96-114)

<p>125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 170</p>	<p><u>Yo mbuh nek saiki, aku ki ra apik kok</u> <u>mbak karo bojoku, lebaran we bojoku ra</u> <u>gelem dijak salaman, nek karo anak</u> <u>salaman nek karo aku koyo karo wong sik</u> <u>ra dikenal,aku wis ngajak apik-apik mbak</u> <u>tapi nek wonge koyo ngunu yo rep kepiye</u> <u>to mbak, sik penting aku wis niat apik nek</u> <u>wonge ra gelam yo udu salahku</u> Tanggapane anak-anak pripun pas lebaran niku? <u>Anaku wis do reti mbak, wong masalah</u> <u>duwe lanangan liyo yo wis reti kabeh kok</u> <u>mbak, tapi kan yo rep piye nek dikandani</u> <u>ngeyel, luweh to mbak yoan sak karepe</u> <u>ngunu nek anak-anaku</u> Dados nggih pun sami retos tapi nggih pun sami ngenengke ngoten nggih Iyo mbak, sisuk jajal takono anku wedok wae mbak sik neng umah kuwi menowo luwih jelas ndak ndarani aku gawe-gawe to ndarani ngapusi Heheh nggih mboten pak, nggih nanti saya tak nemui putrine jenengan Iya mbak, silahkan sama istri juga boleh kalau mau Nggih untuk cerita singkatnya cukup dulu nggih bapak, jadi hari ini jenengan sudah menandatangani surat tadi trus nanti saya akan menghubungi jenengan lewat pak rois nggih, (nggih) saya mohon pamit dulu nggih, besuk kita lanjutkan obrolanya kembal, suwun pak ya Ya mbak, sama-sama ya semoga bisa membantu dan kuliahnya dapat lancar begitu Matur suwun pak Menghubunginya jangan dadakan ya mbak, ndak akudolan mblumbang Njih pak</p>	<p>Komunikasi informan dengan istri tidak membaik setelah konflik tersebut (WD:W5:125-132)</p> <p>Keluarga memberi nasihat kepada istri akan tetapi tetap di abaikan (WD:W5:135-139)</p>
--	---	--

VERBATIM WAWANCARA KEY INFORMAN

Nama Informan : WD
 Usia : 40 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 21 November 2016
 Lokasi Wawancara : Tempat kerja *significant other*
 Wawancara ke : kedua
 Waktu Wawancara : 16.15-17.10

Kode : W-6

Baris	Transkrip Verbatim	Koding/Analisis
1	Nyuwun sewu pak, niki melanjutkan yang	
2	kemarin. Istitahe nek kemarin kan baru	
3	wawancara awal nggih, sekarang lebih	
4	mendetail lagi heheeh	
5	Ya monggo mbak, kalau bisa saya bantu	Informan lahir 4 April (WD:W6:8)
6	Tanggal lahire jenengan kalih istri pinten pak?	Jarak usia Informan dan istri kurang lebih 15 tahun (WD:W6:10)
7	Tanggale niku mboten asline, nek kulo kan sejak	
8	lahir pun pas, <u>nggih 4 april niku tanggale</u>	Pendidikan terakhir Informan SMP (WD:W6:12)
9	Jarak kalih istri pinten?	Istri Informan sampai kelas 3 SD (WD:W1:14)
10	<u>Kinten kinten nek gangsal welas tahun nggih onten</u>	Istri tidak melanjutkan sekolah karena faktor ekonomi (WD:W6:18-19)
11	Sekolahe jenengan?	
12	<u>Namung SMP</u>	Informan dua bersaudara (WD:W6:21)
13	Menawi garwone jenengan?	Informan anak yang pertama, sebelumnya ada saudaranya yang meninggal (WD:W6:23-24)
14	<u>Namung SD nek istri kulo, kelas tigo namungan</u>	
15	Niku menopo e ?	
16	Nopo pripun?	
17	Nggih niku kok mboten lanjut sekolah?	
18	<u>Nggih masalah ekonomi nopo nggih, kadose nggih</u>	
19	<u>masalah niku</u>	
20	Jenengan berapa bersaudara?	
21	<u>Enten kalih</u>	
22	Jenengan nomer setunggal?	
23	<u>Kulo mbajeng gesang, dadose enten sik pun tilar</u>	
24	<u>dados kulo mbajeng</u>	
25	Menawi istri?	
26	<u>Wedoke loro, lanange telu. Lima mbak</u>	
27	Niku nomer?	
28	<u>Iki sik nomer sekawan</u>	
29	Jenengan asli mriki sedanten?	
30	Mboten, kulo asli mriki. Simah kulo kulonprogo	
31	Jenengan nyambutdamele nopo pak?	
32	<u>Kulo PNS riyen</u>	Mata pencaharian Informan dulu adalah
33	Pensiun?	

34	<u>Nggih pun pensiun.</u>	PNS (WD:W6:32)
35	Pun pinten tahun pak?	Informan sudah pensiun
36	<u>Pun 8 tahun</u>	(WD:W6:34)
37	Ualah pun dangu nggih, nyambut damel ten	Informan pensiun sudah
38	pundi e pak?	8 tahun (WD:W6:36)
39	<u>Ten SMP 1 Yogya</u>	Informan bekerja di salah
40	Mucal nopo pak?	satu SMP (WD:W6:39)
41	<u>Emm namung karyawan kok,</u>	Informan adalah seorang
42	Menawi istri? Rumah tangga biasa nggih, nopo	karyawan (WD:W6:41)
43	mbutdamel nopo?	
44	<u>Nggih rumah tangga biasa</u>	Istri bekerja sebagai ibu
45	Usia pernikahan berapa tahun pak?	rumah tangga
46	Sinten, kulo?	(WD:W6:44)
47	Nggih	
48	Nopone?	
49	Usia pernikahan jenengan, usia pernikahan?	
50	<u>29 nopo nggih</u>	Usia pernikahan 29
51	<u>Berarti istri riyen umur 14 tahun,</u>	tahun, saat menikah istri
52	<u>Nggih, kan niku istri terus di ajukke. Kurang to, trus</u>	usia 14 tahun
53	<u>digenepke</u>	(WD:W6:50-53)
54	Jenengan nikah tahun pinten pak?	
55	<u>sekitar 1979 niku,</u>	Nikah tahun 1979
56	Berarti anake jenengan tigo nggih?	(WD:W6:55)
57	<u>Sekawan</u>	Informan memiliki anak
58	Ohh sekawan	empat (WD:W6:57)
59	Jalere kalih?	Laki-laki tiga,
60	<u>Jalere tigo, estri setunggal sik bungsu</u>	perempuan satu yang
61	Oh berarti sik tinggal kalih jenengan?	bungsu (WD:W6:60)
62	<u>Nggih, Kalih sik jaler setunggal tapi nek wangsul</u>	Informan satu rumah
63	<u>sonten, paling jam sekawan nembe dugi</u>	dengan satu anak
64	Menawi sik estri?	perempuan dan satu anak
65	Ten nggriyo terus, awit enjang	laki-laki (WD:W6:62-63)
66	Gadah momongan mboten pak putrine?	
67	<u>Gadah setunggal tasih alit</u>	Memiliki cucu satu
68	Pinten tahun pak?	(WD:W6:67)
69	<u>Nembe kaleh tahun</u>	Cucu berumur dua tahun
70	Nek ditemoni saget mboten niku	(WD:W6:69)
71	Ohh saget	
72	Mboten ganggu?	
73	Ohh mboten, nek sik ditemoni niku nomer kaleh	
74	terpaksane sonten, nggih jam 4 utawi jam 5	
75	wangsul mbutdamel niku	
76	Lha mbutdamel ten pundi to?	
77	Nggih ten sekolahan,	
78	Oh ten sekolahan nggihan	
79	Nggih tapi nggih tasih pengabdian,	

80	Oh dereng di angkat	
81	Dereng	
82	Niku nggih pun beristri ?	
83	Dereng	
84	Oh dereng	
85	Berarti tasih gadah tanggunagn setunggal niku	
86	Nggih	
87	Pun umur pinten e pak sik dereng garwo niku?	
88	Nek 83 niku pinten tahun dadine?	
89	23,,	
90	23 nopo 26?	
91	23, 83 to pak?	
92	Niki 16 lho	
93	Ohh 32 pak malahan,	
94	Ha nggih 32 niku	
95	Oh berarti nggih pun wayah nggih?	
96	Sampun	
97	Tanggunagne berarti tinggal setunggal niku	
98	Nggih, jaler niku	
99	Riyen jenengan kenal kalih garwo ten pundi e	
100	pak?	
101	<u>Nggih ten Terban mriko</u>	
102	Ohh terban mriki to pak	
103	Nggih ten nggene le mbut damel niku	
104	Niku pun kenal dangu dereng sampe	
105	memutuskan menikah niku?	
106	Kenal dereng dangu, trus piyambake sik ngoyak	
107	kon ngresmi	
108	Padahal tasih alit nggih pas niku	
109	Lha nggih	
110	Dadi jenengan kenal, trus garwone jenengan	
111	ngejak nikah nembe ten orang tua?	
112	Nggih	
113	Istri asli terban?	
114	Mboten, nggih kulonprogo wau	
115	Oh kulonprogo tapi mbutdamel ten mriku?	
116	Dadi piyambake niku tinggale ten jetis tapi	
117	mbutdamele celak kalih sekolah kulo niku	
118	Berarti nglaju nggih jetis mriki?	
119	Nggih, kan celak	
120	Sering ada konflik mboten e pak dalam rumah	
121	tangga?	
122	Konflik nopo mbak?	
123	Nggih dalam rumah tangga,	
124	<u>Nggih niku, saling mencurigai. Jadi dulu yang</u>	
125	<u>sering dicurigai malah saya tapi mboten enten</u>	
		Kenal istri ketika masih bekerja sebagai karyawan di salah satu SMP (WD:W6:101)
		Informan dan istri saling mencurigai

<p>126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171</p>	<p><u>kenyataan, lha kok dangu-dangu malah piyambake</u> Niku jenengan mulai dicurigai niku jenengan umur pinten? eh usia perkawinan jenengan pinten? nopo awit awal nopo pertengahan nikah? <u>Pertama pertama pertama niku nggih pertengahan Emm, pertengahan nikah nggih?</u> 81 nggadah setunggal niku sae ngantos gadah anak tigo. Kulo riyen kan 81 pindah ten SMP setunggal niku 81 niku? Nggih, riyen ten SMP condong catur. Dadi mulai nyurigai kulo niku nggih ten mriko Emm mulai nyurigai Nggih Niku nyurigaine tanglet-tanglet nopo? tanglet-tanglet jenengan ngoten? <u>Nggih nuduh kulo, nek kulo pas jogo bengi niko. Kose ngarep sekolahan niku kan onten sik gadah anak setri naa pendak sonten niku ten mriku terus soale kulo nek piyambakan mboten mampu, niku kan sekolah anyar dadose dereng onten tenaga liane, sik jogo malem namung kulo. Kulo nek mboten mbaur kalih sik sami rondo ten mriku rak nggih mboten mampu</u> Berarti jenengan nyambutdamle ten mriku shift-shift an nggih? nopo setiap malem? Nggih setiap malem, niku tasih full wong dereng onten tenogo lha wong sekolahan anyar kok pas niku. Niku sik SMP setunggal sik kalih sik ten njero perumnas niku. perumnas condong catur niku Niku kan jenengan sik dicurigai, nah ternyata kan sik melakukan malah istri jenengan? Nggih, selami sampun pindah ten mriki Jenengan niko le ngertos nek istrine jenengan selingkuh niko pripun? Jenengan ngertos nopo saking pundi? <u>Nek kulo waune disukai ngertos kalih rencang, lho bojomu kae kok terke? Lha terus, ” lha wong ra tau tak terke kok nk neng pasar”. Lha mw ki diboncengke wong lanang, lha terus di donke neng bethesda kan ngoten, neng ngarepe bethesda niku, kulo sik tukang becak niku wau, <u>lha terus dangu-dangu kulo goleki nopo geleki kenyataan men weruh dewe.</u> Rak ngoten, sempat dadi rame niku geh an.</u></p>	<p>(WD:W6:124-126)</p> <p>Saling mencurigai sejak pertengahan usia perkawinan (WD:W6:131)</p> <p>Informan dicurigai istri memiliki hubungan dengan seorang perempuan yang bertempat tinggal tidak jauh dari tempat bekerja (WD:W6:143-150)</p> <p>Mengetahui perselingkuhan istri dari teman (WD:W6:164)</p> <p>Mencari tahu kebenaran dari berita yang disampaikan teman (WD:W6:168-170)</p>
--	---	---

<p>172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217</p>	<p>Jenengan ketemu kaleh jaler e? <u>Geh kaleh jalere, mboten ngerti bolne krungu nek wongtuone rencange anak kulo gur an</u> Anak sik kepinten pak? Anak sik ke sekawan. Oohh sik.. <u>Dadi riwayat e kan nganu anak e riko niki enten club badminton, lha anak e kiyambake geh sak club kaleh anak kulo, rak ngoten, lha niku ngerti nek badminton e apik terus sik gadahi inisiatif ajeng gathuke niku malah simah kulo niku.</u> Mmm <u>Rak ngoten, haa saiki tak jodok e, lha saiki takoni wae bocahe udu aku, wong sik arep nglakoni bocah e to, tekoni bocahe lah rak ngoten, pon tanglet kalih anak e sing wedok niku jebule mboten siap anak kulo, lha terus malah niku piyambak e niku malah cerak kalih bapak e niku. Lha cerak kok angger nanggapi uwong kok kaleh dek e. Niku sik ngonangi niku adhi kulo geh ngonangi</u> Ohh, adek jenengan geh <u>Terus konco-konco geh ngonangi, rak ngoten. Ning nek adhi kulo ngertos niku mboten mboten laporan kalih kulo, rak ngoten. Lha terus kulo jebak nang gon jam-jam sementen, lha terus kulo adang, terus gapruk untung geh sempat rame tapi mboten enten konco-konco rak ngoten ten mriku.</u> Ohh Nek ngertos konco geh piyambak e geh paling mboten geh dihajar kalih konco-konco. Ket sekmriki geh sami mawon kok geh an Sampe sekarang? <u>Geh , niku lewat hp niku</u> Berarti riyen tahu pertama langsung nemoni sik jaler? <u>Geh pon kulo dendo barang niku, wau ne mboten ngaku, wong kulo parani kok ten desone mriko, kulo ijin rt, keamanan kalih perangkat deso, waune mboten ngaku, jur anu malah ngaku, sekali sekali geh keru dewe kan geh ngoten ket sekmriki tesh.</u> Jenengan piyambakan mriko? Pas mriko? Ohh kalih rencang, kalih namung dingge konco to geh Geh Dadi seksi ngono lho Niku geh sampe sakniki geh tesh ngten geh?</p>	<p>Selingkuhan istri adalah orang tua dari teman sekolah anak (WD:W6:173-174)</p> <p>Perselingkuhan diawali dari keinginan istri yang akan menjodohkan anaknya dengan teman sekolah (WD:W6:178-182)</p> <p>Anak-anak tidak menyetujui perjodohan tersebut, sejak saat itu istri semakin dekat dengan selingkuhannya (WD:W6:184-191)</p> <p>Teman-teman informan mengetahui konflik tersebut (WD:W6:193)</p> <p>Istri masih berhubungan dengan selingkuhannya sampai sekarang melalui hp (WD:W6:204)</p> <p>Informan menemui langsung dan meminta konflik diselesaikan secara baik-baik (WD:W6:207-211)</p>
--	--	--

<p>218 Teseh 219 Tapi jenengan pon mboten mempermasalahkan 220 <u>Kulo pon mboten masalahke, pon kulo jar ke</u> 221 <u>mawon, kulo soale nek mikir terus stress</u> 222 Lha geh 223 <u>Terus kulo loske mawon, nek kulo mboten mergo</u> 224 <u>anak-anak kulo pon pisah ket riyen, soale kulo pon</u> 225 <u>duweni uni niku wau, pon duwe bojo duwe</u> 226 <u>keturunan ra bakalan kulo pisah, ngoten, neng kulo</u> 227 <u>mboten wani ngajak omongane awake dewe, trus</u> 228 <u>ket sekmriki bertahan mau</u> 229 Berarti niku dangu geh le gadah rencang jaler 230 liyo niku? 231 <u>Geh pon dangu niku, wong anak kulo teseh ten</u> 232 <u>mriki ket kelas 3 sd kok</u> 233 Sd mriki? Sapen? 234 Geh sapen, ngatos anak e niko geh pon dadi guru 235 geh an 236 Sakniki? 237 Geh, pon dadi guru SLB 238 Sakniki nek ditangleti geh tesih ngaku, istrine 239 jenengan, po pon los jenengan nengke nopo 240 pripun? 241 <u>Geh kulo jarke mawon, tapi nek kulo ngertos anu</u> 242 <u>mung kulo getak mawon, nek ngertos piyambak e</u> 243 <u>bel-bel an ngoten niku, namung kulo omongi nek</u> 244 <u>pon mboten dinganu geh terus kesah ngoten niku,</u> 245 <u>mangkeh ndak kedowo-dowo, niku mengkeh</u> 246 <u>krungu anak kiwo tengen ndak mboten sae, ngoten.</u> 247 Lha geh, berarti niku lingkungan geh pon 248 ngertos geh? 249 Nopone? 250 Lingkungan e griyane jenengan 251 Ten mriko? 252 Ten mriki? 253 Ooo pon do ngertos 254 Mmm, niku kinten-kinten kok sampe bertahan 255 sampe ket mriki niku nopo geh? Nopo materine 256 di cukupi dari sana , nopo onten alasan lain? 257 <u>Alasane nek kalih kulo kan dikerasi terus niku</u> 258 Ohh 259 Alasane kulo kerasi, kulo kerasi dasar e anu nopo, 260 kulo weruh dewe nek mboten weruh dewe mboten 261 nesu kulo, ngoten. Dadi selama niku geh kulo ajare 262 ping kalih niku wong le ngonangi geh ping kalih 263 Geh, dadi alasane karena jenengan keras bagine</p>		<p>Sudah tidak memikirkan, lebih baik diam daripada stres (WD:W6:220-221) Bertahan karena anak dan janji pada diri sendiri (WD:W6:223-228)</p> <p>Perselingkuhan terjadi sejak anak terakhir masih kelas 3 SD (WD:W6:231-232)</p> <p>Informan menasehati istri ketika mengetahui perilaku istri yang tidak sesuai, tetapi hanya dibiarkan dan informan memilih diam untuk menghindari konflik (WD:W6:241-246)</p> <p>Alasan istri selingkuh karena mengalami kekerasan (WD:W6:257)</p>
---	--	---

<p>264</p> <p>265</p> <p>266</p> <p>267</p> <p>268</p> <p>269</p> <p>270</p> <p>271</p> <p>272</p> <p>273</p> <p>274</p> <p>275</p> <p>276</p> <p>277</p> <p>278</p> <p>279</p> <p>280</p> <p>281</p> <p>282</p> <p>283</p> <p>284</p> <p>285</p> <p>286</p> <p>287</p> <p>288</p> <p>289</p> <p>290</p> <p>291</p> <p>292</p> <p>293</p> <p>294</p> <p>295</p> <p>296</p> <p>297</p> <p>298</p> <p>299</p> <p>300</p> <p>301</p> <p>302</p> <p>303</p> <p>304</p> <p>305</p> <p>306</p> <p>307</p> <p>308</p> <p>309</p>	<p>istrine jenengan?</p> <p>Geh lha terus piyambak e niku, tangani terus rak ngoten. <u>Nek gen materi jelas kekerok terus nek kalih bojo kulo niku</u></p> <p>Ohh, dadi malah mriko sing anu mriki?</p> <p>Lha geh, wong mboten de det mon dijaluki geh cul ngoten je, ne kulo jaluk 10 ewu niko dadak padu riyen. Hehe</p> <p>Niku kathah geh an nek nyuwun-nyuwun niku</p> <p>Istrine kulo?</p> <p>Geh</p> <p>Lha nek kathah sitik e kulo mboten ngerti</p> <p>Mm, berarti putrane jenengan geh pon ngertos nek ibuk e niku sering memberi uang kesana, masih berhubungan niku ngoten?</p> <p>Nek masalah piyambak e geh kulo mboten ngertos, kedahe mengkeh tanglet piyambak mawon kaleh anak kulo, mangkeh nek kulo mboten ngerti tenan le nyukani akeh sitik e, mangkeh nek kulo gawe-gawe malah repot</p> <p>Lha geh, berarti konflik niki jenengan pon nate nopo geh, dendo, maksud e pon niat baik ngoten to geh?</p> <p><u>Lha yo kan wau ne begitu ngaku kan anu mawon kekeluargaan to mboten kulo unggahke, lha niku, kulo kan terus ya sudah kekeluargaan saja</u></p> <p>Ohh geh berarti mriko pon setuju kekeluargaan awale?</p> <p>Lha sik ngajak mriko kok geh, nek kulo kan sakjane ajeng kulo unggahke, neng yaudah pokoke kekeluargaan, yoh karang yo konco rak ngoten, lha kuwi malah ndadi niku wau</p> <p>Geh sakprene niku geh?</p> <p>Lha geh, sakjeg saknyet niku</p> <p>Jengkel geh masih pak? Rasa jengkel, marah niku nek jenengan ngertos sik jare niku wau?</p> <p><u>Nek jengkel geh nek lagi hp hp nan niku roso jengkel, tapi jengkel e pon mboten nangani, maksud e geh nopo jiwet nopo opo mboten, namnung suoro kulo tok mawon.</u></p> <p>Niku nek di paringi nasehat istri ne jenengan jawab e pripun? Nopo meneng wae, nopo mendel nopo jawab e pripun, nopo malah nyalah nyalahke barang?</p> <p>Lha geh le nyalahke soal e niku wau, nek kulo namung nangani terus ngoten niku, alasane ngoten</p>	<p>Kebutuhan materi tercukupi (WD:W6:266-267)</p> <p>Informan ingin masalah diselesaikan secara kekeluargaan (WD:W6:287-289)</p> <p>Sering merasakan jengkel ketika melihat istrinya teleponan, tetapi tidak lagi bermain tangan hanya mengingatkan lewat mulut (WD:W6:300-303)</p>
---	--	---

<p>310 niku. 311 Berarti jenengan niku wau geh, nek misal e 312 ngertos bel belan nek ngertos jenengan terus 313 dikandani malah mboten mireng tapi malah 314 pilih kesah ngoten? 315 Geh 316 Daripada kedowo dowo ngoten? 317 <u>Geh daripada kedowo dowo</u> 318 Niku suamine anak e jenengan ten mriki mboten 319 pak? 320 Ada. Tapi jeh nek sesok piket piyambak e 321 Ohh 322 Geh nek sesok piket, nyambut damel ten TKA. 323 TKA mriki to ? 324 <u>Tugas e ten purwokerto piyambak e, nek prei dalam</u> 325 <u>satu minggu namung dua hari le prei ki. Nek niki</u> 326 <u>enten ten griyo</u> 327 Sakniki? 328 Geh, nek sesok pon piket meleh 329 Niku mengkeh nek ten gene jenengan atas nama 330 sinten geh? Pak jenengan atas nama sinten pak? 331 Nek misale cari dalem e jenengan? 332 Widodo 333 Putrine jenengan asmane sinten? 334 Sri 335 Mangkeh nek misale garwane jenengan enten 336 pripun geh? Kinten kinten? 337 Geh mboten nopo nopo, geh dicobi mawon, 338 Nek mangkeh mboten dados kersane istrine 339 jenengan? 340 Niku kulo dadak konsultasi riyen kalih bojo kulo 341 Nek misale kulo ketemu kalih putrane jenengan, 342 tapi kulo mboten langsung, tapi kulo mangkeh 343 pripun geh ngobrol riyen mawon kaleh.. 344 Ohh ngoten? 345 Enggeh .Mbak sinten putrine? Mbak kasiem 346 geh? 347 Geh, niku sok jajan mriki kok mbak 348 Ohh geh? 349 Sik wong e lemu ndek kae lo? 350 Mm, rambut sementen niko geh? 351 Geh pendek. Kriting. Lha geh nganu riyen mawon 352 nopo, piye carane gawe tiyang e nate, mangkeh 353 terus dengan alasan kok ngerti ngerti nek nganu 354 jenengan kok gadahi ngeten ngeten ngeten 355 masalahan keluarga. Mengkeh nek terus sing gerak</p>		<p>Informan lebih suka menghindari konflik berkepanjangan (WD:W6:317)</p> <p>Menantu bekerja di purwokerto, pulang dua hari dalam satu minggu (WD:W6:324-326)</p>
--	--	---

<p>356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401</p>	<p>mriko kiyambak e mboten gelem e, tapi nek gawe anu riyen trus muni masalah keluarga pripun? Geh mangkeh nopo nek mboten purun sik putrane jenengan sik nmer 3 geh,? Awan nek sik ten riki niku Ohh geh, ten mriko geh onten to tapi mbot damel geh? Geh nek ten mriko sonten onten jam gansal nopo jam sekawan pon wangsul. Neng mesti wangsul geh? Wangsul Mangkeh nek sekirane putrine jenengan nomer sekawan tadi keberatan? Mm, geh pripun geh, geh anu mawon nopo ee dengan alasan nek jenengan dingge nopo niki skripsi . Geh, <u>Tapi kan sakderenge pon mande kulo,</u> <u>permasalahan e niku mengke rak mbak e saged, nek</u> <u>ajeng dicanangke kaleh mbok e niku wau kan neng</u> <u>ojo aku sik arep nglakoni rak ngoten, lha ditari geh</u> <u>mboten gelem, malah kiyambak e sik mriko,</u> <u>penyebab e niku namung nganu nopo nek butuh alat</u> <u>rumah tangga pados soblok ngoten niku to pesen e</u> <u>kaleh piyambak e</u> Mmm Teruss opo gen tumbas pel geh kalih piyambak e Ohh mrikone nyade to? Mboten, namung mangkat ke niku madoske dicicil diawut-awut kaleh piyambak e Jenengan ngertos keluargane mriko mboten? Maksude kenal kaleh keluarga mriko mboten? Geh kenal tapi geh namung kenal anu mawon nek namine sik setri kulo mboten apal, wong sik setri pon mboten enten Sakniki pon mboten enten? Mboten enten, goro-goro ketbrak nopo lare mabuk. Sakniki posisi dudo pon an Hmm, tapi le menjalin niku anu geh awet dereng dudo geh? Geh, Jenengan kuk nggih saget dugi sakniki re bertahan berumah tangga niku? hehe Ya kalau dirasakan saya dan istri sudah tidak lagi seperti suami istri mbak, kan saya pun mboten nate omong-omongan, pokok e bar kejadian niku kulo</p>	<p>Istri membeli alat rumah tangga kepada selingkuhan (WD:W6:373-380)</p>
--	---	---

<p>402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434</p>	<p>pun mboten sae asline, tapi kan tasih sak umah to, dadi nek saking njobo nggih koyo apik-apik mawon. Oh, dados jenengan ki pun mboten nate ngbrol ngoten? <u>Ora mbak, mbiyen kan yo aku ngapuroni kuwi pinuwune istri kulo niku nggih berubah luwih apik to, wong kulo nggi pun nyobi mboten kasar to, tapi kuk patanu nggih sami mawon niku wau</u> Ualah, dados nggih mung sami mawon nggih Nggih mbak, tapi kulo bar kejadian niku kan nggih <u>berusaha memperbaiki to mbak, siapa tahu saya salah juga nanti di ngapuro ngoten kan,</u> ternyata nggih mboten onten perubahan nopo-nopo niku Jenengan bar ngapuroni istri niku ngroso lego nopo kepripon ngoten mboten? Yo nek atiku dewe lego mbak. tapi yo kuwi mau istriku kan ga mau di ajak baik-baik. Tapi saya juga <u>menyadari manusia kan ga ada yang sempurna,</u> dadose nggih sik penting kulo mencoba memaafkan kaliyan istri kajenge di paringi hidayah ngoten mawon. Kulo nek jero-jero nggih stres mbak, hehe Ha nggih pripon nggih pak, nek pun kados ngoten niku nggih intine mung sabar mawon nggih to? Saiki wis tuo mbak, dadose nggih pun sak geleme dewe mawon pun ajeng kepripon nggih pun monggo Nggih semanten rumiyen nggih pak, menawi ngenjang wonten sik ajeng dipun tangletaken malih, kulo tak menghubungi jenengan nggih.. Wo, njjih pak njjih monggo mawon Pareng pak, monggo</p>	<p>Informan memaafkan dengan harapan istri akan berubah lebih baik (WD: W6:407-409)</p> <p>Informan berusaha memperbaiki diri setelah konflik (WD:W6:413- 414)</p> <p>Informan menyadari bahwa manusia tidak ada yang sempurna (WD:W6:419-420)</p>
--	---	--

VERBATIM WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER

Nama Subjek : RS
 Usia : 41 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tanggal Wawancara : 20 Februari 2017
 Lokasi Wawancara : Tempat kerja *significant other*
 Wawancara ke : Dua
 Waktu Wawancara : 17.00-17.30

Kode : **W-7** (*significant other informan WD*)

Baris	Transkri Verbatim	Koding/ Analisis
1	Pak, ini saya mau nanya terkait yang waktu itu	
2	lho ya?	
3	Opo? bapak wingi kae?	
4	Iya, pokoknya nanti jenengan jawab setahunya	
5	jenengan aja	
6	Iya setahun, setahune dek e to? Dek e sik crito neng	
7	aku	
8	Oh, ya	
9	Iyo.to	
10	Tapi jenengan kan pernah ngerti seko tetonggo	
11	ngono mboten?	
12	Maksud e?	
13	Kan jenengan tetonggone to podo wae?	
14	Hayo ho.oh..	
15	Ngerti to	
16	Yo semua orang tu sudah pada tahu..iyooo	
17	Berarti emang sudahhh..piye yoo..intine.he.emm	
18	Iya, sudah bukan rahasia umum lagi, jd semuanya	
19	sudah pada tahu	
20	Jenengan kenal beliau dari kapan pak?	
21	<u>Yo wes suwe...ket songoooo, yo tahun 2000 an lah</u>	Mengenal subjek kurang lebih tahun 2000 (RS:W7:21)
22	Tahun 2000?	
23	Ho.oh. tahun 97 wes neng kene.	
24	Oooohhh	
25	Sekitar tahun 2000 an	
26	Tahun 2000	
27	Itu kenal langsung gabung sama masyarakat	
28	ngoten mboten?sik bapak e niku, bapak e?	
29	<u>Iyolah kan asli orang sini to to kalau itu bapake.</u>	Subjek adalah penduduk asli (RS:W7:29-30)
30	<u>Bapak e niku asli orang sisni.</u>	
31	Tapi bapak e usiane berapa to niku?	
32	Lha Nek kuwi umur e aku kurang tahu.	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78</p>	<p>Tapi dah sepuh geh? Yoo wes sepuh kayakne mbak Lha kasus e niku? <u>Kasusnya itu dah lama</u>, Ho.oh. Sampean eling ora pernah ditanya ngono Ho.oh lama semenjak masih disana to Iyaa Dimana... <u>Diiii smp..sma...smp 1, iyo too</u> Itu cerita di tetangga gimana pak nyebarnya? Kalo di tetangga? Certitanya, sampe ditetangga itu, ya tetangga itu semuanya pada tahu Kalo istrinya itu? <u>Kalo istrinya. Malah dia itu, kalo tetangga itu menyarankan ,ya maksudnya itu mungkin suruh apa yaa, suruh cerai atau gimana, nha tapi kan dia tetangga, tapi dia itu abot dengan janjinya sendiri</u> Janjiiii? Yo janjine jarene sik ora nyeraki kuwi lho mbak? Ooohhh.. Nha kuwi lhoo Prinsipnya itu Nha prinsipnya, tapikan mungkin karena opo yo, anu po pye aku ra ngerti, <u>sing jelas prinsipnya dia gak mau menceraikan karena prinsipnya itu, mungkin ada apa namanya... ada janjinya sendiri, apa gimana. Trs kalo anaknya yang gak menyetujui itu cuman satu.</u> Yang nomer? Yang nomer berapa ya mbak, lupa aku. Yang paling tua apa ya..pokoke sik neng bandung po yo. Ketoke, ketok e lho Itu yang gak menyetujui ya pak? kalau anak-anak yang lain bagaimana ya pak, apakah menyetujui jika ayahnya cerai? <u>Yang lainnya itu malah menyetujui, kan yo mesakke to mbak.</u> Bapake ditinggal koyo ngunu terus karo sik wedok, sik wedok ki wis ga tau ngurusi lahir batin lho semenjak iku ki. Hmmm.lha itu pas usia pernikahan berapa to pak kayak gitu? Yo mungkin yo wes,wes wes rodo tuo to mbak mungkin, wong anaknya itu .sudah punya cucu to? <u>Udah punya cucu kok. Udah punya cucu</u> Emmm .. itu sama orang mana jenengan tahu?</p>	<p>Konflik perselingkuhan sudah sejak lama terjadi (RS:W7:36)</p> <p>Subjek pernah kerja di salah satu SMP (RS:W7:41)</p> <p>Tetangga menyarankan subjek untu cerai dengan istrinya (RS:W7:47-49)</p> <p>Subjek tidak ingin menceraikan istrinya karena janjia dengan diri sendiri (RS:W7:57-59)</p> <p>Salah satu ank subjek tidak menyetujui jika subjek bercerai (RS:W7:60)</p> <p>Anak-anak menyetujui jika subjek cerai karena kasihan (RS:W7:69-70)</p> <p>Subjek sudah memiliki cucu (RS:W7:77)</p>
--	--	--

79	Selingkuhnya jenengan tahu?	
80	Anu eeee..terban, pasar terban. Tahu pasar terban?	
81	Ho.oh daerah sana	
82	Berarti dekat sekolahnya dulu to?	
83	<u>Iya ,yang jelas dekat pasar terban, dek e</u>	Istri subjek mengenal selingkuhnya saat subjek masih kerja menjadi pegawai disalah satu SMP (RS:W7:83-85)
84	<u>kenalnyakan pas waktu jaga disana to. Itu masih di</u>	
85	<u>sana sama istrinya itu</u>	
86	Lho, nderek kerja disana po istrinya?	
87	Ya kan ikut disana to? Nang kantin to?	
88	oo. berdua?	
89	Hu.um, tapi kalo sekarang kayaknya udah gag	
90	Setahu saya tu sama bapaknya tok, ternyata	
91	sama ibunya	
92	<u>Kalo bapaknya itu kan pensiunan to?</u>	Subjek sekarang adalah seorang pensiunan (RS:W7: 92)
93	Hu.um. emmmmm. Itu jadi apa to	
94	selingkuhannya itu?	
95	Jadi jadinya?	
96	Maksud e kerja apa kok bisa kenal?	
97	Kalau ibunya saya kurang tahu, kalau kerjanya	
98	Tapi disana itu?	
99	Hu.um	
100	Udah punya istri juga?	
101	Posisinya kayaknya sudah punya juga	
102	Mmmmm	
103	Punya juga. Tapi ketok e cino to mb? Nek ra salah	
104	lho?	
105	Sopo?	
106	Yang cowok. Oohh. Selingkuhannya itu cino nek	
107	gag salah, ceritanya dia.	
108	Berarti kaya?	
109	Mungkin	
110	Karena lebih kaya itu?	
111	Mungkin	
112	Mmm	
113	Kayak gitu juga bisa	
114	Udah punya cucu belom to? Yang selingkuh itu?	Perselingkuhan terjadi jauh sebelum subjek memiliki cucu (RS:W7:116)
115	Ato jauh sebelum?	
116	<u>Ohh sebelum. Belumlah</u>	
117	Lha kalau sekarang kalo sama masyarakat	
118	gimana?	
119	<u>Ya, ya sudah biasa mbak masyarakat sekarang.</u>	Subjek bersikap boasa saja terhadap lingkungan masyarakat (RS:W7:119)
120	Lha dulu? Kog di desa dirembuk-rembuk	
121	ngoten to pak?	
122	Kalau dulu iya, tapi kalau sekarang mungkin orang	
123	sudah jenuh to, <u>saudaranya saja nanya kan sekarang</u>	Saudara membiarkan subjek dengan
124	<u>sudah gag berani.</u>	

125	Saudaranya sapa?	masalahnya
126	Saudaranya yang cowok.	(RS:W7:123-124)
127	Ooo. Jadi dibiarin aja?	
128	Jadi udah nabsi-nabsi gt lho	
129	Ooo..tapi dulu juga maksudnya di...	
130	Ya iyalah, sama-sama dirembuk apik e kepiye to	
131	Tapi sekarang sudah gak?	
132	Udah Gak	
133	Dibiarin aja gitu?	
134	Hu.um	
135	Ooohh. Tapi masih menafkahi gak to pak?	
136	Manafkahi utuh atau gak to?	
137	<u>Kalau utuh sepenuhnya kayak e gak, jadi cuman</u>	Subjek sudah tidak
138	<u>ibuknya disini tu ikut anaklah, seperti itu</u>	menafkahi istri
139	Ibuknya ikut anak?	(RS:W7:137-138)
140	<u>Istilahnya ikut anak, kan satu rumah?</u>	Subjek dan istri tinggal
141	Ohh, yang d itu to?	dirumah anak
142	Ho,oh yang di situ	(RS:W7:140)
143	Ooohh, tapi kok kemarin gak lihat ibuknya ya	
144	aku?	
145	Ibuknya setiap hari lewat sini	
146	Yang mana to?	
147	Orangnya brindil, pendek, lemu , nek jalan gini ...oh	
148	sering lewat sini	
149	Dah tua belum?	
150	Ya sudahlah	
151	Berjilbab gak?	
152	Gak, rambutnya brindil segini ni, orangnya pendek,	
153	sering lewat sini kalau pagi, sore pasti lewat	
154	Tapi dulu nek masih main masih ngomong-	
155	ngomong gak to?	
156	Samaa?	
157	Setelah itu, ho.oh sama suaminya itu	
158	<u>Ya masihlah, masih.</u>	Subjek dan istri masih
159	Masih biasa?	berkomunikasi secara
160	Masih biasa	lisan (RS:W7:158)
161	Berarti gak ngaruh dong itunya, apa sebenarnya	
162	yo gimana tapi tetep..	
163	Maksudnya?	
164	Kan nek biasane kalau abis ada konflik kayak	
165	gitu biasane njuk diam terus..	
166	Yo diam nu mbak, pasti diemnya. <u>Kan banyak</u>	Subjek lebih banyak
167	<u>mengalahnya ke cowok</u>	diam, sering mengalah
168	Oooo bapaknya yang ngalah?	(RS:W7:166-167)
169	Banyak ngalahnya yang cowok. <u>Tapi bapaknya</u>	Subjek keluar rumah
170	<u>kalau gitu trus keluar.</u>	ketika terjadi

171	Maksudnya keluar?	perselisihan dengan istri (RS:W7:169-170)
172	Yo main, gitu lho mbak	
173	Ooohhh, tapi yo masih dimasakin yo di gitu	
174	kan kalau dirumah atau gak?	
175	<u>Kayaknya gak, yang masak in anaknya. Kayaknya</u>	Subjek tidak lagi
176	<u>sih, kalau ceritanya bapaknya lho</u>	dimasakin istri
177	Nek menurut e jenengan, seenere bapak e	(RS:W7:175-176)
178	memafkan mboten to?	
179	<u>Memaafkan</u>	Subjek memaafkan istri
180	Mmm memaafkan istrine apa karna prinsip itu	(RS:W7:179)
181	aja trus gak berani? Apa sebenarnya yoo	
182	legowoo gimana?	
183	<u>Sebenarnya kalau istrinya itu minta maaf, itu</u>	Subjek akan
184	<u>bapaknya itu legowo memaafkan, cuman kan</u>	memaafkan istri secara
185	<u>karena prinsipnya kan bapaknya itu karena apa,</u>	“legowo” ketika istri
186	<u>kalau lebaran istri itu dah ga pernah minta maaf</u>	meminta maaf secara
187	Setelah itu gak pernah?	langsung (RS:W7:183-
188	Sampe sekarang	186)
189	Sampai sekarang?	
190	<u>Sampai sekarang, tapi masih satu atap</u>	Subjek dan istri masih
191	Mmmmm	tinggal satu rumah
192	Itu lho, makanya kenapa bapaknya itu kok anu	sampai sekarang
193	sekali gitu lho. Seharusnya lebaran kan minta	(RS:W7:190)
194	maaf to yang cewek? gitu	
195	Tapi gak?	
196	<u>Nha karep e bapak e ngono kui, sama anaknya pada</u>	Istri berjabat tangan
197	<u>saat itu, tapi sama suaminya ndak.</u>	dengan anak tetapi
198	Tapi tetep sopo aruh to, maksud e sehari-	tidak dengan subjek
199	harinya?	(RS:W7:196-197)
200	<u>Jarang. Yo nek pas petuk yo mungkin yo pye yo</u>	Subjek dan istri jarang
201	<u>mbak? Nek wong neng-nengan pye? Meskipun</u>	tegur sapa (RS:W7:200-
202	<u>serumah gitu kan yo,yo diem aja gitu lho</u>	203)
203	Nek menurut e jenengan pas konflik dulu, pas	
204	awal-awal jenengan tahu bapaknya gag?	
205	Maksud e njuk langsung gimana, apa?	
206	Kalau awal-awal saya gak tahu.	
207	Tahunya udah, berarti tahunya udah semua	
208	orang tahu?	
209	<u>Ooo iya to. Kalau orang sini semuanya sudah pada</u>	Masyarakat tahu
210	<u>tahu, satu kampung lah semuanya sudah tahu.</u>	konflik yang terjadi
211	Hmmmm. Berarti nek masyarakat dulu yo	pada rumah tangga
212	mau dirembuk itu? Cuman karena..?	subjek (RS:W7:209-
213	Nhaaa, solusine kepiye? Lha kan kayak gitu gag	210)
214	baik to mbak kalau terlalu ikut campur ke dalem	
215	gak bagus juga, gitu lho.	
216	He.emm. Berarti nek sekarang ya dibiarin aja?	

217	Kalau sekarang ya mau diapain lagi? Seharusnya	
218	kan sudah saling menyadari gitu lho mbak?	
219	Heem, hu.um	
220	Iya to, sudah tua. Ibuknya juga udah tua	
221	He.emm	
222	Semuanya harus saling menyadari gitu lho	
223	Tapi itu gak, yang ini nya?	
224	Ibuknya , yang gak menyadari dalam artian itu	
225	seharusnya kan yang ngrasa salah terus minta maaf	
226	sama suaminya . kalau pas lebaran aja, dah selesai.	
227	<u>Itu sebenarnya kalau bapaknya , apa ibuknya itu</u>	Subjek menganggap
228	<u>minta maaf gitu, itu udah selesai. Itu cerita</u>	masalah selesai jika
229	bapaknya. Wong cuman meneruskan.	istri mau meminta maaf
230	Hu.um. berarti kehidupan setelah masalah itu tu	(RS:W7:227-228)
231	malah gak baik yo pak, malah neng-nengan ,	
232	trus..	
233	<u>Yo ho.oh malah neng-nengan ho.oh</u>	Subjek dan istri saling
234	Maksud e ga kayak dulu lagi to?	diam semenjak konflik
235	Ooo, iya otomatis to?	(RS:W7:233)
236	He.em. tapi bapak e pernah cerita nek jengkel	
237	po mangkel po balas dendam ngoten gak?	
238	mboten?	
239	<u>Kalau dulunya pernah, punya hati balas dendam.</u>	Subjek pernah punya
240	Ceritanya kan sampe gini mbak, dulu tu ada	keinginan untuk balas
241	tetangganya yang gak terima.	dendam (RS:W7:239)
242	Tetangga siapa?	
243	<u>Temennya, yang gak terima. Temennya bapaknya</u>	Subjek tidak
244	<u>itu lho. Itu malam mau dibunuh yang</u>	memperbolehkan
245	<u>selingkuhannya, tapi gak boleh dia, sama suaminya</u>	temanya ketika temanya
246	Ooohh, yang mau bunuh siiii	ingin membunuh
247	Orangnya , malah temennya, bukan tetangga sini.	selingkuhan istri
248	Temennya gak terima karena temenya tu melihat	(RS:W7:243-245)
249	sendiri langsung gitu lho.	
250	Ooohhhh	
251	Tapi gak mau	
252	He.em	
253	Gak boleh sama dia. Karena kan nanti panjang.	
254	Ceritanya gitu.	
255	Jadi bapaknya malah gak ngijinin?	
256	Iya gak ngijinin.	
257	Berarti tu alasane ngebotke anak mboten geh?	
258	Alasane bertahan. Apa ya cuman karena prinsip	
259	e wau? Apa ada..?	Subjek bertahan dengan
260	<u>Yo karena ngebot anak, satu.</u>	alasan salah satu
261	Anak e pinten to pak? Satu po dua to?	anakanya (RS:W7:260)
262	<u>Tiga. Tiga po empat saya kurang tahu, yang jelas</u>	Subjek memiliki satu

<p>263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308</p>	<p><u>yang di sini tu ada dua, yang cowok satu, yang cowok kan belum menikah</u> Yang cowok? He.em. ada to yang cowok ragil? Ohh yang itu.yang kerja katanya pulang nglembur itu. Nhaa yang itu Yang umurnya udah tigaa, tiga puluhan atau ..? Ho.oh. Aku sering ketemu juga Kalau keluarga besar e? Di sini ada gak? Yo depannya itu Yang kayak mbah e mbakyune ? <u>Ya ada disitu, yang namanya bu tari itu kan adiknya,sebelahnya itu lho? Timurnya.</u> Ooohhh . sik ono warung e itu? Haahhhh, he.em itu adiknya. Adik kandung. Adik kandunge bapak? Ho.oh adik kandung bapak, trus ada di sebelah balai, satu. Emmm. Berarti keluarga besar disini semua dan tahu semua beraarti? Ya iyalah, wong itu anaknya orang sini, asli penduduk sini. Lha yang kulon progo itu siapa? Katanya ada yang dari kulon progo Itu kan sua..anaknya to! Istrinya yang dulu. Istrinya yang? Anak yang kulon progo itu dari istrinya yang dulu Ooohhh <u>Dia dulu pernah menikah, trus cerai to, cerai punya anak, anaknya yang di kulon progo.</u> Emmm. Trus istrinya yang dulu? Ya udah cerai mbak, dah jaman dulu, dah lama. Ohh dah lama? Ho.oh Tapi nek keluarga besar e sama selionguhane pripun? Kenal gak? Yo kenallah. Ya semuanya, soale wes ndableg to mbak, maksud e ki yo wes ra dwe muka, maksud e ki wong e wes ndablek ibunya tu. Ibunyaa .? Ya yang selingkuh itu. Ohhh. Ceritane cen wes koyo ngono kuwi model e.. Cen wes koyo ngono kuwi, dadi model e wes anu, pye yo, wes di gawe ndablek, dek e ki dibuat enak</p>	<p>anak laki-laki yang belum menikah dan masih tinggal satu rumah denganya (RS:W7:263-264)</p> <p>Subjek tinggal berdekatan dengan adik kandungya (RS:W7:275-276)</p> <p>Subjek pernah menikah dan memiliki seorang anak yang sekarang tinggal berbeda tempat (RS:W7:292-293)</p>
--	---	---

<p>309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354</p>	<p>kan sama anak, ya itu ikut anak ngno lho Berarti ra peduliyo pak orangnya, dia tu kayak gak peduli sama masyarakat? Wes luweh-luweh Tapi kan sekarang emang sudah tua to? Nek dulu-dulu apayo kayak gitu? Ya nek dulu ya gaklah. Kalau dulu gak. Lha dari selingkuhannya itu ada niat minta maaf ke sekeluarga sini gak? Dari yang cowok Ho.oh. Kayaknya gak, ini saya menyampaikan ceritanya bapaknya Sering cerita kesini po pak? <u>Ya iyalah</u> Jenengan berarti barengan ronda disana yaa? Oo iya Itu satu rt po jenengan? Kog poskamplingnya sama? Udah beda, cuman kan situ temenya kan kurang to mungkin mbak Lha bapake depan rumah tu ada rumah kayak gini rumah e sapae? Depan rumah itu lho yang ada cikal-cikalnya itu lho? Lha rumahnya dia to sampe belakang. Tanah kosong itu dari depan sampe belakang itu rumahnya dia Lha kog rumahnya kok kayak gitu? Ooohh kalau itu saya kurang tahu, maksud nya kayak gitu gimana? Ya kayak gak dirawat Gag dirawat? Ho.oh. <u>Yo mungkin dia stres atau giman saya kurang tahu.</u> <u>Ya mungkin semenjak sama istrinya kayak gitu kan</u> <u>dibilang agak stres memang agak stres</u> Ooohhh. Lha soal e pas liat rumahnya itu kok kayak di nei plantangan-plantangan apa kayak gitu <u>Itu nek wes jengkel neng nganu ki yo ngono kui,</u> <u>itukan karena stress</u> Itu sekarang gak kerja ya bapak e? <u>Wes ora to mbak</u> Maksud e gak nyambi opo gitu? Lha trus kesehariane ngapain? <u>Kesehariane yo gur dolan, mancing.</u></p>	<p>Subjek sering cerita dengan temanya (RS:W7:323)</p> <p>Subjek memiliki kemungkinan stres (RS:W7:342-344)</p> <p>Ketika stress subjek menghiasi rumahnya dengan bambu-bambu (RS:W7:348-349) Subjek sudah tidak kerja (RS:W7:351)</p>
--	---	--

401	tapi nek mbiyen yoo pokok e koyo ra kapok kae lho	
402	mbak, wis dadi maslah neng kampung yo tetep	
403	dibaleni meneh.	
404	Cantik po pak istrine?	
405	Yo muka e yo gak standart, di bawah standart lah	
406	ya, hhhhaa	
407	Maksud e kok nyampe pye yo, udah punya anak	
408	istri, e anak cucu kok kayak gitu	
409	Nha kalau masalah itu kurang tahu	
410	Hemmm. Pak nek jenengan niku lahiran tahun	
411	berapa?	
412	<u>1972</u>	Teman subjek lahir
413	Pendidikan terakhir?	tahun 1972
414	<u>Sd</u>	(RS:W7:412)
415	Di Madura?	Pendidikan terakhir SD
416	Hayolah	(RS:W7:414)
417	Berarti pindah kota ya cuman di Jogja?	
418	<u>Oh gak, dulu di Surabaya</u>	Pernah tinggal di
419	Ohh di Surabaya	Surabaya (RS:W7:418)
420	Dulu di Surabaya yang pertama	
421	Jahit juga disana?	
422	<u>Ho.oh jahit</u>	Mata pencaharian
423	Lha kemaren tu pas aku kesana ketemu	penjahit (RS;W7:422)
424	anaknya itu lho, tapi kog anake koyo, maksud e	
425	jengkel banget	
426	<u>Iya, memang mbak. Karena yang namanya itu kan</u>	Anak perempuan subjek
427	<u>aib to, kalau bisa kan jangan sampe keluar gitu?</u>	tidak berkenan untuk di
428	<u>Padahal kan orang luar udah pada tahu semua,</u>	wawancara
429	<u>cuman kalo bisa jangan terbuka sampai wawancara</u>	(RS:W7:426-430)
430	<u>kayak gitu lho. Karep e ki.</u>	
431	Oohhh.	
432	Karepe anak e ngono lho	
433	Kemaren nanya ke bapak e itu kan geh monggo	
434	kerumah aja, tapi nek anak yang terakhir yang	
435	kerja tu pulangnya sore, yang ada tu anakyang	
436	cewek itu	
437	Masalahnyakan gak sepaham sama bapaknya to.	
438	Kalau bapaknya kan dia tahu namanya buat kuliah	
439	to, buat anak kuliah kan buat kebutuhan itu, jadi dia	
440	kan memahami. Nha sedangkan dia kan	
441	pemikiranya beda	
442	Bapak e dulu itu berarti pas lagek stres-stres e	
443	ngapain pak? Pas lagek stress-stress e dulu	
444	<u>Jaman dulu minum</u>	Subjek pernah minum
445	Ohh minum juga	minuman beralkohol
446	Kalu sekarang sudah gak	(RS:W7:444)

447	Nek minum dimana ? po rombongan	
448	Yo rombongan mbak, yo kadang ngajak temennya	
449	Selain itu?	
450	Ya mancing itu palingan, minum, mancing	
451	Tapi gak, gak cari yang lain. Maksud e cari	
452	cewek lain?	
453	Kalau itu saya kurang tahu	
454	Oohh	
455	Kalau masalah njajan itu saya kurang tahu	
456	Berarti intinya dulu kalu stress malah minum,	
457	mancing minum mancing gitu	
458	<u>Main judi</u>	Subjek pernah bermain judi (RS:W7:458)
459	Itu tiap hari apa kalok lagi suntuk?	Subjek bermain judi ketikalagi suntuk (RS:W7:460-461)
460	<u>Yo nek lagi suntuk mbak, ora trus-trusan. Kadang</u>	
461	<u>malah sok main catur ro main gaple to</u>	
462	Ho.oh, tapi sering lho sekarang	
463	Yo bukannya sering lagi, kalau gak mancing ya	
464	pokoknya main gaple	
465	Hmm. Tapi kalau anak-anake melu gak to pak?	
466	Maksud e?	
467	Anak-anak e nek misal e anak yang cewek kan	
468	gak mau di ajak cerita ngono lho, kalau anak-	
469	anak yang lain giman itu?	
470	Yo sebenere malu, cuman gimana lagi?	
471	Dah terlanjur	
472	Namanya anak kan udah gak bisa berbuat apa-apa	
473	Berarti itu dirumah isinya ada berapa?	
474	<u>Bapak, ibuk, anak, suaminya anaknya to, trus</u>	Subjek tinggal satu rumah dengan istri anak perempuan, suami anak perempuan dan satu cucu (RS:W7:474-475)
475	<u>anaknya yang ragil trs putu satu</u>	
476	Enam?	
477	Nek putunya dua kayaknya , yang satu wes gedhe	
478	Bapaknya itu sok nyritake penyesalan nek	
479	bertahan mboten? Gak pernah? Maksud e	
480	nyesel wes terus-terusan disakiti tapi masih	
481	bertahan	Subjek pasrah dengan keadaan yng dialami (RS:W7:482)
482	<u>Ya dia sudah pasrah sekarang</u>	Awal-awal subjek pernah merasa menyesal, tetapi sekarang sudah pasrah (RS:W7:484-485)
483	Nek dulu-dulu cerita nyesel gak gitu?	
484	<u>Nek dulu-dulu yo pasti cerita nek menyeasal, tapi</u>	
485	<u>sekarang dah pasrah. Dia kan sudah pernah di usir</u>	
486	<u>juga to?</u>	
487	Yang ngusir siapa?	
488	Ya bapaknya, suaminya	
489	Ohh, terus balik lagi po gimana?	
490	Yo gak mau dia tu kan alasannya kan ikut anak	
491	Ohh	
492	Kalau alasan ikut anak kan udah gak bisa	

493	Hu.um, berarti dari dulu tu gak ada istilah cerai	
494	ya? Apa pernah cerai rujuk lagi?	
495	Belum, belum pernah.	
496	Di sini tu ada kumpulan-kumpulan bapak-	
497	bapak gak to pak? Satu rt gitu?	
498	Ada	
499	Bapake ikut gak?	
500	Yo kan beda rt, tapi ya ikut. Beda rt ya ikut	
501	Maksud e tetep berbaur ngoten lho?	
502	<u>He.em .kalo kegiatan tetep berbaur lah dia</u>	Subjek tetap berbaur
503	Kalau ibunya? Dari dulu juga ikut?	dengan masyarakat
504	Ibunya ya tetep berbaur biasa	(RS:W7:502)
505	Ohhh, biasanya kan nek ada masalah njuk	
506	engko menyendiri	
507	Kalau itu tetep bergaul biasa, kumpulan rt ya dia	
508	ikut	
509	Bapak e juga ikut?	
510	He,em. Bapak ibunya ikut	
511	Tapi ya sama anunya gak disinggung-singgung	
512	yaa?	
513	<u>Ya gak beranilah.</u>	Mayarakat tidak lagi
514	Cuma diem tapi tahu semuanya?	menyinggung tentang
515	Iyalah, soalnya itu kan masalah pribadi	konflik subjek
516	Itu minum mabuk itu berapa tahun e pak?	(RS:W7:513)
517	Maksudnya berhentinya kapan tahu gak?	
518	Kayaknya baru tahun-tahun kemaren.	
519	Belum lama berarti berhentinya?	
520	<u>2014 an kayaknya mbak, 2014 po 2015 udah gak</u>	Subjek berhenti mabuk
521	<u>kelihatan minum lagi</u>	tahun 2014
522	Kalau judinya itu masih juga sampe sekarang?	(RS:W7:520-521)
523	<u>Judinya seminggu sekali</u>	Masih bermain judi,
524	Dimana?	seminggu sekali
525	Ya pokoknya ya di daerah	(RS:W7:523)
526	Ohh tetep di daerah sini. Lho nek judi itu kan	
527	pake toh-tohan itu to?lha trus uangnya	
528	darimana? Dari pensiunan itu?	
529	<u>Ya dari pensiunan itu</u>	Uang judi dari hasil
530	Gak dikasih ke keluargane po?	pensiun (RS:W7:529)
531	Yo gak lah. Karena dia kan udah gak dimasakin lagi	
532	to?	
533	Ohh berarti kayak hidup sendiri-sendiri yo	Subjek dan istri hidup
534	<u>Ho.oh, tapi satu rumah, satu atap.</u>	sendiri-sendiri tetapi
535	Berarti aslinya dulu tu bapaknya memaafkan,	satu rumah
536	mau menafkahi gitu, cuman karenaaa..	(RS:W7:534)
537	<u>Cuman karena istrinya keterlaluhan, yo mungkin</u>	Istri tidak lagi
538	<u>karena lahir batinnya itu sudah gak di itu gitu lho</u>	melakukan kewajibanya

539	<u>mbak sama perempuannya.</u>	lahir batin untuk suami
540	Soalnya pernah to pak liat di rumahnya sing	(RS:W7:537-539)
541	itu kayak e bakar-bakar banlah ,bakar opo,	
542	bakar opo, lho tak kiro bapak e kenopo yo?	
543	<u>Yo mungkin kui pas anu mbak, pas eling wektu</u>	Subjek membakar ban
544	<u>kuwi mungkin</u>	ketika teringat kejadian
545	Berarti pas lagi pikirane...	konflik rumah
546	Iyo pas lagi pikirane kacau to	tangganya
547	Tapi kok gak di ini sama anaknya yo	(RS:W7:543-544)
548	Maksud e?	
549	Yo di elek e ngono lho pak, maksud e kan itu	
550	rumah e ngantek kayak gitu to?	
551	Yo anak e mungkin sudah ngelingke wes terlalu	
552	capek to mungkin. Ya yang namanya orang stress	
553	gimana to. Iyo ra? Anak juga kan gag berani	
554	Tapi anak-anak e itu tahu gak nek bapak e itu	
555	gak pernah dikasih makan? Yo tahu mesti?	
556	Yo tahu lah	
557	Anaknya yang di sana ada to yang di Bandung	
558	itu?	
559	Yang di Bandung yo mungkin yo tahu juga , di	
560	kasih tahu saudara yang lainnya	
561	Tapi nek anak e itu rukun pak? Anak-anak e?	
562	<u>Kalau anak-anak yo rukun</u>	Anak-anak subjek
563	Berarti lebaran yo tetep ngumpul	hidup rukun
564	Iya ngumpul	(RS:W7:562)
565	Cuman ibunya itu?	
566	Ibunya itu, ya kalau lebaran itu ngumpul semua,	
567	cuman kan lahir batin kan maaf-maafan lha ibunya	
568	itu ndak.kalau sama anak, tetangga lainnya biasa	
569	Tapi sama suaminya gak sama sekali?	
570	Itu cerita suaminya lho	
571	Padahal udah salah ya, tapi kok malah isek	
572	kayak gitu	
573	Yo ho.oh, pikirane wong kan ra podu,merasa	
574	menyesal apa ndakan macem-macem. Masih ada	
575	lagi?	
576	Mulai cerito sama jenengan ki kapan e pak?	
577	Yo wis suwe mbak, aku yo kenal bapake seko pasa	
578	jaman isih seneng main judi kuwi mau sampe saiki.	
579	Tapi nek menurutku bapake ki asline gumati lho	
580	mbak karo istrine kii, mungkin saking istrine kuwi	
581	mau	
582	Nek di masyarakat bapake ki kepiye pak?	
583	Pandangan masyarakat gitu pak	
584	<u>Yo apik mbak, orang dia juga kegiatan apapun ikut,</u>	Informan malu dan

<p>585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615</p>	<p><u>cuman karena setelah kejadian itu kan mungkin dia malu to, yowis dulu beberapa bulan ki ga kelihatan, tapi embuh kemana aku yo ga paham. Kan dulu pas masih panas-panasnya isu ini, bapake sempet ngamuk-ngamuk ngunu mbak, mungkin njuk isin barang to, njuk akhire milih mbuh lungo neng ndi.</u> Tapi kuk akhirnya kembali kerumah iku gimana ceritanya pak? Waah yo mbuh mbak nek iku, Mboten cerito po pak? <u>Yo ga cerito sih, ehh tapi pernah ngomong kuk mbak nek yowislah nrimo wae, gusti Allah kan mesti ngeni dalam padang, ngunu mbak mbiyen kii</u> Bapake ki normal to pak? kuk koyoke menurut saya rodo piye ngunu Normal lah mbak, tapi kan memang wis keliatan tua to, disamping itu juga kan bapake sering minum itu dulu jadi mungkin efeknya sekarang baru kelihatan Nek menurut jenengan watake bapake jane kepiye sih pak? nek menurut saya, watak bapake ki memang keras dari dulunya. Tapi kan saking cintane to mungkin jadi kalah sama istrinya heheh suami takut istri ya pak? Yoo gitu mbak, lah nyatane nyampe sekarang ya kayak gitu to Hh ya ga tauk pak Ya itu tadi lho mnak tetep ga mauk pisah, padahal wis dikhianati to, kuk yo nrimo banget, kan gitu Ya namanya cinta to pak pak.. hehe Yo bener mbak kowe, pengalaman ya</p>	<p>marah (RS:W7:584-590)</p> <p>Menerima kenyataan (RS:W7:595-597)</p>
--	--	--

Kategorisasi verbatim informan 1 (WR)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
1	Identitas Informan			
a	Identitas diri pribadi informan	Tanggal lahir informan	W2/4	28 Agustus 1973
		Jumlah saudara	W2/591	Loro
		Asal informan	W2/28	Aku sik asli kene
			W2/40-41	Iyo sak dusun bedo rt mungan.. kono rt 2 aku rt 1, tonggo
		Usia anak	W2/10	16 tahun
b	Riwayat pendidikan	Pendidikan informan	W2/8	Tsanawiyah SMP
			W2/25-26	Yo kenal biasa, sering pengajian bareng, ngaji bareng
2	Riwayat Pernikahan Informan			
a	Identitas Pernikahan	Usia menikah	W2/23	Aku 28, trus bojoku 19
		Usia pernikahan	W2/16	99...Andra lahir tahun 2000
			W3/381-383	Pirang tahun ya sekitare wis 18 an tahun, lha saiki wis anake wis SMK kelas 2 po kelas 3 saiki, dadi sekitare 18 an tahun, aku ra ngerti pas pernikahane
		Jarak usia dengan istri	W2/6	9 tahun
b	Konflik dalam Pernikahan	Konflik berawal dari sikap istri	W2/63	Seko sikape,
			W2/85-87	Hoo. Aku langsung tak pethuke. Neng wonge nggih wong wedok ro aku kasar, ro anak kasar.
			W2/94-95	Suoro, njuk ne karo aku ngereh wae..ora gek bar nopo njuk ngono...
			W2/411-417	Yo ora mbak, ndisik ki awale i le ndarani aku kasar ki to tak omongi neng wong wedok muslim ki tak kon nyandang sik rodo pernah, pisan pindo tak omongi rung gugu,

				ping telu tak omongi meneh. Ha nek wis ping telu ki rak yo mungkin suaraku tambah to mbak, minurute kono ki kasar tanpa dasar.
			W2/517-520	Tapi mungkin dia itu kekurangan nafkah lahir, mbokan. sik di nggo pokok masalah ketoke. Lha aku ki dikabarke selama 17 tahun ra menafkahi kok mbak.
			W2/ 522-523	Karo wong liyo, yo ngandakke nek aku ki selama 17 tahun ra nafkahi kemau. wo yoh
			W1/71	Faktor ekonomi
			W3/134-135	Istri mengejar materi
c	Perselingkuhan			
			W2/66-80	Ngertine seko sikape. Hari-hari ki sikape jog jogan, trus hapene ora budhal seko awak. Nah ndilalah pas kelalen hape tak buka kuwi eneng smse. Kan nek eneng sms dihapus terus ndilalah ono sitok le njawab ngko sikik. Trus aku kan iki ngko sikik ki ngopo.. trus tak takoni “kowe disms ngopo, dijak dolan nandi? Kepiye? Kok ono sms lehmu jawab ngko sikek.” “Yoo mangkat berjanji” mangkat berjanji kok jam 2 awan. Lah mencurigakan to,, berjanji kok jam 2 awan.. trus rumongso. Pulsa ki ping 12 le mlebu. Akeh banget too mbak. Kabeh tak tulis.. sing ping 6 ra tak tulis ra kelingan. Sing ping 7-12 tak tulis.

			W2/105-106	Nek pulsa ki le mlebu ket poso tahun 2015 kuwi mulaine.
			W2/128-129	Ming bel belan. Sing tak tengeri ming bel-belan.
			W3/229-231	pas nang sunan gesing do ziarah ki, nang ngarepe bojone lho mbak do salaman isih do sumpah,
			W3/233	Iyo, do isik nyatakan nek isih do podo senenge,
			W3/247-250	Yo kurang luwihe wis ana setahun wis ana. Wong ket dek mulai rendeng sik ndisik kok. setahun wis eneng wong ket parti rung meteng nganti beni wis metu, setahun punjul.
			W3/319-323	Ya nek masalah bareng kan kabeh iso numpak motor trus logiane uwong nekibarate panganan kui nek ra tau ngrasakke urung koyo ngono kui, nek durung sejauh itu hubungane tak kira urung ngangsek koyo ngono kui hubungane, ternyata wonge ditakoni wardani yo glagepen.
			W3/336-337	Iya sik lanang, wong jenenge awan-awan ki berjanjen ki berjanjen nandi awan-awan kok,
			W3/676-678	Lha nek iki ki masalahe berbelit-belit sik wedok ki kenyataane masih hubungan terus, tapi ra gelem ngakoni.
3	Proses Pemaafan			
a	Fase Pengungkapan		W1/82-87	Rasane nek awal kae koyo pengen mandek urip mbak, loro tenan rasane neng kene ki, tapi.. yo jenenge uwong yo mbak.

			sok ra reti piye karepe gusti Allah. mungkin drajat ku rep di duwurke po piye kuk yo ujiane ki abote koyo ngene ki
		W1/132-135	Ora sih mbak, ya mung pas awal kae saking ga kuate mung rasane pengen lungo adoh seko kene trus mbuh piye carane aku ra bali meneh
		W1/103-110	kadang aku yo sok mumet mikir duit kok ono-ono wae, gek ndilalah wayahe andra ujian malah ono ujian koyo ngene, rasane gor nglumbruk mbak
		W2/213	Ora,, hp tak gepuk kartune tak jikuk
		W2/224-238	Yo piye yo mbak, nek karo batih wong jenenge mbendino amor, tapi nek karo sik R*** ki karepku wong jenenge konco apik, konco pendak dino. Lha masalahe ngene lho mbak, aku ki karo kono ki di jak kepiye wae ki wis manut, dijak nyandi wae tak iyon mangkat. Sik gawe ngganjel neng pikiranku aku ki wong mbendino wis tak iyon tak nut kok wonge malah koyo ngono kuwi. Kuwi sik ngganjel tekan saiki ki. Dadi nek umpamane kon los koyo mbiyen ki isih ngganjel. wong piye piye tak nut, ayo ngene kang yo tak iyon kuk akhire koyo ngono. Yo mung kuwi mbak sik marai aku ngganjel tekan saiki.
		W2/272	Yo loro mbak neng gor tak ampel

			W2/394-399	Nek saiki yo wis ora mbak, tapi ndisik sebulan rong bulan yo isik panas, nek saiki yo wis biasa, sik penting wis ra di ungit masalah kuwi, neng engko nek aku diungkit masalah kuwi neng ngen-ngen ki yo sok isik eneng
			W2/498-502	Kadang yo sok ono mbak, nek lagi kelingan po nek wong wedok mulai kasar kae kadang rasane koyo rep kepiye ngono, tapi yo tak ampet ndak dadi, jenenge howo ki rak marai biyualah engko ndak malah dadi
			W3/73-75	Trus pas wengi kui dee nek janji pokoke sesuk arep tak gawa mulih” lah ternyata dengan seiring berkembangnya waktu ya krasa abot.
			W3/277-279	Wis kui geger to trus iso damai, ndilalah kui pas, ning aku kui rung pasti kan rung pasti nek wonge sik kui.
			W3/495-496	Wong sambat ki yo mung yo aku nek ra ro aku yo blas.
			W2/ 366-368	He.em.. neng yo saiki saplok wingi kuwi pengajian berjanjen minggu legi prei sikik aku
b	Fase Keputusan			
			W2/640-644	Yo jenenge omah-omah ki untung ra dinggo untung rugi da nggo rugi mbak, sik jelas menurutku nek aku iso ngapuro bojoku setidake luwih penak to mbak re bebrayan, wong yo keluargane wis neng ndi neng ndi.

			W3/586-588	aku ra arep njatuhke uwong mis, aku mung arep ngelingke, yo ngelingke awakku dewe pisanne, pindone batihku ping telune karo sing bersangkutan
4	Faktor Pemaafan			
a	Lumination dan Suppression		W2/200-210	Pas neng kono ki tak takoni yoan. Lha karepmu do moco syahadat mau ki kepiye?”embuh kang, aku yo ra reti”. iku jawabane sik lanang. Lha sik wedok yo tak takoni, karepmu opo moco koyo ngunu kuwi barang ki?”lha ora piye-piye”. ra piye-piye kok ndadak koyo ngono. Kowe ki sembrono podo wae nganggo dolanan sik kuoso “ora piye-piye karepku kuwi”. sik wedok ki tetep ngengkel. Aku mung terus trimo meneng ndak malah gedowo dowo.
			W2/583-585	Anu mbak yo piye yo, Yoo ming muluh-muluhke, wong kabeh yo wis berubah apik wis mundak ayem neng ati
			W3/58-60	“ya sementara tak nggone dewe mis, wong kui masalahku wong aku diuwongke uwong mosok masalah koyo ngono aku raiso ngatasi”
b	Relational, comitment dan satisfaction		W1/48-50	Mesakke anaku mbak, aku dewe wis wong tui arep ngene-ngene yo ra kepenak karo tonggo teparo
			W2/555-557	Aku mung ngene mbak, jodoh ki rak piyek-piyekno kersane Tuhan. Aku yo usaha bertahan

				tapi nek seumpama ndilalah kok sik terbaik kudu ngunu yo piye meneh. Tapi aku kudu tetep bertahan demi keluarga demi anak kudu tetep bertahan demi keluarga demi anak tak pertahanke. Tapi yo kemau nek ndilalah sik kuoso ki ngekei dalam sik luwih apik kudu ngono yo tak lakoni.
			W2/557	Anak mbak anak
			W3/115	karena de'e ngeman keluargane ro anakke,
			W3/453-458	Nek kang wardani alasane tetep anak, pokoke abot entenge tak tanggung dewe, sik penting anakku ra kudanan masalah iki, kan nek kang Wardani mikir tk kira nek masalah sik seneng karo sing wedok yo seneg wong jenenge yo bojone, tapi kan isih abot nang anakke, masalahe nek diinggal anakke yo stres kui.
c	Empati dan Perpektif Taking		W2/660-665	Waah yo ora mbak nek kuwi, wis kabeh ono sik ngatur tinggal dilakoni wae too. mung kadang roso loro nek pas kelingan ki mesti ono, tapi kan piye-piye no wis wingi yowis kan ngunu to mbak, po yo rep digawe masalah wae kan yo ora to.
d	Faktor Kepribadian			
			W3/529-538	Nek masalah kondisi mentale gak anu ora terlalu berubah banget, ya kadang wong ki ana susahe kadang mung nek mikirke anak wae, nek

				<p>masalah kegiatan kemasyarakatan ya biasa biasa. Nek mung masuk angin ki kadang mumet ki ya merga kui, tapi wajarlah jenenge manungsa ana gilok-gilok sitik tapi ya ora terlalu masalah kui trus de'e karna masalah kui dadi sakit-sakitan masalahe ukurane keimanane asline nek kang Wardani nek mung gunung cino kene ra eneng. Yo kui asline ya memang cobaane wong gedhe ki yo ukurane semana kui.</p>
			W3/577-580	<p>Aku heran kok kang wardani ki nek ra duwe masalah ki wonge jenius tenan lagi sik duwe masalah kono isih cerita kok, nek sejauh sik tak rungonkke ya kalimat-kalimate kang wardani ki kelase duwur.</p>
			W3/593-594	<p>Wong duwe maslah ko ngono e isih bijaksana ngono kok,</p>
5	Manfaat Pemaafan			
			W2/380-386	<p>Yo sok tak peseni mbak, ibarate nek mlaku ki mbok sak mestine wae wis rasah noleh ngiwo nengen. Nek ndisik yo cen anu mbak, dek aku isik panas-panase yo tak kon ra mangkat sikik yo ngen-ngen ku mung pisan pindo tapi yo tetep ngengkel tetep kudu mangkat.</p>
			W2/404-405	<p>Yo nek saiki yo tambah apik, aku berubah tak apiki</p>
			W2/482-	<p>Yo nek aku ming pasrah,</p>

		492	<p>aku njaluk penuwun sik kuoso ki aku kuat, trus yo aku njaluk pinuwun sik jelas doaku yo mung mugo-mugo wong wedok kemau iso berubah pulih koyo mbiyen. Kanggo aku dewe yo ming kemau, koyo dene nek wingi ki aku mung mangkat pindo nek saiki dadi mangkat ping papat, yo tambah re mendekat karo Allah. Bar iku yo ming pasrah, wong kabeh ki seko sik kuoso kabeh bali seko nyane sik kuoso</p>
		W2/652-657	<p>Yo piye yo mbak sik jelas nek menurutku iku wis takdire gusti Allah, dadi yo kudu ditompo kuwi mau, ngendi eneng urip ora kesandung to mbak, hehe. Namanya manusia kan pasti punya salah, begitupun dengan kulo karo bojo kuwi mau.</p>

Kategorisasi verbatim informan 2 (WD)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
1	Identitas Informan			
A	Identitas diri pribadi informan	Tanggal lahir informan	W6/8	Nggih 4 April niku tanggale
		Jumlah saudara	W6/21	Enten kalih
			W6/23-24	Kulo mbajeng gesang, dadose enten sik pun tilar dados kulo mbajeng
		Jumlah anak	W6/57	Sekawan
		Jumlah cucu	W6/67	Gadah setunggal tasih alit
		Asal informan	W7/29-30	Iyolah kan asli orang sini to to kalau itu bapake. Bapak e niku asli orang sisni.
			W5/72-74	Halah iki mbak, ngetan to, trus ngidul sitik engko ono wit cikal kiwo dalam nah kuwi mlebu wae, omahe mburi kuwi
B	Riwayat pendidikan dan pekerjaan	Pendidikan informan Pekerjaan informan	W6/12	Namung SMP
			W6/32	Kulo PNS riyen
			W6/36	Pun 8 tahun
			W6/41	Emm namung karyawan kok,
			W7/92	Kalo bapaknya itu kan pensiunan to ?
			W7/41	Diiiiii smp..sma...smp 1, iyo too
			W7/354	Kesehariane yo gor dolan, mancing
			W7/371	Kalau disisni paling cuman di cakruk main gaple
2	Riwayat Pernikahan Informan			
A	Identitas Pernikahan	Usia pernikahan	W6/50-53	29 nopo nggih, Berarti istri rumiyin umur 14 tahun, nggih kan niku istri terus di ajuke.

				Kurang to, terus digenepke.
			W6/55	Menikah 1979 niku
			W6/101	Nggih ten Terban mriko
		Jarak usia dengan istri	W6/10	Kinten kinten nek gangsal welas tahun nggih onten
			W7/292-293	Dia dulu pernah nikah, trus cerai to, cerai punya anak, anaknya yang dikolonprogo
		Identitas anak	W6/57	Sekawan
			W6/60	Jalere tigo, istri setunggal sik bungsu
			W6/67	Gadah setunggal tasih alit
			W6/69	Nembe kalih tahun
B	Konflik dalam pernikahan		W6/124-126	Nggih niku, saling mencurigai. Jadi dulu yang sering dicurigai malah saya tapi mboten enten kenyataan, lha kok dangu-dangu malah piyambake
			W6/131	Pertama pertama pertama niku nggih pertengahan
			W6/144-150	Nggih nuduh kulo, nek kulo pas jogo bengi niko. Kose ngarep sekolahan niku kan onten sik gadah anak setri naa pendak sonten niku ten mriku terus soale kulo nek piyambakan mboten mampu, niku kan sekolah anyar dadose dereng onten tenaga liane, sik jogo malem namung kulo. Kulo nek mboten mbaur kalih sik sami rondo ten mriku rak nggih mboten mampu

			W6/173-174	Geh kaleh jalere, mboten ngerti bolne krungu nek wongtuone rencange anak kulo gur an
			W7/45-46	Sak retiku yo mbak, dadi istrine i selingkuh sama temene
			W6/ 204	Geh , niku lewat hp niku
			W6/163	Nek kulo waune disukani ngertos kalih rencang
			W6/168-170	Lha terus dangu-dangu kulo goleki nopo goleki kenyataan men weruh dewe, rak ngoten,
			W6/ 231-232	Geh pon dangu niku, wong anak kulo teseh ten mriki ket kelas 3 sd kok
			W6/ 257	Alasane nek kalih kulo kan dikerasi terus niku
3	Proses Pemaafan			
A	Fase Pengungkapan		W7/239	Kalau dulunya pernah, punya hati balas dendam. Ceritanya kan sampe gini mbak, dulu tu ada tetangganya yang gak terima
			W7/ 342-344	Yo mungkin dia stres atau giman saya kurang tahu. Ya mungkin semenjak sama istrinya kayak gitu kan dibilang agak stres memang agak stres
			W7/ 348-349	Itu nek wes jengkel neng nganu ki yo ngono kui, itukan karena stress
			W7/444	Jaman dulu minum
			W7/458	Main judi
			W7/460-461	Yo nek lagi suntuk mbak, ora terus-

				terusan. Kadang malah sok main catur ro main gapple
			W7/484-485	Nek dulu-dulu yo pasti cerita nek menyeasal, tapi sekarang dah pasrah.
			W7/ 543-544	Yo mungkin kui pas anu mbak, pas eling wektu kuwi mungkin
			W5/ 96-114	wong kabeh juga sudah tua, mau tak bawa ke pengadilan juga mbak awalnya, tapi ya itu tadi selagi masih bisa dengan baik-baik kenapa harus pakai masalah yang ribet kan mbak..
B	Fase Keputusan			
			W6/407-409	Ora mbak, mbiyen kan yo aku ngapuroni kuwi pinuwune istri kulo niku nggih berubah luwih apik to,
			W7/ 183-186	Sebenarnya kalau istrinya itu minta maaf, itu bapaknya itu legowo memaafkan, cuman kan karena prinsipnya kan bapaknya itu karena apa, kalau lebaran istri itu dah ga pernah minta maaf
4	Faktor Pemaafan			
A	Relational, comitment dan satisfaction		W7/57-59	sing jelas prinsipnya dia gak mau menceraikan karena prinsipnya itu, mungkin ada apa namanya..., ada janjinya sendiri, apa gimana. Trs kalo anaknya yang gak menyetujui itu cuman satu.

			W7/260	Yo karena ngebot anak, satu.
			W6/223-228	Terus kulo loske mawon, nek kulo mboten mergo anak-anak kulo pon pisah ket riyen, soale kulo pon duweni uni niku wau, pon duwe bojo duwe keturunan ra bakalan kulo pisah, ngoten, neng kulo mboten wani ngajak omongane awake dewe, trus ket sekmriki bertahan mau
B	Apology		W6/413-414	berusaha memperbaiki to mbak, siapa tahu saya salah juga nanti di ngapuro ngoten kan,
5	Manfaat Pemaafan			
			W6/413-414	berusaha memperbaiki to mbak, siapa tahu saya salah juga nanti di ngapuro ngoten kan,
			W6/419-420	Tapi saya juga menyadari manusia kan ga ada yang sempurna

Catatan Observasi

Nama : WR
 Usia : 44 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal Observasi : 1 November 2016
 Lokasi : Kediaman Subjek
 Tujuan Observasi : Untuk mengetahui keadaan rumah informan
 Kode : OB 1

Baris	Catatan Observasi	Analisis/ Koding
1	Peneliti datang kerumah informan	
2	bersama salah satu teman. Tujuan	
3	peneliti datang ke rumah informan untuk	
4	wawancara sekaligus ,melihat keadaan	
5	rumah informan. <u>Rumah informan yang</u>	Letak rumah
6	<u>tidak jauh dari rumah peneliti, terletak di</u>	informan (WR:OB
7	<u>tengah pedesaan yang memiliki</u>	1:5-8)
8	<u>panorama pedesaan yang sangat indah.</u>	
9	Jalan menuju rumah informan berupa	
10	tanjakan yang terbuat dari aspal yang	
11	sudah mulai rusak. <u>Rumah informan</u>	Rumah informan
12	<u>dekat dengan masjid dan dekat dengan</u>	dekat dekat masjid
13	<u>rumah orang tua istri serta saudara-</u>	dan sanak saudara
14	<u>saudaranya.</u>	(WR: OB 1: 11-14)
15	<u>Rumahnya memiliki lantai tanah, dengan</u>	Keadaan rumah
16	<u>meja kursi ruang tamu terbuat dari kayu,</u>	informan (WR: OB
17	<u>dinding rumah terbuat dari bata merah.</u>	1: 15-17)
18	<u>Peneliti melihat ada kerajinan bambu di</u>	Pekerjaan informan
19	<u>rumah informan, selain kerajinan</u>	(WR: OB 1: 18-19)
20	terdapat satu sepeda motor di teras	Banyak terdapat
21	depan. <u>Di dalam rumah terdapat lafal</u>	aksesoris keagamaan
22	<u>Allah dan Muhammad serta satu</u>	di rumah informan
23	<u>kaligrafi dan satu foto anaknya saat</u>	(WR: OB 1: 21-24)
24	<u>masih kecil.</u>	
25	<u>Lingkungan tempat tinggal informan</u>	Gambaran kehidupan
26	<u>termasuk lingkungan yang ramah, hal ini</u>	masyarakat sekitar
27	<u>karena saat peneliti datang kerumah</u>	(WR: OB 1: 25-31)
28	<u>informan ada tetangga informan yang</u>	

29	<u>menyapa dan menanyakan ingin</u>	Keadaan lingkungan rumah informan (WR:OB 1: 31-41)
30	<u>berkunjung ketempat siapa untuk</u>	
31	<u>keperluan apa. Lingkungan rumah</u>	
32	<u>informan terasa sejuk karena masih</u>	
33	<u>banyak pohon-pohon besar yang ada di</u>	
34	<u>sekeliling rumah. Di depan rumah</u>	
35	<u>terdapat tanaman sayur seperti bayam</u>	
36	<u>dan beberapa tanaman bunga sebagai</u>	
37	<u>penghias halaman. Selain tanaman hias,</u>	
38	<u>terlihat juga tumpukan bambu kering dan</u>	
39	<u>kayu bakar. Pada perumahan tersebut</u>	
40	<u>terlihat rumah informan masih</u>	
41	<u>sederhana.</u>	

Catatan Observasi

Nama : WR

Usia : 44 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Tanggal Observasi : 6 November 2016

Lokasi : Kediaman Informan

Tujuan Observasi : Untuk mengetahui cara berinteraksi informan

Kode : OB 2

Baris	Catatan Observasi	Analisis/ Koding
1	Saat peneliti sampai di rumah informan, informan	
2	tidak ada di rumah. Peneliti menunggu beberapa	
3	menit dan akhirnya <u>informan datang dengan</u>	Ciri fisik informan
4	<u>mengenakan celana di atas lutut dan kaos berwarna</u>	(WR: OB2:3-5)
5	<u>putih, sambil tersenyum informan mengatakan</u>	Informan bersikap
6	<u>bahwa baru pulang dari kebun dan akan berganti</u>	terbuka dengan tamu
7	<u>pakaian terlebih dahulu. Tidak lama kemudian</u>	dan lebih beretika
8	informan kembali keluar dan memanggil peneliti	(WR: OB 2:5-7)
9	untuk mempersilahkan masuk ke rumah dan duduk	
10	di ruang tamu. Informan terlihat mengenakan	
11	celana yang lebih panjang dari pada sebelumnya.	Gerakan fisik
12	<u>Setelah peneliti duduk informan mengulurkan</u>	informan saat
13	<u>tangan dan menanyakan kabar peneliti.</u>	menyambut peneliti
14	<u>Informan duduk di kursi dengan badan sedikit</u>	(WR: OB 2:12-13)
15	<u>membungkuk dan sering melihat kearah luar.</u>	
16	<u>Saat wawancara berlangsung informan menjawab</u>	Sikap informan saat
17	<u>pertanyaan peneliti dengan intonasi suara yang</u>	wawancara (WR:
18	<u>rendah, sering informan meletakkan kedua tangan di</u>	OB 2:14-19)
19	<u>bawah dagu.</u>	Keadaan fisik
20	<u>Saat menyebutkan nama istri dan selingkuhanya,</u>	informan saat
21	<u>mata informan memerah dan kepala menunduk.</u>	membicarakan
22	<u>Selama wawancara berlangsung informan</u>	permasalahan (WR:
23	<u>menjawab semua pertanyaan peneliti dengan</u>	OB 2: 20-21)
24	<u>intonasi suara rendah dan sesekali menghela nafas</u>	
25	<u>panjang sambil melihat kearah pintu. Beberapa</u>	Interaksi informan
26	<u>menit saat wawancara berlangsung anak informan</u>	dengan keluarga
27	<u>tiba-tiba datang, informan menyapa anak dan</u>	(OB 2:25-29)
28	<u>meminta anaknya untuk memberi salam kepada</u>	

29	<u>peneliti. Saat wawancara informan menggunakan</u>	Bahasa informan (OB 2: 29-31)
30	<u>bahasa campuran antara bahasa indonesia dan</u>	
31	<u>bahasa jawa.</u>	Interaksi informan dengan peneliti (OB 2: 32-36)
32	<u>Setelah cukup lama bercerita, peneliti berpamitan</u>	
33	<u>pulang, kemudian informan berdiri dan</u>	
34	<u>mengucapkan terimakasih kemudian mengulurkan</u>	
35	<u>tangan dan mengantarkan peneliti sampai ke</u>	
36	<u>parkiran.</u>	



Catatan Observasi

Nama : WD
 Usia : 40 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal Observasi : 15 November 2016
 Lokasi : Rumah informan
 Tujuan Observasi : Untuk mengetahui keadaan rumah informan
 Kode : OB 1

Baris	Catatan observasi	Analisis/ Koding
1	Hari ini peneliti mengunjungi rumah	
2	informan yang berada tidak jauh dari kos	
3	peneliti yaitu di daerah Gondokusuman,	
4	Yogyakarta. Peneliti ditemani oleh salah	
5	satu teman, peneliti mendapatkan alamat	
6	rumah informan dari <i>signifiant other</i> .	
7	Peneliti bermaksud untuk mngetahui	
8	bagaimana keadaannya dan meminta izin	
9	kepada anak informan untuk melakukan	
10	penelitian.	
11	Peneliti mengalami kesulitan saat anak dari	
12	informan tidak memberikan izin, sampai	
13	akhirnya peneliti izin pamit pulang dan	
14	hanya melihat lingkungan rumah informan	
15	sambil berjalan pulang.	
16	<u>Rumah informan berada di daerah padat</u>	Rumah informan berada di
17	<u>penduduk, informan tinggal bersama 2</u>	daerah padat penduduk dan
18	<u>anak, menantu, cucu, dan istrinya.</u>	informan tinggal bersama 6
19	<u>Rumahnya satu lantai dengan tembok</u>	anggota keluarga (WD: OB
20	<u>berwarna kuning. Samping kanan kiri</u>	1:16-18)
21	<u>depan dan belakang berdempetan dengan</u>	
22	<u>rumah tetangga. Didepan rumah informan</u>	
23	<u>terdapat rumah yang kosong dan nampak</u>	Depan rumah informan
24	<u>banyak pohon-pohon yang memenuhi</u>	terdapat bangunan kosong
25	<u>halaman rumah tersebut. Setelah</u>	yang dijadikan tempat
26	<u>dikonfirmasi dengan tetangga, ternyata itu</u>	pelampiasan informan
27	<u>rumah milik informan tetapi tidak</u>	ketika sedang banyak
28	<u>ditempati karena semua tinggal dirumah</u>	tekanan (WD: OB 1:25-35)

29	<u>yang belakang, saat informan merasa stress</u>	
30	<u>banyak tekanan informan akan meletakkan</u>	
31	<u>beberapa pohon dan kayu-kayu di sekitar</u>	
32	<u>rumah tersebut. Selain kayu-kayu terlihat</u>	
33	<u>juga beberapa ban dan ember bekas yang</u>	
34	<u>ditata sedemikian rupa hampir memenuhi</u>	
35	<u>halaman rumah tersebut.</u>	



Catatan Observasi

Nama : WD
 Usia : 40 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal Observasi : 21 November 2016
 Lokasi : Tempat kerja *significant other*
 Tujuan Observasi : Untuk mengetahui cara berinteraksi informan
 Kode : OB 2

Baris	Catatan Observasi	Analisis/ Koding
1	Peneliti dan informan janji untuk	
2	melakukan wawancara di tempat kerja	
3	<i>significant other</i> . <u>Saat peneliti datang</u>	Informan adalah
4	<u>informan sudah menunggu peneliti sambil</u>	seorang perokok
5	<u>duduk dan merokok di atas kursi.</u> Peneliti	(WD:OB 2:3-5)
6	memberikan salam <u>dan informan langsung</u>	Reaksi terhadap
7	<u>menoleh sambil mematikan rokok yang ada</u>	peneliti (WD: OB
8	<u>di tanganya.</u> <u>Kemudian informan dan</u>	2:6-8)
9	<u>peneliti berjabat tangan, informan berjabat</u>	
10	<u>tangan sangat erat.</u>	Informan bersikap
11	Saat peneliti menyebutkan nama, <u>informan</u>	terbuka dengan
12	<u>juga menyebutkan nama sambil tersenyum</u>	orang baru
13	<u>dan mempersilahkan peneliti untuk duduk</u>	(WD:OB 2:8-10)
14	<u>sambil menggeser kursi yang ada di</u>	Informan peduli
15	<u>samping kirinya.</u>	dengan orang lain
16	Saat mulai wawancara, <u>informan meminta</u>	(WD:OB 2:11-15)
17	<u>izin untuk berbicara sambil merokok,</u>	
18	informan mengatakan kalau berbicara lama	Informan
19	tanpa merokok merasa ada yang kurang.	menghargai orang
20	<u>Sesekali informan memutar kursinya.</u>	lain (WD:OB 2: 16-
21	<u>Informan mengenakan baju lengan pendek</u>	17)
22	<u>berwarna hitam pudar dan memakai celana</u>	Gerak fisik saat
23	<u>panjang berwarna hitam. Rambut informan</u>	wawancara (WD:
24	<u>sudah mulai beruban.</u> Saat wawancara	OB 2: 20-23)
25	informan duduk disamping peneliti dengan	Ciri fisik informan
26	mengangkat kedua kaki dan disilangkan.	(WD: OB 2: 23-24)
27	Tangan kiri memegang rokok sedangkan	
28	tangan kanan berada diatas pangkuan.	

29	Informan duduk menghadap jendela,	Respon terhadap permasalahan (WD: OB 2: 32-35)
30	sesekali informan melihat kearah jendela.	
31	Informan menjawab pertanyaan peneliti	
32	menggunakan bahasa jawa. <u>Informan</u>	
33	<u>merendahkan suara ketika menjawab</u>	
34	<u>pertanyaan peneliti yang terkait dengan</u>	
35	<u>alasan bertahan dalam rumah tangga.</u>	



Kategorisasi Observasi Key Informan 1

No	Aspek-Aspek	Kode
1.	Kondisi Informan	
	Informan mengenakan celana di atas lutut dan kaos berwarna putih,	WR: OB 2:3-5
	sambil tersenyum informan mengatakan bahwa baru pulang dari kebun dan akan berganti pakaian terlebih dahulu	WR: OB 2: 5-7
	Setelah peneliti duduk informan mengulurkan tangan dan menanyakan kabar peneliti	WR: OB 2: 12-13
	Saat wawancara berlangsung informan menjawab pertanyaan peneliti dengan intonasi suara yang rendah, sering informan meletakkan kedua tangan di bawah dagu	WR: OB 2: 14-19
	Saat menyebutkan nama istri dan selingkuhanya, mata informan memerah dan kepala menunduk	WR: OB 2: 20-21
	Saat wawancara informan menggunakan bahasa campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.	WR: OB 2: 29-31
2.	Setting Tempat	
	Rumah informan terletak di tengah pedesaan yang memiliki panorama pedesaan yang sangat indah	WR:OB 1: 5-8
	Rumah informan dekat dengan masjid dan dekat dengan rumah mertua serta saudara-saudaranya	WR: OB 1: 11-14
	Rumahnya memiliki lantai tanah, dengan meja kursi ruang tamu terbuat dari kayu, dinding rumah terbuat dari bata merah.	WR: OB 1: 15-17
	Di dalam rumah terdapat lafal Allah dan Muhammad serta satu kaligrafi dan satu foto anaknya saat masih kecil.	WR: OB 1: 21-24
	Lingkungan tempat tinggal informan termasuk lingkungan yang ramah, hal ini karena saat peneliti datang kerumah informan ada tetangga informan yang menyapa dan menanyakan ingin berkunjung ketempat siapa untuk keperluan apa.	WR: OB 1: 25-31
	Lingkungan rumah informan terasa sejuk karena masih banyak pohon-pohon besar yang ada di sekeliling rumah. Di depan rumah terdapat tanaman sayur seperti bayam dan	WR: OB 1: 31-41

	beberapa tanaman bunga sebagai penghias halaman. Selain tanaman hias, terlihat juga tumpukan bambu kering dan kayu bakar. Pada perumahan tersebut terlihat rumah informan masih sederhana.	
	saat wawancara berlangsung anak informan tiba-tiba datang, informan menyapa anak dan meminta anaknya untuk memberi salam	WR: OB 2: 25-29
	informan berdiri dan mengucapkan terimakasih kemudian mengulurkan tangan dan mengantarkan peneliti sampai ke parkiran.	WR: OB 2: 32-36

Kategorisasi Observasi Key Informan 2

No	Aspek-Aspek	Kode
1	Kondisi Informan	
	Saat peneliti datang informan sudah menunggu peneliti sambil duduk dan merokok di atas kursi	WD: OB 2: 3-5
	informan langsung menoleh sambil mematikan rokok yang ada di tanganya.	WD: OB 2: 6-8
	informan berjabat tangan sangat erat.	WD: OB 2:9-10
	informan juga menyebutkan nama sambil tersenyum dan mempersilahkan peneliti untuk duduk sambil menggeser kursi yang ada di samping kirinya.	WD: OB 2: 11-15
	informan meminta izin untuk berbicara sambil merokok,	WD: OB 2:16-17
	informan memutarakan kursinya.	WD: OB 2: 20
	Informan mengenakan baju lengan pendek berwarna hitam pudar dan memakai celana panjang berwarna hitam.	WD: OB 2: 21-23
	Rambut informan sudah mulai beruban.	WD: OB 2: 23-24
	Saat wawancara informan duduk disamping peneliti dengan mengangkat kedua kaki dan disilangkan. Tangan kiri memegang rokok sedangkan tangan kanan berada diatas pangkuan	WD: OB 2: 24-28
	sesekali informan melihat kearah jendela.	WD: OB 2: 29-30
	Informan menjawab pertanyaan peneliti menggunakan bahasa jawa.	WD: OB 2: 30-32
	Informan merendahkan suara ketika menjawab pertanyaan peneliti yang terkait dengan alasan bertahan dalam rumah tangga.	WD: OB 2: 32-35
	2	Setting Tempat
Rumah informan berada di daerah padat penduduk,		WD: OB 1: 16-18
Rumahnya satu lantai dengan tembok berwarna kuning.		WD: OB 1: 19-20
Samping kanan kiri depan dan belakang berdempetan dengan rumah tetangga. Didepan rumah informan terdapat rumah yang kosong dan nampak banyak pohon-pohon yang memenuhi halaman rumah tersebut		WD: OB 1: 20-25
kayu-kayu terlihat juga beberapa ban dan ember bekas yang ditata sedemikian rupa hampir memenuhi halaman rumah tersebut.		WD: OB 1: 32-35

Curriculum Vitae



Data Diri Pribadi

Nama : Arifani Niamah
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 18 Mei 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat : Tangkil, RT 01, Muntuk, Dlingo, Bantul, Yogyakarta
No. Telepon : 085281197928
E-mail : Arifaniniamah83@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SD Negeri Tangkil (thn. 2000-2006)
2. SMP : MTs Negeri 8 Bantul (thn. 2006-2009)
3. SMA : MA Negeri 3 Bantul (thn. 2009-2012)
4. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (thn. 2012-2017)

Pengalaman Kerja

1. Asisten Dosen Mata Kuliah tahun 2016
2. Guru TK YWKA Yogyakarta tahun 2016-sekarang

Informed Consent

Persetujuan Partisipasi dalam Penelitian

Judul Penelitian: "PEMAAFAN PADA SUAMI YANG MENGALAMI PERSELINGKUHAN ISTRI"

Undangan : Kami ingin meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam penelitian ini. Silahkan membaca lembar persetujuan ini.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui proses pemaafan suami yang mengalami perselingkuhan istri.

Keterlibatan Partisipan : Dalam partisipasi Anda selama penelitian ini, kami membutuhkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu. Peneliti akan menemui Anda dengan maksud :

- 1) Meminta Anda membaca dan menandatangani surat persetujuan partisipasi dalam penelitian skripsi
- 2) Meminta Anda menjadi subjek dalam penelitian skripsi

Jaminan Kerahasiaan:

Kerahasiaan Bapak/ Ibu akan kami jaga. Kami tidak akan menyebutkan nama Bapak/ Ibu. Kami hanya akan memberikan nama samaran atau inisial dalam proses pengolahan data. Semua informasi yang Bapak/ Ibu berikan akan kami jaga kerahasiaannya dan identitas Bapak/ Ibu tetap kami lindungi. Semua informasi menjadi rahasia peneliti. Hasil penelitian ini hanya akan dipublikasikan sebagai tugas akademik penelitian skripsi.

Hak untuk Berpartisipasi dan Mengundurkan Diri:

Bapak/ Ibu dengan sepenuh hati berpartisipasi dalam penelitian ini. Sewaktu-waktu, Bapak/ Ibu bisa menarik diri dari keterlibatan dalam penelitian ini. Jika ada pertanyaan, Bapak/ Ibu tidak perlu merasa sungkan atau ragu untuk bertanya. Fotokopi (salinan) dari surat persetujuan ini akan menjadi milik Bapak/ Ibu.

Saya, selaku partisipan telah memahami semua informasi di atas dan dengan ini menyatakan kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Yogyakarta, Senin 21 - 11 - 2016



Nama & Tandatangan Partisipan



Anfani Niamah

Mahasiswa Peneliti

Informed Consent

Persetujuan Partisipasi dalam Penelitian

Judul Penelitian: "PEMAAFAN PADA SUAMI YANG MENGALAMI PERSELINGKUHAN ISTRI"

Undangan : Kami ingin meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam penelitian ini. Silahkan membaca lembar persetujuan ini.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui proses pemaafan suami yang mengalami perselingkuhan istri.

Keterlibatan Partisipan : Dalam partisipasi Anda selama penelitian ini, kami membutuhkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu. Peneliti akan menemui Anda dengan maksud :

- 1) Meminta Anda membaca dan menandatangani surat persetujuan partisipasi dalam penelitian skripsi
- 2) Meminta Anda menjadi subjek dalam penelitian skripsi

Jaminan Kerahasiaan:

Kerahasiaan Bapak/ Ibu akan kami jaga. Kami tidak akan menyebutkan nama Bapak/ Ibu. Kami hanya akan memberikan nama samaran atau inisial dalam proses pengolahan data. Semua informasi yang Bapak/ Ibu berikan akan kami jaga kerahasiaannya dan identitas Bapak/ Ibu tetap kami lindungi. Semua informasi menjadi rahasia peneliti. Hasil penelitian ini hanya akan dipublikasikan sebagai tugas akademik penelitian skripsi.

Hak untuk Berpartisipasi dan Mengundurkan Diri:

Bapak/ Ibu dengan sepenuh hati berpartisipasi dalam penelitian ini. Sewaktu-waktu, Bapak/ Ibu bisa menarik diri dari keterlibatan dalam penelitian ini. Jika ada pertanyaan, Bapak/ Ibu tidak perlu merasa sungkan atau ragu untuk bertanya. Fotokopi (salinan) dari surat persetujuan ini akan menjadi milik Bapak/ Ibu.

Saya, selaku partisipan telah memahami semua informasi di atas dan dengan ini menyatakan kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 6 November 2016



Nama & Tandatangan Partisipan



Mahasiswa Peneliti

Informed Consent

Persetujuan Partisipasi dalam Penelitian

Judul Penelitian: "PEMAAFAN PADA SUAMI YANG MENGALAMI PERSELINGKUHAN ISTRI"

Undangan : Kami ingin meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam penelitian ini. Silahkan membaca lembar persetujuan ini.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui proses pemaafan suami yang mengalami perselingkuhan istri.

Keterlibatan Partisipan : Dalam partisipasi Anda selama penelitian ini, kami membutuhkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu. Peneliti akan menemui Anda dengan maksud :

- 1) Meminta Anda membaca dan menandatangani surat persetujuan partisipasi dalam penelitian skripsi
- 2) Meminta Anda menjadi subjek dalam penelitian skripsi

Jaminan Kerahasiaan:

Kerahasiaan Bapak/ Ibu akan kami jaga. Kami tidak akan menyebutkan nama Bapak/ Ibu. Kami hanya akan memberikan nama samaran atau inisial dalam proses pengolahan data. Semua informasi yang Bapak/ Ibu berikan akan kami jaga kerahasiaannya dan identitas Bapak/ Ibu tetap kami lindungi. Semua informasi menjadi rahasia peneliti. Hasil penelitian ini hanya akan dipublikasikan sebagai tugas akademik penelitian skripsi.

Hak untuk Berpartisipasi dan Mengundurkan Diri:

Bapak/ Ibu dengan sepenuh hati berpartisipasi dalam penelitian ini. Sewaktu-waktu, Bapak/ Ibu bisa menarik diri dari keterlibatan dalam penelitian ini. Jika ada pertanyaan, Bapak/ Ibu tidak perlu merasa sungkan atau ragu untuk bertanya. Fotokopi (salinan) dari surat persetujuan ini akan menjadi milik Bapak/ Ibu.

Saya, selaku partisipan telah memahami semua informasi di atas dan dengan ini menyatakan kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 16 Januari 2017



Nama & Tandatangan Partisipan



Mahasiswa Peneliti

Informed Consent

Persetujuan Partisipasi dalam Penelitian

Judul Penelitian: "PEMAAFAN PADA SUAMI YANG MENGALAMI PERSELINGKUAN ISTRI"

Undangan : Kami ingin meminta kesediaan Anda berpartisipasi dalam penelitian ini. Silahkan membaca lembar persetujuan ini.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui proses pemaafan suami yang mengalami perselingkuhan istri.

Keterlibatan Partisipan : Dalam partisipasi Anda selama penelitian ini, kami membutuhkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu. Peneliti akan menemui Anda dengan maksud :

- 1) Meminta Anda membaca dan menandatangani surat persetujuan partisipasi dalam penelitian skripsi
- 2) Meminta Anda menjadi subjek dalam penelitian skripsi

Jaminan Kerahasiaan:

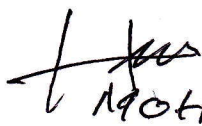
Kerahasiaan Bapak/ Ibu akan kami jaga. Kami tidak akan menyebutkan nama Bapak/ Ibu. Kami hanya akan memberikan nama samaran atau inisial dalam proses pengolahan data. Semua informasi yang Bapak/ Ibu berikan akan kami jaga kerahasiaannya dan identitas Bapak/ Ibu tetap kami lindungi. Semua informasi menjadi rahasia peneliti. Hasil penelitian ini hanya akan dipublikasikan sebagai tugas akademik penelitian skripsi.

Hak untuk Berpartisipasi dan Mengundurkan Diri:

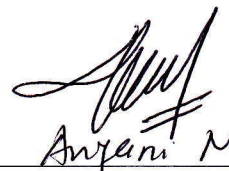
Bapak/ Ibu dengan sepenuh hati berpartisipasi dalam penelitian ini. Sewaktu-waktu, Bapak/ Ibu bisa menarik diri dari keterlibatan dalam penelitian ini. Jika ada pertanyaan, Bapak/ Ibu tidak perlu merasa sungkan atau ragu untuk bertanya. Fotokopi (salinan) dari surat persetujuan ini akan menjadi milik Bapak/ Ibu.

Saya, selaku partisipan telah memahami semua informasi di atas dan dengan ini menyatakan kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 13 Februari 2017


H. HOFI

Nama & Tandatangan Partisipan


Anjani M

Mahasiswa Peneliti